



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

2025



**BALAI POM
DI
TANGERANG**

atang Di Balai Pengawas

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI TANGERANG**



1500533
HALOB POM



@bpom.tangerang



bpom.tangerang



tangerang.pom.go.id



0811-9760-079 dan 0822-9735-3635



bpom_tangerang@pom.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.. Bismillahirrahmanirrahiim...

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan amanah dalam melaksanakan tugas melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Tangerang serta menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Balai POM di Tangerang Tahun Anggaran 2025.

Balai POM di Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM yang berada di wilayah aglomerasi dengan jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, serta jumlah penduduk yang tinggi, menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan tugas. Meskipun demikian, Balai POM di Tangerang senantiasa berupaya memberikan yang terbaik dalam melindungi masyarakat melalui peningkatan efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pelaksanaan sampling dan pengujian obat dan makanan, penyediaan pelayanan publik yang prima, serta penguatan komunikasi, informasi, dan edukasi, serta kegiatan penindakan sebagai upaya terakhir yang dilakukan.

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai POM di Tangerang atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan sumber dayanya dalam melaksanakan tugas pemerintahan, khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

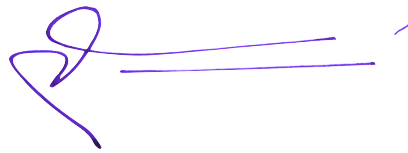
Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini kami berupaya untuk menyajikan data dan informasi pelaksanaan kegiatan Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 dimana diharapkan dapat dijadikan media untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian program Balai POM di Tangerang serta sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, penyajian penulisan laporan maupun

dalam bentuk kontribusi lain, kami ucapkan terima kasih dan semoga Laporan Tahunan Balai POM di Tangerang tahun anggaran 2025 ini bermanfaat bagi kita semua. Harapan kami, di tahun yang akan datang Balai POM di Tangerang dapat berkolaborasi dengan lebih baik dengan Pemerintah organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Kabupaten Tangerang, 8 April 2026
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Tangerang



M.Sony Mughofir, S.Si.
NIP. 198506202009121005

TIM PENYUSUN



PENANGGUNG JAWAB

M. Sony Mughofir, S.Si



KOORDINATOR

Imasni Satriani, S.TP



SEKRETARIS

Yashinta C A A, A.Md.A.B



ANGGOTA

Syaeful Mujab, S.T.



ANGGOTA

Airlangga Revy P, S.Farm



ANGGOTA

**Clara Diana S, S.Farm.,
Apt., M.A.**



ANGGOTA

Nova Arandika, S.T.P



ANGGOTA

**Bulova Deagustuta B P,
S.H.**



ANGGOTA

Lilis Diah Puspitasari, S.Si



ANGGOTA

Dwi Cahyono, A.Md.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
TIM PENYUSUN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HIGHLIGHTS	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Institusi	1
1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.1.2 Visi dan Misi UPT BPOM	2
1.1.3 Budaya Organisasi	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	8
2.1 Lingkungan Eksternal	8
2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja	8
2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	13
2.2 Lingkungan Internal	16
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	56
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat	56
3.1.1 Sampling dan Pengujian Obat	56
3.1.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	56
3.1.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	57
3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif)	61
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional	62
3.3.1 Sampling dan Pengujian Obat Tradisional	62
3.3.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	64

3.3.3 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	65
3.3.4 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional	65
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan.....	66
3.4.1 Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan	66
3.4.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan.....	67
3.4.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	67
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetik	68
3.5.1 Sampling dan Pengujian Kosmetik	68
3.5.2 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik.....	68
3.5.3 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik.....	69
3.5.4 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik.....	70
3.6 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Pangan Olahan dan Kemasan Pangan	71
3.6.1 Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan	71
3.6.2 Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling.....	72
3.6.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan.....	77
3.6.4 Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan.....	79
3.6.5 Jumlah IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan	85
3.6.6 Data Kasus Keracunan	85
3.6.7 Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan	85
3.6.8 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	87
3.6.9 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	90
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	93
3.7.1 Sertifikasi Sarana Produksi dan Sarana Importir Pangan.....	94
3.7.2 Sertifikasi Sarana Produksi Obat Bahan Alam dan Sarana Importir Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan	95
3.7.3 Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik dan Sarana Importir, Badan Usaha Pemilik Notifikasi Kosmetik.....	95

3.7.4 Sertifikasi Sarana Distribusi Obat Pedagang Besar Farmasi (PBF)	96
3.7.5 Pendampingan UMKM	96
3.8 Pemantauan Iklan dan Label	98
3.8.1 Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat	98
3.8.2 Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat Bahan Alam, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan	99
3.8.3 Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Pangan	102
3.8.4 Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Tembakau	103
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	103
3.9.1 Profil Kegiatan Penyidikan	103
3.9.2 Hasil Kegiatan Penyidikan	104
3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	106
3.10.1 Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat	106
3.10.2 Layanan Pengaduan dan Informasi	110
3.10.3 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	116
3.10.4 Proporsi Penanya Berdasarkan Profesi/Pekerjaan dan Sarana yang Digunakan	116
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN	122
4.1 Masalah	122
4.2 Kesimpulan	123
4.3 Saran	127
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Tahun 2024.....	9
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Tangerang Tahun 2025	10
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2025.....	11
Tabel 2. 4 Rata-Rata Waktu Yang Diperlukan	12
Tabel 2. 5 Rata-Rata Waktu Yang Diperlukan	13
Tabel 2. 6 Sarana Pengawasan Di Wilayah Kerja Balai POM Di Tangerang Tahun 2025	13
Tabel 2. 7 ASN Menurut Usia	18
Tabel 2. 8 ASN Menurut Gender	18
Tabel 2. 9 Tenaga Alih Daya Menurut Gender	19
Tabel 2. 10 ASN Menurut Pendidikan.....	19
Tabel 2. 11 Tenaga Alih Menurut Pendidikan	19
Tabel 2. 12 Tim Kerja Balai POM Di Tangerang Tahun 2025	20
Tabel 2. 13 Jumlah Dan Sebaran Inspektur Yang Ada Di Balai POM Di Tangerang Tahun 2025	36
Tabel 2. 14 Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Balai POM Di Tangerang Tahun 2025	37
Tabel 2. 15 Nilai Z-Score Dari Laboratorium Peserta	38
Tabel 2. 16 Pemenuhan Standart Peralatan Laboratorium Kimia Level Ii... 39	
Tabel 2. 17 Pemenuhan Standart Peralatan Laboratorium Mikro Level Ii... 40	
Tabel 2. 18 Pengadaan Barang Pada Balai POM Di Tangerang Tahun 2025	44
Tabel 2. 19 Anggaran Tahun 2025.....	46
Tabel 3. 1 Hasil Sampling Dan Pengujian Obat.....	56
Tabel 3. 2 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat (Industri Farmasi)	56
Tabel 3. 3 hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	57
Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Sampel Nappza Tahun 2025	61
Tabel 3. 5 Hasil Sampling Dan Pengujian Obat Bahan Alam	63
Tabel 3. 6 Hasil Sampling Dan Pengujian Obat Kuasi.....	63

Tabel 3. 7 Tabel Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam....	64
Tabel 3. 8 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam	65
Tabel 3. 9 Hasil Sampling Dan Pengujian Suplemen Kesehatan	66
Tabel 3. 10 .Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	67
Tabel 3. 11 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan ...	67
Tabel 3. 12 Hasil Sampling Dan Pengujian Kosmetik.....	68
Tabel 3. 13 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	69
Tabel 3. 14 Hasil Sampling Dan Pengujian Produk Pangan Dan Kemasan Pangan.....	71
Tabel 3. 15 Hasil Pengujian Produk Pangan Terhadap 4 Bahan Berbahaya Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2025.....	72
Tabel 3. 16 Hasil Uji Berdasarkan Jenis Parameter Pengujian 4 Bahan Berbahaya.....	75
Tabel 3. 17 Tren Produk Pangan Tms 4 Bahan Berbahaya Untuk Sampel Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2025.....	77
Tabel 3. 18 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan.....	78
Tabel 3. 19 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan	79
Tabel 3. 20 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Dalam Rangka Rutin.....	81
Tabel 3. 21 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025.....	82
Tabel 3. 22 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Natal Dan Tahun Baru 2026	84
Tabel 3. 23 Tahapan Dan Realisasi Pelaksanaan Desa Pangan Aman.....	86
Tabel 3. 24 Tahapan Dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS.....	88
Tabel 3. 25 Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2024.....	88
Tabel 3. 26 Tahapan Dan Realisasi Pelaksanaan Program PPABK	91
Tabel 3. 27 Hasil Pengawasan Keamanan Pangan	92
Tabel 3. 28 Pendampingan UMK Balai POM Di Tangerang Tahun 2025 Berdasarkan Komoditi.....	97
Tabel 3. 29 Data Kerawanan Kejahatan Obat Dan Makanan Tahun 2025	105
Tabel 3. 30 KIE Balai POM Di Tangerang Tahun 2025.....	107

Tabel 3. 31 Interpretasi Nilai Indeks Efektifitas KIE.....	108
Tabel 3. 32 Layanan Pengaduan Tahun 2025.....	111
Tabel 3. 33 Indeks Survei Kepuasan Masyarakat.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Tangerang	9
Gambar 2. 2 Peta Kota Tangerang	10
Gambar 2. 3 Peta Kota Tangerang Selatan.....	11
Gambar 2. 4 Kursi Roda Di Ruang Pelayanan	53
Gambar 2. 5 Area Bermain Anak Di Area Pelayanan	54
Gambar 3. 1 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Intensifikasi Distribusi Obat Bahan Alam Dan Suplemen Kesehatan Ilegal Dan/Atau Mengandung Bahan Kimia Obat.....	65
Gambar 3. 2 Hasil Kegiatan Intensifikasi Sarana Distribusi Kosmetik	69
Gambar 3. 3 Jenis Pelanggaran Yang Ditemukan Saat Kegiatan Intensifikasi Sarana Distribusi Kosmetik	69
Gambar 3. 4 Tindak Lanjut Yang Diberikan Terhadap Sarana.....	70
Gambar 3. 5 Persentase Hasil Pengujian (MS & TMS) 4 Bahan Berbahaya Pada Produk Pangan Berdasarkan Sarana	73
Gambar 3. 6 Persentase Hasil Pengujian (MS & TMS) Dari 4 Bahan Berbahaya Pada Produk Pangan Berdasarkan Total Parameter Yang Diuji.....	73
Gambar 3. 7 Persentase Hasil Pengujian (MS & TMS) Berdasarkan Jenis Parameter 4 Bahan Berbahaya.....	74
Gambar 3. 8 Persentase Hasil Pengujian Tms Pada 4 Parameter Bahan Berbahaya.....	75
Gambar 3. 9 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi.....	78
Gambar 3. 10 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan ...	79
Gambar 3. 11 Jumlah Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan.....	79
Gambar 3. 12 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Rutin.....	80
Gambar 3. 13 Jumlah Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Rutin	81

Gambar 3. 14 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025	82
Gambar 3. 15 Jumlah Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025	82
Gambar 3. 16 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2026 ...	83
Gambar 3. 17 Jumlah Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Natal Dan Tahun Baru 2026	84
Gambar 3. 18 Data Demografi Kegiatan PJAS	89
Gambar 3. 19 Data Demografi Kegiatan PPABK.....	92
Gambar 3. 20 Profil Rekomendasi Yang Diterbitkan Balai POM Di Tangerang Tahun 2024-2025	93
Gambar 3. 21 Persentase Hasil Pemantauan Iklan dan Label Obat	98
Gambar 3. 22 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Obat Bahan Alam	99
Gambar 3. 23 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Obat Kuasi	99
Gambar 3. 24 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Suplemen Kesehatan ..	100
Gambar 3. 25 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Kosmetik	100
Gambar 3. 26 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Pangan	101
Gambar 3. 27 Rincian Label Pangan Tidak Memenuhi Ketentuan	101
Gambar 3. 28 Hasil Pemantauan Label Tembakau/Rokok	102
Gambar 3. 29 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Di Kabupaten Tangerang	103
Gambar 3. 30 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Di Kota Tangerang	104
Gambar 3. 31 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Di Kota Tangerang Selatan	104
Gambar 3. 32 Proporsi Peserta KIE Berdasarkan Jenis Kelamin.....	107
Gambar 3. 33 Proporsi Peserta KIE Berdasarkan Usia.....	108
Gambar 3. 34 Proporsi Peserta KIE Berdasarkan Kategori Pekerjaan	108

Gambar 3. 35 Proporsi Peserta KIE Berdasarkan Tingkat Pendidikan	108
Gambar 3. 36 Jumlah Layanan Informasi Dan Pengaduan Tahun 2025..	116
Gambar 3. 37 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	116
Gambar 3. 38 Persentase Layanan Berdasarkan Media Informasi Yang Dipakai Dalam Melakukan Layanan.....	117
Gambar 3. 39 Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat Balai POM Di Tangerang Bersama BPOM Pusat Tahun 2025	118
Gambar 3. 40 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Triwulan Balai POM Di Tangerang Tahun 2025	119
Gambar 3. 41 Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat Balai POM Di Tangerang Tahun 2025	119

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1a	128
Sampling Dan Pengujian Rutin Obat Dan Makanan	128
Tabel 1b	128
Sampling Dan Pengujian Non Rutin Obat Dan Makanan	128
Tabel 1c.....	128
Sampling Dan Pengujian Sederhana Obat Dan Makanan Dengan Rapid Test Kit.....	128
Tabel 1d	129
Sampling Dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	129
Tabel 1e.....	129
Sampling Dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	129
Tabel 2a	129
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	129
Tabel 2b	130
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji	130
Tabel 2c.....	131
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	131
Tabel 2d	131
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	131
Tabel 2e.....	131
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	131
Tabel 2f	132
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	132
Tabel 2g.....	134
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	134
Tabel 3a	136
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) Dalam Sampel Obat Bahan Alam	136
Tabel 3b	137
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang Dalam Sampel Kosmetik	137
Tabel 3c.....	137

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya Dalam Sampel Pangan.....	137
Tabel 4a	138
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	138
Tabel 4b	138
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam.....	138
Tabel 4c.....	139
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	139
Tabel 4d	139
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	139
Tabel 4e.....	139
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	139
Tabel 4f	139
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan.....	139
Tabel 5	140
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	140
Tabel 6a	140
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	140
Tabel 6b	140
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	140
Tabel 6c.....	141
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	141
Tabel 6d	141
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	141
Tabel 6e.....	141
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	141
Tabel 7a	142
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	142
Tabel 7b	142
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan Dan Kosmetik	142
Tabel 7c.....	142

Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan	142
Tabel 8a	143
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Dan Makanan	143
Tabel 8b	143
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Dan Makanan	143
Tabel 9	144
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi Dan/Atau Distribusi Obat Dan Makanan.....	144
Tabel 10	145
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	145
Tabel 11	146
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	146
Tabel 12a	147
Data Kerawanan Kejahatan Obat Dan Makanan	147
Tabel 12b	147
Data Tautan Pelanggaran Siber Dalam Peredaran Obat Dan Makanan Yang Ditindaklanjuti Dengan Rekomendasi Takedown	147
Tabel 12c.....	147
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat Dan Makanan Yang Ditindaklanjuti.....	147
Tabel 13	148
Hasil Operasi Intelijen Obat Dan Makanan.....	148
Tabel 14	148
Penyidikan Di Bidang Obat Dan Makanan.....	148
Tabel 15a	148
Kegiatan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE)	148
Tabel 15b	149
Kegiatan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	149
Tabel 15b	149
Kegiatan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) Media Sosial	149
Tabel 15b	150

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain	
Media Sosial.....	150
Tabel 16a	150
Layanan Pengaduan Dan Informasi Obat Dan Makanan	150
Tabel 16b	151
Rujukan Layanan Pengaduan Dan Informasi Obat Dan Makanan	151
Tabel 16c.....	151
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi	
(PPID).....	151
Tabel 17	152
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	152
Tabel 18	152
Sarana Yang Digunakan Konsumen Dalam Menyampaikan	
Pengaduan/Pertanyaan.....	152
Tabel 19a	152
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	152
Tabel 19b	153
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	153
Tabel 19c.....	153
Frekuensi Kasus Keracunan.....	153
Tabel 19d	153
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	153
Tabel 20	153
Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan	153
Tabel 21a	153
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	153
Tabel 21b	154
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah	
(PJAS)	154
Tabel 21c.....	154
Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	154
Tabel 22a	154

Bimtek Pengelola Pasar Dalam Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	154
Tabel 22b	155
Hasil Pengawasan Keamanan Pangan Program Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	155
Tabel 23a	155
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam	155
Tabel 23b	156
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	156
Tabel 23c	156
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMKM Pangan Olahan	156
Tabel 24	157
Keterjangkauan Pengawasan	157
Tabel 25	158
Jumlah Penduduk	158
Tabel 26	159
Sarana Dan Prasarana	159
Tabel 27	159
Sumber Daya Manusia (SDM)	159
Tabel 28	159
Profil Pegawai Menurut Pendidikan Dan Unit Kerja	159
Tabel 29a	160
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	160
Tabel 29b	160
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	160
Tabel 30	174
Uji Profisiensi/Uji Banding Dan Uji Kolaborasi	174
Tabel 31a	175
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	175

Tabel 31b	177
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler Dan Sterilitas.....	177
Tabel 32	178
Sertifikasi/Akreditasi	178
Tabel 33a	178
Kerjasama	178
Tabel 33b	179
Kerjasama Dan Penghargaan/Rekognisi.....	179
Tabel 34	179
Pengadaan Barang/Jasa	179
Tabel 35	181
Laporan Realisasi Anggaran	181
Tabel 36	182
Laporan Penerimaan PNBP	182
Tabel 37	182
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	182
Tabel 38	182
Data Produk Obat Dan Makanan Beredar	182

HIGHLIGHTS



HIGHLIGHTS

Kegiatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang Tahun 2025

Januari

- Sosialisasi E-Sertifikasi Izin Penerapan CPPOB
- CFD di Tigaraksa Kab Tangerang
- Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu Kota Tangerang

Februari

- Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling
- Sinergi Pengawasan Pangan
- Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu Kota Tangerang

Maret

- Kie Farmakovigilans
- Intensifikasi Pengawasan Takjil Ramadan

April

- Advokasi Program Prioritas Nasional

1500533
HARJO
tangerang.pom.go.id



HIGHLIGHTS

Kegiatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang Tahun 2025



Mei

- Pembinaan Saka Pengawas Obat dan Makanan
- Rapat Koordinasi Lintas Sektor
- Coaching dan Desk Registrasi Pangan Olahan



Juni

- Program Prioritas Nasional Pasar Pangan Aman
- Edukasi Farmakovigilans [Pelaporan ESO]
- Seminar & Workshop SYNNOVATION 2025



Juli

- Sosialisasi Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik
- Sosialisasi Budaya Pelayanan Prima



Agustus

- Komunikasi Informasi & Edukasi Stunting
- Pembinaan Saka Pengawas Obat dan Makanan
- Pelatihan Inspektur Cilik Kota Tangerang


tangerang.pom.go.id



HIGHLIGHTS

Kegiatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang Tahun 2025



September

- Bimtek UMKM
- Inovasi SI MOBI dan JEMPOL di Pharmaphoria Fun Run 2025
- Pengawasan Pemasukan Obat Pribadi dari Luar Negeri



Oktober

- Edukasi Manajemen dan Keamanan Pangan
- Balai POM Tangerang Kawal Program MBG
- Sosialisasi Keamanan Pangan untuk 385 SPPG se-Provinsi Banten



November

- Edukasi Keamanan Pangan pada Jambore & Raimuna Ranting Curug
- Bimtek Usaha Kuliner yang Aman dan Sehat
- Gelar Sosialisasi Keamanan Pangan



Desember

- Simobi dan Jempol di Pelelangan Ikan Kronjo
- Inovasi Jempol dan Si Mobi di Kota Tangerang
- Coaching dan Desk Registrasi Jemput Bola



tangerang.pom.go.id

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM No. 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut UPT BPOM adalah organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 Peraturan BPOM No. 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sesuai dengan Pasal 4 Peraturan BPOM No. 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023, sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;

- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.1.2 Visi dan Misi UPT BPOM

Sebagai UPT BPOM, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balai POM di Tangerang mendukung pencapaian visi dan misi BPOM, yaitu sebagai berikut:

Visi

“Terwujudnya sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung Masyarakat sehat dan Sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

- a. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
- b. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
- c. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
- d. **Masyarakat Sehat dan Sejahtera:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM Adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Misi

Untuk mewujudkan visinya, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden

terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden. Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029, sebagai berikut:

- a. **Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.** Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.
- b. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.** BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.
- c. **Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan**

kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

- d. **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.** Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang sesuai tugas dan fungsinya mendukung seluruh pelaksanaan misi Badan Pengawas Obat dan Makanan.

1.1.3 Budaya Organisasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 316 Tahun 2025 tentang Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Pada Badan Pengawas

Obat Dan Makanan, Budaya organisasi merupakan nilai-nilai dasar yang diyakini dan diamalkan oleh seluruh ASN BPOM dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai dasar tersebut adalah Core Values ASN “BerAKHLAK” yang merupakan akronim dari Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif untuk menghadirkan produktivitas, disiplin, loyalitas, moral dan budaya kerja dalam lingkup organisasi birokrasi. Nilai-nilai dasar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Berorientasi Pelayanan

Nilai-nilai yang tidak hanya dipahami tetapi juga diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selalu bersikap ramah kepada siapa saja, terutama kepada masyarakat. Dapat diandalkan serta cekatan dan dapat memberikan solusi atas masalah-masalah yang ada di masyarakat.

b. Akuntabel

Nilai-nilai yang mengedepankan sikap dan perilaku akuntabel yang diwujudkan dalam bersikap jujur dan bertanggung jawab, memiliki disiplin dan berintegritas yang tinggi dalam setiap pelaksanaan tugas. Berkaitan dengan hal ini dalam tugas-tugas kedinasan, ASN BPOM dituntut untuk menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

c. Kompeten

Nilai-nilai yang diwujudkan dengan bersikap dan berperilaku positif dengan meningkatkan kapabilitas sebagai individu untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai ASN BPOM.

d. Harmonis

Nilai-nilai yang menuntut ASN BPOM untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. Kenyamanan dan keharmonisan lingkungan kerja mendorong atau memotivasi ASN BPOM untuk lebih produktif dalam bekerja.

e. Loyal

Nilai-nilai yang menuntut ASN BPOM untuk dapat menjaga nama baik sesama ASN, nama baik pimpinan, nama baik instansi dan tentu saja harus selalu dapat menjaga nama baik negara. Konsekuensi logis dari adanya loyalitas dan kesetiaan adalah setiap ASN BPOM harus selalu menjaga rahasia jabatan dan negara.

f. Adaptif

Nilai-nilai dasar yang memandu setiap ASN BPOM untuk bersikap adaptif dalam segala situasi dan dapat terus menerus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas. Bersikap proaktif dan tidak hanya berpangku tangan namun harus responsif dengan berbagai masalah yang berkembang serta mampu menjadi bagian dari solusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi organisasi.

g. Kolaboratif

Dengan nilai dasar ini dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, ASN BPOM mampu berkolaborasi dengan berbagai unsur baik dalam organisasi maupun diluar organisasi. Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapat menghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama.

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

Data Umum Wilayah Kerja, meliputi:

1. Luas wilayah kerja (km²) dan Jumlah Kabupaten/Kota

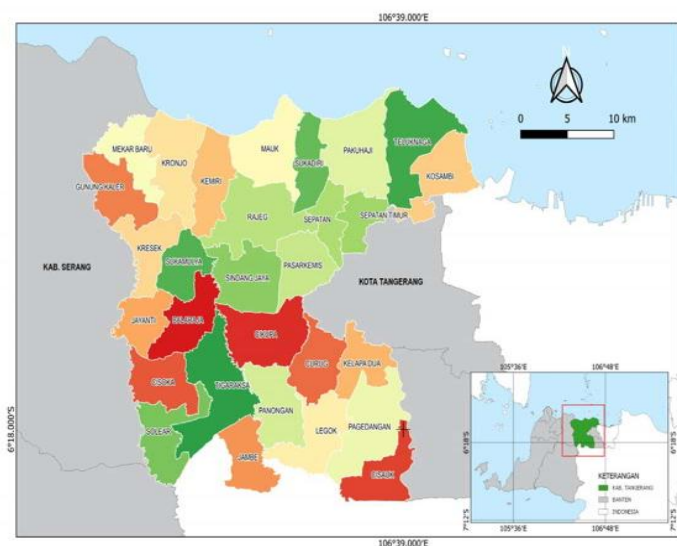
Wilayah Kerja Balai POM di Tangerang adalah Tangerang Raya (Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan) pada tahun 2025 secara total luas wilayah mencapai kurang lebih 1.300 - 1.400 km² dengan rincian luas wilayah per Kabupaten/Kota sebagai berikut:

a. Kabupaten Tangerang

Terdiri dari 29 kecamatan, 28 Kelurahan, 246 Desa dengan luas mencapai 1.034,54 km² dengan jumlah penduduk tahun 2024 sekitar 3.373.149 jiwa. Wilayah administrasi Kabupaten Tangerang sendiri berbatasan dengan beberapa Kabupaten/Kota dan bentangan laut yang ada di sekitarnya, yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang dan Kota Jakarta Barat;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor;

- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak.



Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Tangerang

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Tahun 2024

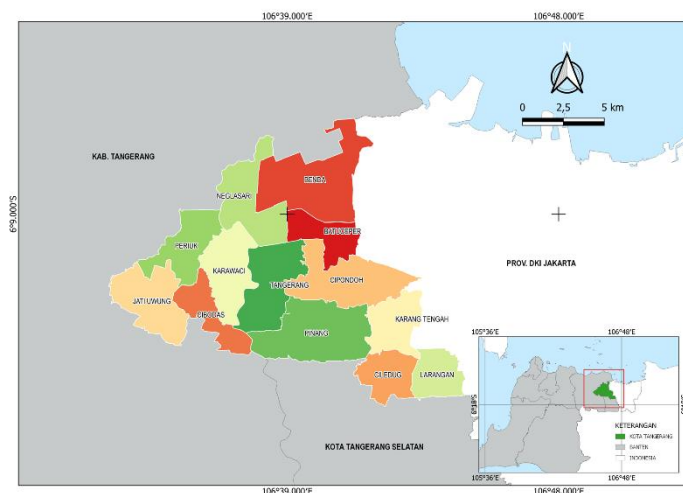
Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	2024	2024	2024
0 - 4	109.992	100.958	210.950
5 - 9	162.973	150.804	313.777
10 - 14	159.873	149.049	308.922
15 - 19	112.444	107.722	220.166
20 - 24	143.552	139.254	282.806
25 - 29	145.551	141.662	287.213
30 - 34	152.962	148.001	300.963
35 - 39	145.036	138.230	283.266
40 - 44	139.890	140.613	280.503
45 - 49	123.316	132.131	255.447
50 - 54	108.731	106.451	215.182
55 - 59	83.902	78.306	162.208
60 - 64	55.869	52.013	107.882
65 - 69	34.821	32.117	66.938
70 - 74	20.809	18.785	39.594
75+	16.964	20.368	37.332
Total	1.716.685	1.656.464	3.373.149

b. Kota Tangerang

Terdiri dari 13 kecamatan, 104 Kelurahan dengan luas mencapai 164.55 km² dengan 19,69 km² diantaranya merupakan Bandara Internasional Soekarno Hatta. Jumlah penduduk tahun 2025 sekitar 1.971.652 jiwa. Wilayah

administrasi Kota Tangerang sendiri berbatasan dengan beberapa Kabupaten/Kota, yaitu:

- Sebelah Utara dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan.



Gambar 2. 2 Peta Kota Tangerang

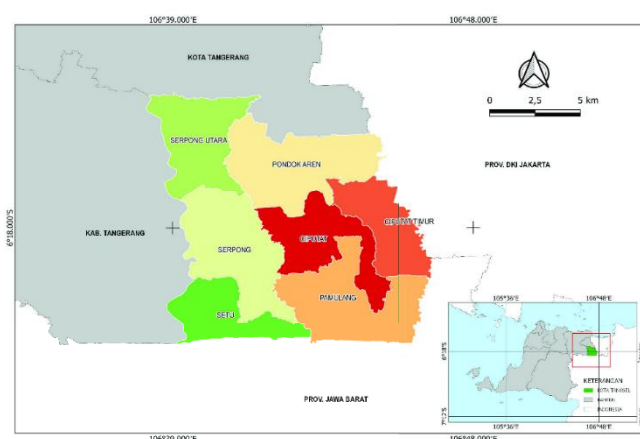
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Tangerang Tahun 2025

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribuan)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km persegi (Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Ciledug	174.524,0	1,30	8,85	19.900	100,7
Larangan	167.756,0	0,27	8,51	17.846	99,7
Karang Tengah	118.661,0	0,17	6,02	11.333	100,9
Cipondoh	267.395,0	1,58	13,56	14.930	101,5
Pinang	192.166,0	1,37	9,75	8.901	100,0
Tangerang	155.931,0	0,28	7,91	9.875	99,6
Karawaci	192.592,0	0,92	9,77	14.287	101,8
Jati Uwung	102.868,0	0,17	5,22	7.139	104,9
Cibodas	150.854,0	0,51	7,65	15.698	99,9
Periuk	148.168,0	1,05	7,51	15.531	102,8
Bataceper	93.497,0	0,33	4,74	8.074	103,3
Neglasari	122.798,0	1,29	6,23	7.637	103,1
Benda	84.442,0	0,23	4,28	14.264	103,7
Tangerang	1.971.652,0	0,83	100,00	11.982	101,4

c. Kota Tangerang Selatan

Terdiri dari 8 kecamatan, 54 Kelurahan dengan luas mencapai 164,86 km² dengan jumlah penduduk tahun 2025 sekitar 1.474.311 jiwa. Wilayah administrasi Kota Tangerang Selatan sendiri berbatasan dengan beberapa Kabupaten/Kota yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kota Tangerang;
- Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor & Kota Depok;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang.



Gambar 2. 3 Peta Kota Tangerang Selatan

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Kelompok Umur	Penduduk (Laki-Laki) (Ribuan)	Penduduk (Perempuan) (Ribuan)	Penduduk (Laki-Laki + Perempuan) (Ribuan)
0-4	...	...	76.244,0
5-9	...	...	120.593,0
10-14	...	...	122.519,0
15-19	...	...	115.810,0
20-24	...	...	116.208,0
25-29	...	...	119.281,0
30-34	...	...	121.192,0
35-39	...	...	112.942,0
40-44	...	...	118.939,0
45-49	...	...	112.486,0
50-54	...	...	100.489,0
55-59	...	...	84.180,0
60-64	...	...	62.999,0
65-69	...	...	44.007,0
70-74	...	...	25.196,0
75+	...	...	21.226,0
Jumlah/ Total	733.953,0	740.358,0	1.474.311,0

2. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Transportasi yang umumnya digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja baik itu Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan adalah melalui perjalanan darat dengan menggunakan kendaraan umum maupun sewa mobil.

3. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Perjalanan dari Kabupaten Tangerang ke masing-masing daerah di dalam wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan dapat ditempuh dengan waktu antara 30 menit – 1,5 jam, namun dikarenakan beberapa titik kondisi jalan yang rusak dan macet, sehingga jarak tempuh dari kantor membutuhkan waktu lebih lama, yaitu antara 1 sampai dengan 2 jam.

4. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Dalam satu wilayah kerja, waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan mulai dari keberangkatan sampai dengan kepulangan itu berbeda-beda tergantung dari jarak wilayah yang ditempuh oleh petugas. Normalnya waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan kurang lebih yaitu 2,5 sampai dengan 10 jam, waktu tersebut tergantung dari jenis kegiatan pemeriksaan yang dilakukan. Berikut rata-rata waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan di setiap wilayah kerja mulai dari keberangkatan sampai kepulangan termasuk di dalamnya sudah termasuk kegiatan pengawas obat dan makanan adalah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

Tabel 2. 4 Rata-rata Waktu yang diperlukan

No.	Nama Wilayah	Waktu
1.	Kabupaten Tangerang	2 – 3,5 jam
2.	Kota Tangerang	2 – 3,5 jam
3.	Kota Tangerang Selatan	2,5 – 3,5 jam

b. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan

Tabel 2. 5 Rata-rata Waktu yang diperlukan

No.	Nama Wilayah	Waktu
1.	Kabupaten Tangerang	5 – 10 jam
2.	Kota Tangerang	5 – 10 jam
3.	Kota Tangerang Selatan	6 – 10 jam

2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Tangerang pada akhir tahun 2025 ditunjukkan pada Tabel 2.6

Tabel 2. 6 Sarana Pengawasan di Wilayah Kerja Balai POM di Tangerang Tahun 2025

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana		
		Kab. Tangerang	Kota tangerang	Kota Tangerang Selatan
1	Industri Farmasi	10	9	2
2	Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)	1	3	2
3	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)	18	8	2
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	1	0	1

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana		
		Kab. Tangerang	Kota tangerang	Kota Tangerang Selatan
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	23	10	6
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	5	3	4
7	Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	7	8	0
8	Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi	0	0	0
9	Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0
10	Industri Kosmetik	82	30	13
11	Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik	0	1	1
12	Industri Pangan	506	285	172
13	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1,587	1,266	1,298
14	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	40	65	41
15	Apotek	566	325	382
16	Toko Obat	124	34	39

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana		
		Kab. Tangerang	Kota tangerang	Kota Tangerang Selatan
17	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	1
18	Rumah Sakit	39	31	35
19	Puskesmas	44	37	35
20	Klinik	503	101	195
21	Lain-Lain (Praktek Dokter Dan Bidan)	0	0	0
22	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	1	0
23	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	565	175	132
24	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	477	283	270
25	Fasilitas Distribusi Kosmetik	312	399	240
26	Klinik Kecantikan	102	20	13
27	Sarana Peredaran Pangan Olahan	887	560	454
28	Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota	420,690	187,396	165,142

2.2 Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m^2)

Balai POM di Tangerang beralamat di Ruko Griya Idola Industrial Park Blok AB1, Jl. Raya Serang Km. 12 Bitung Jaya, Cikupa, Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2025 menyewa dua bangunan untuk kantor dan untuk laboratorium. Bangunan untuk kantor berdiri di atas tanah $120 m^2$, sementara bangunan untuk laboratorium berdiri di atas tanah $110 m^2$.

B. Luas Bangunan (m^2)

Kantor Balai POM di Tangerang terdiri dari dua bangunan dan masing-masing bangunan terdiri dari tiga lantai dengan total luas bangunan kantor $298 m^2$ dan total luas bangunan laboratorium $270 m^2$. Untuk memenuhi kebutuhan setiap fungsi kantor dibagi kedalam beberapa ruangan, untuk bangunan kantor terdiri dari ruang resepsionis, ruang konsultasi, ruang penyimpanan atau gudang, ruang kepala, ruang fungsi pemeriksaan dan sertifikasi, ruang fungsi informasi dan komunikasi, ruang fungsi tata usaha, ruang penindakan, ruang pengujian, ruang rapat, musholah, dan tiga kamar mandi.

C. Status Kepemilikan Tanah:

Saat ini kantor Balai POM di Tangerang masih berstatus sewa dan belum memiliki tanah sendiri. Sampai saat ini Balai POM di Tangerang masih melakukan proses negosiasi dengan Lintas sektor di wilayah Tangerang agar bisa mendapatkan hibah tanah.

D. Rumah Dinas

Untuk memenuhi kebutuhan fasilitas Kepala Kantor, Balai POM di Tangerang menyewa sebuah rumah dinas selama tahun 2025 yang beralamat di Perumahan Citra Raya Cluster Villagio Bolzano Blok WD05 No. 01 RT 004 RW 010 Kabupaten Tangerang. Rumah dinas tersebut memiliki luas bangunan $55 m^2$, luas tanah $161 m^2$, listrik 2200 watt dan sumber air menggunakan PDAM.

E. Penerangan:

Daya Listrik PLN untuk gedung Kantor AB1:

- 1) PLN : 23.000 Watt
- 2) Generator : 120 KVA

Daya Listrik PLN untuk gedung Laboratorium AB2 :

- 1) PLN : 33.000 Watt
- 2) Generator : -

F. Sarana Komunikasi

- 1) Nomor telepon :
 - 08119760079 (Hotline Balai POM di Tangerang)
 - 082297353635 (Hotline Informasi dan Komunikasi)
 - 08119007949 (Hotline Sertifikasi)
- 2) Nomor faximile : -
- 3) Alamat e-mail : bPOM_tangerang@POM.go.id

G. Sumber Air

- 1) PAM : WTP (Water Treatment Plant)
- 2) Sumur : -

H. Kendaraan

- 1) Roda empat :
 - Satu unit mobil laboratorium merk Daihatsu warna putih dengan kapasitas mesin 1495 cc.
 - Satu unit sewa kendaraan dinas jabatan berupa Mitsubishi Expander 1.5 Ultimate CVT tahun 2023.
- 2) Roda dua :
 - Satu unit kendaraan roda dua berupa Yamaha All New NMAX 155 Connected Version warna merah dengan kapasitas mesin 155 cc.

I. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2025 jumlah pegawai di Balai POM di Tangerang adalah 26 PNS, 8 CPNS dan 4 PPPK yang terbagi ke dalam Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi, Fungsi Penindakan, Fungsi Informasi dan Komunikasi, Fungsi Pengujian dan Fungsi Tata Usaha.

Selain ASN pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang memiliki 12 orang tenaga alih daya yang terdiri dari 4 orang Tenaga Kebersihan, 3 orang Tenaga Keamanan, 2 orang Resepsionis, 2 orang pengemudi dan 1 orang Pemelihara Sarana dan Prasarana.

Tabel 2. 7 ASN menurut usia

No	Umur (Tahun)	Jumlah
1	20-24	3
2	25-29	4
3	30-34	18
4	35-39	4
5	40-44	8
6	45-49	0
7	50-55	1
8	≥ 56	0
Total		38

Berdasarkan tabel di atas rentang usia ASN yang ada pada Balai POM di Tangerang usia 20-24 tahun 3 orang (7,89%), usia 25-29 tahun 4 orang (10,53%), usia 30-34 tahun 18 orang (47,37%), usia 35-39 tahun 4 orang (10,53%), usia 40-44 tahun 8 orang (21,05%) dan usia 50-55 tahun 1 orang (2,63%).

Tabel 2. 8 ASN menurut gender

No	Gender	Jumlah
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	27
Total		38

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 11 ASN laki-laki (28,95%) dan 27 ASN perempuan (71,05%), dengan jumlah perempuan lebih dominan.

Tabel 2. 9 Tenaga Alih Daya menurut gender

No	Gender	Jumlah
1	Laki-laki	9
2	Perempuan	3
Total		12

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa jumlah Tenaga Alih Daya perempuan sebanyak 3 orang (25%), sementara Tenaga Alih laki-laki sebanyak 9 orang (75%). Dengan demikian, komposisi Tenaga Alih Daya lebih banyak diisi oleh laki-laki.

Tabel 2. 10 ASN menurut pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Profesi Apoteker	5
2	S2	4
3	S1	24
4	D3	5
Total		38

Berdasarkan tabel yang disajikan, ASN dengan tingkat pendidikan Profesi Apoteker sebanyak 5 orang (13,158%), tingkat pendidikan S2 sebanyak 4 orang (10,526%), tingkat pendidikan S1 sebanyak 24 orang (63,158%) dan ASN dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 5 orang (13,158%).

Tabel 2. 11 Tenaga Alih menurut pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Profesi Apoteker	0
2	S1	4

3	D3	0
4	SMA/SMK/Sederajat	8
Total		12

Dari total data yang tercantum dalam tabel di atas, Tenaga Alih Daya dengan pendidikan S1 sebanyak 4 orang (33,3%) dan yang berpendidikan SMA/SMK/Sederajat sebanyak 8 orang (66,67%).

Tabel 2. 12 Tim kerja Balai POM di Tangerang Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tersedianya dokumen perencanaan sampling sediaan farmasi berdasarkan analisis risiko yang diselesaikan tepat waktu	Nur Maulida, S.Farm, Apt	Tidak memiliki anggota tim
		Sampel sediaan farmasi berisiko yang diperiksa sesuai dengan standar	Nur Maulida, S.Farm, Apt	16
		Terselesaikannya dokumen monitoring terhadap tanggapan surat tindak lanjut yang diterbitkan pusat	Nur Maulida, S.Farm, Apt	8
		Sampel sediaan farmasi berisiko yang diuji sesuai dengan standar	Lilis Diah Puspitasari, S.Si	4

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	Peserta KIE yang memahami materi yang diberikan sesuai dengan perencanaan * pembagi adalah target sarana pelayanan kesehatan tahun berjalan"	Clara Diana Setyawati, S.Farm., Apt., M.A.	6
		Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaporan KTD/ESO ke BPOM	Clara Diana Setyawati, S.Farm., Apt., M.A.	5
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Sampel pangan olahan berisiko yang diuji sesuai dengan standar	Lilis Diah Puspitasari, S.Si	5
		Tersedianya dokumen perencanaan sampling pangan olahan berdasarkan analisis risiko yang diselesaikan tepat waktu	Adis Thibi Mada Khayatik, S.Farm, Apt	Tidak memiliki anggota tim
		Sampel pangan olahan berisiko yang diperiksa sesuai dengan standar	Adis Thibi Mada Khayatik, S.Farm, Apt	10
		Terselesaikannya dokumen monitoring terhadap tanggapan surat tindak lanjut	Adis Thibi Mada Khayatik, S.Farm, Apt	9

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		yang diterbitkan pusat		
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Laporan pengujian Sampel KLB keracunan pangan diselesaikan sesuai standar	Lina Hanifah, SKM	8
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Sampel PIRT berisiko yang diuji sesuai dengan standar	Lilis Diah Puspitasari, S.Si	5
		Tersedianya dokumen perencanaan sampling PIRT berdasarkan analisis risiko yang diselesaikan tepat waktu	Adis Thibi Mada Khayatik, S.Farm, Apt	Tidak memiliki anggota tim
		Sampel PIRT berisiko yang diperiksa sesuai dengan standar	Adis Thibi Mada Khayatik, S.Farm, Apt	9
		Terselesaikannya dokumen monitoring terhadap tanggapan surat tindak lanjut yang diterbitkan pusat	Adis Thibi Mada Khayatik, S.Farm, Apt	1
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah	Shally Liyalkhairah, S.Farm, Apt	6

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
	ditindaklanjuti oleh stakeholder	ditindaklanjuti sesuai ketentuan		
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti (termasuk CAPA) sesuai ketentuan dan dilaporkan tepat waktu	Winda Pratiwi, S.Farm, Apt	2
8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan dilaporkan tepat waktu	Winda Pratiwi, S.Farm, Apt	5
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan dilaporkan tepat waktu	Winda Pratiwi, S.Farm, Apt	19
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan dilaporkan tepat waktu	Winda Pratiwi, S.Farm, Apt	19

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang menjadi tanggung jawabnya diawasi sesuai ketentuan	Norvantina Murjito, S.Si.	19
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai peraturan perundang-undangan	Norvantina Murjito, S.Si.	9
		Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang selesai dilaporkan tepat waktu	Norvantina Murjito, S.Si.	9
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Terlaksananya pengisian tools pengawasan AMR pada pemeriksaan apotek secara lengkap dan tepat	Clara Diana Setyawati, S.Farm., Apt., M.A.	1
		Terlaksananya Bimbingan Teknis terkait pengendalian Resistensi Antimikroba sesuai perencanaan	Clara Diana Setyawati, S.Farm., Apt., M.A.	5
		Terlaksananya Kegiatan Advokasi lintas sektor terkait pengendalian Resistensi	Clara Diana Setyawati, S.Farm., Apt., M.A.	5

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		Antimikroba sesuai perencanaan		
		Bahan publikasi terkait pengendalian Resistensi Antimikroba selesai di evaluasi secara akurat	Clara Diana Setyawati, S.Farm., Apt., M.A.	6
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Terpenuhinya Standar Ruang Lingkup (SRL) Balai POM di Tangerang	Lilis Diah Puspitasari, S.Si	4
		Terpenuhinya Standar peralatan Balai POM di Tangerang	Lilis Diah Puspitasari, S.Si	4
		Terpenuhinya Standar kompetensi Balai POM di Tangerang	Lilis Diah Puspitasari, S.Si	13
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	Tidak diturunkan ke tim kerja
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Winda Pratiwi, S.Farm, Apt	8

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Terlaksananya KIE Obat dan Makanan melalui Media	Nova Arandika, S.T.P	5
		Terlaksananya KIE Obat dan Makanan Langsung / Tatap muka ke Masyarakat	Nova Arandika, S.T.P	5
18	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Sekolah yang Membudayakan Pangan Aman	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.M.	6
		Meningkatnya pengetahuan dan sikap Kader Keamanan Pangan Sekolah	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.M.	Tidak memiliki anggota tim
19	Jumlah desa pangan aman	Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Desa Pangan Aman sesuai dengan perencanaan	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.M.	6
		Meningkatnya Pengetahuan dan Sikap Kader Keamanan Pangan Desa terkait Keamanan Pangan	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.M.	Tidak memiliki anggota tim
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Pasar pangan aman berbasis komunitas sesuai dengan perencanaan	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.M.	6

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		Meningkatnya pengetahuan dan sikap Komunitas Pasar terkait Keamanan Pangan	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.M.	Tidak memiliki anggota tim
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Terlaksananya seluruh tahapan pendampingan UMKM hingga memperoleh rekomendasi sertifikat pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB sesuai dengan perencanaan	Wulan Arum Sheto, S.T.P.	8
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Terlaksananya Pemberian Keterangan Ahli dalam proses penyidikan dan /atau persidangan sesuai dengan pedoman	Fauji, S.H.	8
		Hasil Kegiatan/Operasi intelijen yang dievaluasi sesuai pedoman penyelenggaraan intelijen dan tepat waktu	Nada Felicia Rahman, S.H.	4
		Terlaksananya seluruh tahapan dalam rangka pencapaian	Nada Felicia Rahman, S.H.	4

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		keberhasilan penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT		
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Laporan analisis Kerawanan Kejahatan yang ditindaklanjuti sesuai dengan Pedoman	Nada Felicia Rahman, S.H.	4
		Terselesaikannya tindaklanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan	Nada Felicia Rahman, S.H.	4
		Terselesaikannya laporan analisis Penelusuran siber sesuai ketentuan dan dilaporkan tepat waktu	Nada Felicia Rahman, S.H.	5
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	Sarana produksi/distribusi dalam rangka sertifikasi/registrasi diperiksa sesuai dengan pedoman dan tepat waktu	Imasni Satriani, S.TP	21
		Terselesaikannya rencana aksi aspek layanan konsultasi dan pengaduan dalam rangka peningkatan nilai IPP Balai POM di	Kukuh Febriyanto, S.K.M.	5

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		Tangerang sesuai ketentuan		
		Terlaksananya Rencana Aksi Pemanfaatan sistem informasi pelayanan publik sesuai standar	Kukuh Febriyanto, S.K.M.	5
		Terselesaikannya rencana aksi aspek kebijakan pelayanan publik yang mengelola pelayanan publik dalam rangka peningkatan nilai IPP BPOM di Tangerang sesuai ketentuan	Kukuh Febriyanto, S.K.M.	21
		Terselesaikannya rencana aksi aspek sarana dan prasarana pelayanan publik yang mengelola pelayanan publik dalam rangka peningkatan nilai IPP BPOM di Tangerang sesuai ketentuan	Kukuh Febriyanto, S.K.M.	5
		Terselesaikannya rencana aksi aspek Pemenuhan SDM yang mengelola pelayanan publik dalam rangka	Kukuh Febriyanto, S.K.M.	5

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		peningkatan nilai IPP BPOM di Tangerang sesuai ketentuan		
		Terselesaikannya rencana aksi aspek Inovasi Pelayanan Publik dalam rangka peningkatan nilai IPP BPOM di Tangerang sesuai ketentuan	Kukuh Febriyanto, S.K.M.	5
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	Terselesaikannya rencana aksi pokja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik sesuai perencanaan	Clara Diana Setyawati, S.Farm., Apt., M.A.	3
		Terselesaikannya rencana aksi pokja Penguatan Pengawasan sesuai perencanaan	Nur Maulida, S.Farm, Apt	3
		Terselesaikannya rencana aksi pokja Penguatan Akuntabilitas sesuai perencanaan	Niken Wahyu Novana, SE	3
		Terselesaikannya rencana aksi pokja Penataan Tata Laksana sesuai perencanaan	Nada Felicia Rahman, S.H.	4
		Terselesaikannya rencana aksi pokja Penataan Sistem Manajemen SDM	Dwi Cahyono, A.Md	4

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		Aparatur sesuai perencanaan		
		Terselesaikannya rencana aksi pokja Manajemen Perubahan sesuai perencanaan	Adis Thibi Mada Khayatik, S.Farm, Apt	10
26	Nilai AKIP UPT BPOM	Terselesaikannya rencana aksi dalam rangka peningkatan nilai AKIP BPOM di Tangerang sesuai perencanaan	Niken Wahyu Novana, SE	8
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Evaluasi Kinerja Anggaran dikelola secara Akuntabel	Gahara Nurdiansyah, S.Si	1
		"Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dikelola secara Akuntabel"	Gahara Nurdiansyah, S.Si	6
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Rencana Aksi dalam rangka peningkatan nilai maturitas resiko diselesaikan sesuai dengan perencanaan	Nur Maulida, S.Farm, Apt	7
		Terselesaikannya revidi dokumen manajemen resiko yang menjadi tanggungjawabnya secara tepat waktu	Nur Maulida, S.Farm, Apt	35
		Terlaksananya pemantauan resiko secara tepat waktu	Nur Maulida,	7

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
			S.Farm, Apt	
29	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja Balai POM di Tangerang	Satriani Marito Br Lubis, S.Si	3
30	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Arsip dinamis dikelola dengan baik dan sesuai pedoman	Gahara Nurdiansyah, S.Si	7
		Sumber daya kearsipan dipenuhi dengan standar	Gahara Nurdiansyah, S.Si	Tidak memiliki anggota tim
31	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Balai / BBPOM di Tangerang melalui Penyedia direncanakan sesuai dengan ketentuan	Dwi Cahyono, A.Md	2
		"Penyedia Barang/Jasa Pemerintah Balai / BBPOM di Tangerang dipilih sesuai dengan ketentuan (Apabila PPBJ Unit Kerja mendapatkan pembagian pekerjaan dari Biro Umum maka peran ybs masuk kedalam MPH Biro Umum)"	Dwi Cahyono, A.Md	3

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		Kontrak Pengadaan BPOM di Tangerang dikelola sesuai dengan ketentuan	Dwi Cahyono, A.Md	2
		Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di BPOM di Tangerang melalui Swakelola direncanakan sesuai dengan ketentuan	Dwi Cahyono, A.Md	1
		Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di BPOM di Tangerang dimonitoring dan di evaluasi sesuai ketentuan	Dwi Cahyono, A.Md	3
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)	Status Penggunaan ditetapkan secara akurat	Wulan Arum Sheto, S.T.P.	Tidak memiliki anggota tim
		Aset yang dihapuskan sesuai pedoman dan diselesaikan tepat waktu	Wulan Arum Sheto, S.T.P.	1
		BMN yang dikelola dan ditatausahakan sesuai dengan pedoman	Sea Galifiannis a Amalia, S.T., M.T.	5
		BMN direncanakan sesuai dengan ketentuan dan	Sea Galifiannis a Amalia, S.T., M.T.	4

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		dilaporkan secara tepat waktu		
		Persediaan yang dimusnahkan sesuai pedoman dan diselesaikan tepat waktu	Sea Galifiannis a Amalia, S.T., M.T.	2
33	Persentase Keterlibatan UPT Dalam Program Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Di Provinsi/Kabupaten/Kota	Terlaksananya Advokasi kepada Kabupaten/Kota terkait penyelenggaraan Keamanan Pangan di daerah	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.M.	5
		Terlaksananya pendampingan pengisian tools mandiri oleh Kabupaten/Kota	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.M.	5
		Terselesaikannya pelaporan pendampingan Kabupaten/Kota Pangan Aman (Laporan terdiri dari 3 Laporan / Juli, Agustus, September capaian kegiatan dan 1 Laporan keseluruhan pendampingan kepada Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan)	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.M.	5

No	Indikator Kinerja	Tim Kerja	Ketua Tim Kerja	Jumlah Anggota Tim Kerja
		Usulan DAK Nonfisik BOK POM terverifikasi tepat waktu	Nova Arandika, S.T.P	2
		Hasil pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM di monitoring dan dievaluasi tepat waktu	Nova Arandika, S.T.P	2
		Terlaksananya implementasi rencana aksi TKPPOM dan TPPS sesuai perencanaan	Nova Arandika, S.T.P	2
34	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Terselesaikannya rencana aksi dalam rangka peningkatan nilai IKM unit kerja BPOM di Tangerang (rencana aksi disusun berdasarkan rekomendasi dari hasil penilaian sebelumnya)	Kukuh Febriyanto, S.K.M.	5

Dari tabel di atas terlihat pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang memiliki 34 indikator kinerja dan terbagi ke dalam 86 tim kerja dan masing-masing tim kerja diketuai oleh satu orang pegawai. Pembagian tim kerja ini dilakukan agar Balai POM di Tangerang dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Selanjutnya untuk jumlah dan sebaran inspektur yang ada pada Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. 13 Jumlah dan Sebaran Inspektur yang ada di Balai POM di Tangerang Tahun 2025

No	Inspektur	Jumlah	Keterangan
1	CPOB Junior	2	- 2 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi
2	CPOB Senior	1	- 1 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi
3	Observer CPOB	7	- 5 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi - 1 Inspektur di Fungsi Informasi dan Komunikasi - 1 Inspektur di Fungsi Penindakan
4	OBA Junior	11	- 8 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi - 2 Inspektur di Fungsi Informasi dan Komunikasi - 1 Inspektur di Fungsi Penindakan
5	OBA Senior	4	- 3 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi - 1 Inspektur di Fungsi Informasi dan Komunikasi
6	Kosmetik Junior	8	- 6 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi - 1 Inspektur di Fungsi Informasi dan Komunikasi - 1 Inspektur di Fungsi Penindakan
7	Kosmetik Senior	5	- 3 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi - 2 Inspektur di Fungsi Informasi dan Komunikasi
8	Kosmetik Kepala	1	- 1 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi
9	Pangan Dasar	7	- 5 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi - 1 Inspektur di Fungsi Informasi dan Komunikasi

No	Inspektur	Jumlah	Keterangan
			- 1 Inspektur di Fungsi Penindakan
10	Pangan Muda	5	- 4 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi - 1 Inspektur di Fungsi Informasi dan Komunikasi
11	Pangan Madya	2	- 2 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi
12	CDOB Junior	7	- 5 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi - 1 Inspektur di Fungsi Informasi dan Komunikasi - 1 Inspektur di Fungsi Penindakan
13	CDOB Senior	3	- 3 Inspektur di Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang mulai melakukan pemenuhan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium Level II. Adapun pengujian yang dapat dilakukan pada laboratorium level II adalah pengujian Rapid Tes Obat (yakni pengujian sampel dengan reaksi warna, KLT dan Waktu Hancur), pengujian sampel pangan (yakni parameter pH, kadar air dan penetapan kadar NaCl) untuk laboratorium kimia; serta pengujian ALT, AKK pada sampel pangan untuk laboratorium mikro di Balai POM Tangerang.

**Tabel 2. 14 Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium
Balai POM di Tangerang Tahun 2025**

No	Laboratorium	Persentase Pemenuhan SRL (%)				Persentase Pemenuhan Peralatan (%)				Persentase Pemenuhan Kompetensi Laboratorium (%)			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Obat	0	3.7	7.4	9.3	5.00	10.00	25.00	30.00	20	40	40	40

2	Kosmetik	0	0	0	0							
3	OTSK	0	0	0	0							
4	Pangan	15.79	15.79	17.54	19.30							
	Rata-rata Kimia	3.95	4.87	6.24	7.14							
5	Mikrobiologi	0	0	0	0	7.05	22.16	34.98	68.32			

No	Pemenuhan Komponen SKL	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	1.97	2.44	3.12	3.57
2	Persentase Pemenuhan Peralata (%)	6.03	16.08	29.99	49.16
3	Persentase Pemenuhan Kompetensi Laboratorium (%)	20	40	40	40
	Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (%)	4.38	8.24	10.84	14.05

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 telah mengikuti pelaksanaan Uji Profisiensi untuk kategori pangan, yakni Penetapan kadar NaCl dalam Garam Beryodium. Adapun hasil uji profisiensi yang diperoleh oleh Balai POM di Tangerang dengan kode Balai “SN-54” adalah **“Memuaskan”**, dimana diperoleh nilai Z-score = -0.09, dengan syarat Z-score untuk kategori memuaskan yaitu nilai $|z| \leq 2$.

Tabel 2. 15 Nilai Z-Score dari Laboratorium Peserta

Kode Lab/Kode Sampel	Kadar (%)	Z score
	Nilai benar (99,47%) SDPA = 1,99	
ID-40	97.29	-1.09
ID-01	97.97	-0.75
SN-29	98.13	-0.67
FP-19	98.56	-0.46
SN-53	98.93	-0.27
ID-42	99.03	-0.22
WA-10	99.17	-0.15
SN-44	99.21	-0.13
SN-45	99.22	-0.13
SN-31	99.28	-0.10
SN-54	99.29	-0.09
ID-08	99.33	-0.07
SN-48	99.37	-0.05
ID-12	99.38	-0.05

Kode Lab/Kode Sampel	Kadar (%)	Z score
	Nilai benar (99,47%) SDPA = 1,99	
WA-51	99.38	-0.05
ID-58	99.44	-0.02
SN-14	99.47	0.00
FP-50	99.48	0.01
WA-32	99.51	0.02

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Fasilitas bangunan laboratorium Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang baru mulai tersedia di akhir tahun 2024 dengan beberapa alat laboratorium sederhana yang sesuai dengan laboratorium Level I. Pada tahun 2025, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang mulai melakukan pengadaan alat-alat laboratorium untuk pemenuhan SKL (Standar Kompetensi Laboratorium) di Level II. Adapun daftar alat laboratorium di Balai POM di Tangerang Level II adalah seperti yang tertera di tabel 2.16 dan Tabel 2.17.

Tabel 2. 16 Pemenuhan Standart Peralatan Laboratorium Kimia Level II

NO	NAMA ALAT	STANDAR PERALATAN	BASELINE	2025	
				TOTAL	PERSEN PEMENUHAN
1	AAS	1	0	0	0.00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	1	0	1	100.00
3	DISINTEGRATION TESTER	1	0	0	0.00
4	DISSOLUTION TESTER	1	0	0	0.00
5	ELISA SYSTEM	1	0	0	0.00
6	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0.00
7	GC	1	0	0	0.00
8	HPLC	1	0	0	0.00
9	ION METER	1	0	0	0.00
10	KARL FISHCHER	1	0	0	0.00
11	MICROWAVE DIGESTER	1	0	0	0.00
12	MUFFLE FURNACE	1	0	0	0.00
13	OVEN	1	0	1	100.00

NO	NAMA ALAT	STANDAR PERALATAN	BASELINE	2025	
				TOTAL	PERSEN PEMENUHAN
14	pH METER	1	0	0	0.00
15	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	0	1	100.00
16	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	1	100.00
17	TIMBANGAN ANALITIK	1	1	1	100.00
18	TIMBANGAN MIKRO	1	0	0	0.00
19	TIMBANGAN TOP LOADING	1	0	0	0.00
20	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM, SCANNER, SPECTROPHOTODENSITOMETER)	1	0	1	100.00
PERSENTASE PEMENUHAN					30.00

**Tabel 2. 17 Pemenuhan Standart Peralatan Laboratorium
Mikro Level II**

NO	NAMA ALAT	STANDAR PERALATAN	BASELINE	2025		KETERANGAN
				TOTAL	PERSEN PEMENUHAN	
1	AUTOCLAVE	2	0	2	100.00	
2	AW METER	1	0	0	0.00	
3	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	2	0	1	50.00	
4	COLONY COUNTER	1	0	1	100.00	
5	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0.00	
6	ELECTRICAL PIPETTE	3	0	2	66.67	
7	FREEZER	1	0	2	100.00	
8	HOT PLATE	1	0	1	100.00	
9	INCUBATOR	7	0	3	42.86	Inkubator suhu 22.5 * 2.5°C Inkubator suhu 32.5 * 2.5°C Inkubator suhu 36 * 1°C Inkubator suhu 30 * 1°C Inkubator suhu 41.5 * 1°C Inkubator suhu 44 * 1°C Inkubator suhu 25 * 1°C
10	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	1	100.00	
11	MIKROSKOP TRINOKULER / MIKROSKOP BINOKULER	1	0	0	0.00	

NO	NAMA ALAT	STANDAR PERALATAN	BASELINE	2025		KETERANGAN
				TOTAL	PERSEN PEMENUHAN	
12	MIKROPIPETTE 100 – 1000 µL	3	1	2	66.67	
13	OVEN	2	1	1	50.00	
14	PARTICLE COUNTER	1		0	0.00	
15	pH Meter	1	0	1	100.00	
16	REFRIGERATOR	2	1	2	100.00	
17	STOMACHER	1	0	1	100.00	
18	TIMBANGAN TOP LOADING	2	0	2	100.00	Ruang Media dan Ruang Uji
19	ULTRASONIC DEGASSER	1		0	0.00	
20	UV CABINET / LAMPU UV	1	0	1	100.00	360 * 20 nm : pengujian air
21	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER	6		0	0.00	Pengujian AMDK dengan Penyaringan umumnya
22	VACUUM PUMP	1	0	1	100.00	1 untuk cemaran
23	VELOCITY METER	1	0	1	100.00	
24	VORTEX MIXER	2	1	2	100.00	2 untuk cemaran
25	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	1	100.00	Dapat gabung dengan kimia
26	WATERBATH SHAKER	1	0	1	100.00	
PERSENTASE PEMENUHAN ALAT					68.32	

Berdasarkan assesment SKL oleh PPPOMN di tahun 2025, pemenuhan standar peralatan laboratorium Level II di Balai POM di Tangerang adalah sebesar 49.16%, dimana pemenuhan terhadap peralatan laboratorium kimia sebesar 30,00% dan pemenuhan terhadap peralatan laboratorium mikro sebesar 68,32%.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Requirements No. QSC 01806 dari Sucofindo International Certification Services (berlaku 18 November 2024 s.d. 17 November 2027).

N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Berikut ini beberapa kerja sama yang dijalin oleh Balai POM di Tangerang di tahun 2025 dan yang masih berlaku di tahun 2025 adalah sebagai berikut :

A. Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Tangerang

Bersama

Mitra kerja sama	:	Pemerintah Kota Tangerang
Tahun tanda tangan kerja sama	:	2024
Tahun berakhir kerja sama	:	2029
Ruang lingkup kerja sama :		
Penyelenggaraan Pelayanan Publik berupa layanan pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan, layanan sertifikasi Obat dan Makanan serta pengujian sederhana 4 bahan berbahaya		

B. Pengawasan dan Pembinaan Pedagang dalam Rangka Pasar Aman Berbasis Komunitas

Mitra kerja sama	:	PT Bumi Serpong Damai
Tahun tanda tangan kerja sama	:	2024
Tahun berakhir kerja sama	:	2027
Ruang lingkup kerja sama :		
a. Koordinasi dalam rangka pengawasan peredaran obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan di Pasar Modern BSD City b. Pembinaan pedagang di Pasar Modern BSD City Tentang keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan c. Pembinaan pedagang pasar di pasar Modern BSD City dalam rangka penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan		

Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran

C. Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Tangerang di Mal Pelayanan Publik Mall Ciputra Raya Kabupaten Tangerang

Mitra kerja sama	:	DPMPTSP Kabupaten Tangerang
Tahun tanda tangan kerja sama	:	2024
Tahun berakhir kerja sama	:	2026
Ruang lingkup kerja sama :		
Penyelenggaraan Pelayanan Publik berupa layanan pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan, layanan sertifikasi Obat dan Makanan serta pengujian sederhana 4 bahan berbahaya		

D. Penyelenggaraan Pengawasan dan Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan

Mitra kerja sama	:	Pemerintah Kota Tangerang Selatan
Tahun tanda tangan kerja sama	:	2025
Tahun berakhir kerja sama	:	2030
Ruang lingkup kerja sama :		
a. Penyelenggaraan layanan publik di Mal Pelayanan Publik Kota Tangerang Selatan b. Pengawasan terpadu di Bidang Obat dan Makanan c. Pembinaan dan pendampingan pelaku UMKM Obat dan Makanan		

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Balai POM di Tangerang memperoleh penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori “Pelayanan Prima” dari Badan POM Pusat.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang yang dilakukan selama tahun 2025 diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2. 18 Pengadaan Barang pada Balai POM di Tangerang Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Nilai
1	Belanja Sewa	Sewa Gedung Kantor AB-1	12 BLN	188.700.000
2	Belanja Sewa	Sewa Gedung Kantor AB-2	12 BLN	177.600.000
3	Belanja Sewa	Sewa Rumah Ka Balai	12 BLN	31.778.000
4	Belanja Sewa	Sewa Kendaraan Operasional 1 Unit	6 UB	41.958.000
5	Belanja Sewa	Sewa Kendaraan Operasional 1 Unit	6 UB	41.958.000
6	Belanja Sewa	Sewa Kendaraan 1 Unit	6 UB	34.020.000
7	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Kebersihan	1 PKT	323.295.000
8	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Pengemudi	1 PKT	161.648.000
9	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Keamanan	1 PKT	242.471.000
10	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Resepsionis	1 PKT	161.647.176
11	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Pemelihara Sarana dan Prasarana	1 PKT	80.823.588
12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Meja	1 UNIT	3.000.000

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Nilai
13	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit	1 PKT	5.252.520
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Spektrofotometer UV-Vis	1 PKT	245.000.000
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan TLC System	1 PKT	2.327.492.400
16	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Nitrit	1 PKT	Rp 1.298.700
17	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Mikrobiologi	1 PKT	18.731.250
18	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Mikrobiologi	1 PKT	14.409.576
19	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Mikrobiologi	1 PKT	7.092.900
20	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Mikrobiologi	1 PKT	33.050.250
21	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen	1 PKT	8.140.000
22	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen dan Alat Gelas	1 PKT	48.037.580
23	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit dan Alat Gelas	1 PKT	46.052.790
24	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen dan Media	1 PKT	63.149.010
25	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen	1 PKT	24.458.850

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Nilai
26	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen	1 PKT	2.955.375
27	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Alat Distillation for Kjeldahl	1 PKT	1.300.000.000
28	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen	1 PKT	4.775.220
29	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Densitometer	1 PKT	26.640.000
30	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen dan Alat Gelas	1 PKT	5.207.500
31	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan K3	1 PKT	1.944.165
32	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Penunjang Laboratorium	1 PKT	3.663.000
33	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Suku Cadang	1 PKT	26.085.000

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran untuk melaksanakan kegiatan Balai POM di Tangerang Tahun 2025 bersumber dari APBN yang meliputi rupiah murni dan dapat dilihat pada Tabel 2.19.

Tabel 2. 19 Anggaran Tahun 2025

Keterangan	Jenis Belanja			Total
	Pegawai	Barang	Modal	
Pagu	2,139,402,000	4,783,076,000	4,545,796,000	11,468,274,000
Realisasi	2,117,123,834	3,559,499,056	3,910,928,000	9,587,550,890
Sisa	22,278,166	1,223,576,944	634,868,000	1,880,723,110

Total pagu Balai POM di Tangerang TA 2025 berdasarkan SP DIPA no. DS:6110-6798-1277-7649 tgl. 02/12/24 sebesar Rp11.260.846.000,-. Pada 28 Mei 2025, terbit DIPA-4 SP DIPA no. DS:3424-0454-7804-3973 dengan total blokir sebesar Rp1.909.131.000,- dan total pagu tetap sebesar Rp11.260.846.000,-. DIPA terbaru nomor SP DIPA no. DS:1756-8846-9699-3523 tanggal 12 Desember 2025 dengan total blokir sebesar Rp1.852.732.000,- dan total pagu sebesar Rp11.468.274.000,-.

Target realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp 9.610.925.623,- (83,80% dari total pagu termasuk blokir), dengan realisasi basis kas sebesar Rp 9.587.550.890,- atau sebesar 99,76% dari target kumulatif dan 83,60% dari total pagu termasuk blokir dan 99,71% dari total pagu open.

R. Laporan Penerimaan PNB

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang hingga 2025 belum melayani jasa PNB.

S. Implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS)

Pengarusutamaan gender merupakan strategi yang dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa perempuan, laki-laki dan juga penyandang disabilitas memperoleh kesempatan, akses, partisipasi, dan manfaat yang setara dalam pelaksanaan pembangunan, termasuk dalam bidang pengawasan obat dan makanan. Balai POM di Tangerang sebagai unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki peran penting dalam mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program dan kegiatan pengawasan di wilayah kerja Tangerang Raya yang meliputi Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Tangerang.

Di lingkungan eksternal Balai POM di Tangerang, data terpilah dapat mencakup pemilahan pada data umum wilayah kerja. Data

tersebut antara lain data kependudukan yang dipilah berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia, seperti jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, distribusi usia anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Informasi ini dapat menjadi dasar dalam menentukan strategi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terkait keamanan obat dan makanan. Setiap kelompok usia dan gender memiliki kebutuhan informasi yang berbeda, sehingga pendekatan edukasi dapat disesuaikan agar lebih efektif.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), komposisi penduduk di wilayah Tangerang Raya menunjukkan bahwa jumlah laki-laki sebesar 51,17% dan perempuan sebesar 48,83% dari total sekitar 6,71 juta jiwa. Data terpilah berdasarkan jenis kelamin ini menjadi dasar penting dalam penerapan pengarusutamaan gender dalam pelaksanaan tugas Balai POM di Tangerang. Melalui pemanfaatan data tersebut, perencanaan program pengawasan, komunikasi, informasi, dan edukasi dapat dirancang secara lebih inklusif dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik masing-masing kelompok. Dengan demikian, kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah Tangerang Raya dapat menjangkau masyarakat secara lebih merata serta memberikan manfaat yang adil bagi laki-laki maupun perempuan.

Implementasi internal Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan memiliki landasan hukum yang jelas. Salah satu dasar utama adalah Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yang mengamanatkan integrasi perspektif gender dalam seluruh proses pembangunan. Selain itu, Badan POM juga menetapkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.

Implementasi tersebut juga diperkuat dengan adanya Surat Keputusan terkait Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Inklusif Sosial (PUGIS) Tahun 2025–2029 sebagai pedoman operasional pelaksanaan PUG di lingkungan BPOM.

Tujuan implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di unit kerja Balai POM di Tangerang adalah untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan obat dan makanan dilaksanakan secara adil dan setara bagi laki-laki maupun perempuan. PUG bertujuan meningkatkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang seimbang bagi seluruh kelompok masyarakat dalam setiap kegiatan pengawasan, pembinaan, serta komunikasi, informasi, dan edukasi. Selain itu, penerapan PUG juga bertujuan mendorong perencanaan dan pelaksanaan program yang lebih responsif gender melalui pemanfaatan data terpilah, sehingga pelayanan dan pengawasan Balai POM di Tangerang dapat menjangkau masyarakat secara lebih inklusif, efektif, dan berkeadilan.

Balai POM di Tangerang menunjukkan komitmen dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) melalui pembentukan dan penugasan Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG di lingkungan unit kerja. Sub Pokja PUG ini melibatkan perwakilan dari berbagai fungsi, yaitu Tata Usaha, pemeriksaan, penindakan, informasi dan komunikasi (Infokom), serta pengujian laboratorium. Keterlibatan lintas fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa perspektif gender dapat terintegrasi dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pengawasan obat dan makanan. Dengan adanya Sub Pokja PUG yang bersifat kolaboratif, diharapkan implementasi PUG di Balai POM di Tangerang dapat berjalan lebih efektif, terkoordinasi, dan berkelanjutan.

Balai POM di Tangerang berkomitmen untuk mengintegrasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam tujuh proses pembangunan di lingkungan unit kerja. Integrasi tersebut meliputi tahapan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta pengembangan kebijakan dan program. Melalui integrasi ini, setiap kegiatan pengawasan obat dan makanan diupayakan mempertimbangkan perspektif gender agar memberikan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi laki-laki maupun perempuan. Penerapan PUG dalam seluruh proses pembangunan juga didukung oleh pemanfaatan data terpilah serta koordinasi antar fungsi kerja. Dengan demikian, Balai POM di Tangerang dapat mewujudkan pelaksanaan tugas yang lebih inklusif, responsif gender, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkeadilan.

Balai POM di Tangerang menerapkan pemanfaatan data terpilah dan analisis gender dalam proses perencanaan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan. Data terpilah yang digunakan antara lain berdasarkan jenis kelamin, usia, serta karakteristik sasaran pengawasan seperti pelaku usaha, penanggung jawab sarana, tenaga pendidik, dan masyarakat umum. Melalui analisis gender, unit kerja dapat mengidentifikasi kebutuhan, peran, serta potensi kesenjangan akses dan partisipasi antara laki-laki dan perempuan. Hasil analisis tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan strategi pelaksanaan yang lebih responsif gender, sehingga pelaksanaan tugas Balai POM di Tangerang dapat memberikan manfaat yang lebih adil dan inklusif bagi masyarakat.

Balai POM di Tangerang dalam pelaksanaan program dan kegiatannya telah mengintegrasikan perspektif Pengarusutamaan

Gender (PUG) melalui penandaan Anggaran Responsif Gender (ARG) pada beberapa Rincian Output (RO). Penandaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa manfaat kegiatan dapat dirasakan secara adil oleh perempuan dan laki-laki serta memperhatikan kebutuhan kelompok rentan.

Beberapa RO yang ditagging sebagai ARG antara lain:

BDC.001 – Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, yaitu kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada masyarakat dengan memastikan akses informasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki.

BMB.001 – Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT, yang memberikan pelayanan informasi secara inklusif kepada seluruh masyarakat tanpa diskriminasi gender.

QDB.001 – Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, dengan melibatkan siswa, guru, serta warga sekolah baik laki-laki maupun perempuan.

QDB.002 – Desa Pangan Aman, yang mendorong partisipasi aktif perempuan dan laki-laki dalam penerapan keamanan pangan di tingkat desa.

QDB.003 – Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, yang memperhatikan peran pedagang perempuan maupun laki-laki dalam menjaga keamanan pangan di pasar.

QDC.001 – Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans, untuk meningkatkan pemahaman tenaga

kesehatan baik perempuan maupun laki-laki terkait pelaporan efek samping obat.

QDG.001 – UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT, dengan memberikan kesempatan yang setara bagi pelaku usaha perempuan dan laki-laki.

EBA.002 – Operasional dan Pemeliharaan Kantor, yang mendukung penyediaan sarana dan prasarana kerja yang ramah gender.

Melalui penandaan ARG pada RO tersebut, Balai POM di Tangerang berkomitmen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program pengawasan obat dan makanan memperhatikan prinsip kesetaraan gender serta memberikan manfaat yang inklusif bagi seluruh masyarakat.

Berdasarkan hasil penandaan Anggaran Responsif Gender (ARG) pada beberapa Rincian Output (RO) di Balai POM di Tangerang, total anggaran yang telah ditagging ARG pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 3.056.335.000. Anggaran tersebut berasal dari beberapa kegiatan yang mendukung pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG), seperti kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), pemberdayaan masyarakat melalui program keamanan pangan, pendampingan UMKM, layanan informasi obat dan makanan, serta dukungan operasional yang memperhatikan aspek kesetaraan gender.

Sementara itu, total pagu anggaran Balai POM di Tangerang Tahun 2025 adalah sebesar Rp 9.615.542.000. Dengan demikian, proporsi anggaran yang telah ditandai sebagai ARG terhadap total anggaran unit kerja adalah sebesar 31,79%.

Persentase tersebut menunjukkan bahwa Balai POM di Tangerang telah mengalokasikan sebagian anggarannya untuk kegiatan yang mendukung penerapan Pengarusutamaan Gender, sehingga manfaat program pengawasan obat dan makanan dapat dirasakan secara lebih adil oleh perempuan dan laki-laki. Selain itu, penandaan ARG juga menjadi bentuk komitmen unit kerja dalam memastikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan kegiatan memperhatikan kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat bagi seluruh kelompok masyarakat.

Balai POM di Tangerang menginternalisasikan dan mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) dalam berbagai kegiatan dan fungsi kerja guna mewujudkan pelayanan publik yang inklusif, adil, dan tidak diskriminatif. Implementasi tersebut diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung akses bagi seluruh kelompok masyarakat. Di area pelayanan, Balai POM di Tangerang menyediakan fasilitas seperti kursi roda, serta area bermain anak. Fasilitas tersebut bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan akses bagi masyarakat dengan berbagai kondisi, termasuk lansia, penyandang disabilitas, maupun masyarakat yang datang bersama anak.



Gambar 2. 4 Kursi roda di Ruang Pelayanan



Gambar 2. 5 Area Bermain Anak di Area Pelayanan

Dalam fungsi penindakan, penerapan PUGIS juga tercermin dari keterlibatan sumber daya manusia yang beragam, yaitu terdapat 1 orang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) perempuan dan 1 orang PPNS laki-laki yang bersama-sama melaksanakan tugas penegakan hukum di bidang pengawasan obat dan makanan. Hal ini menunjukkan adanya kesempatan yang setara bagi laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan tugas penindakan.

Pada fungsi informasi dan komunikasi (Infokom), implementasi PUGIS dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang menjangkau berbagai kelompok masyarakat, termasuk pelaksanaan KIE di sekolah khusus. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi mengenai keamanan obat dan makanan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk peserta didik dengan kebutuhan khusus.

Di fungsi pemeriksaan, Balai POM di Tangerang menerapkan prinsip non-diskriminasi dengan melakukan pemeriksaan sarana secara profesional tanpa membedakan apakah pemilik atau penanggung jawab sarana adalah laki-laki maupun perempuan. Seluruh sarana diperiksa berdasarkan standar dan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, pada fungsi pengujian laboratorium, staf yang terlibat terdiri dari laki-laki dan perempuan yang bekerja secara profesional tanpa adanya perbedaan perlakuan dalam pelaksanaan tugas. Hal ini mencerminkan komitmen Balai POM di Tangerang dalam mewujudkan lingkungan kerja yang setara serta mendukung implementasi PUGIS secara berkelanjutan.

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat

3.1.1 Sampling dan Pengujian Obat

Pengawasan mutu obat beredar dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian berdasarkan analisis risiko. Pengujian sampel obat dilakukan terhadap seluruh Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2025.

Tabel 3. 1 Hasil Sampling dan Pengujian Obat

TARGET SAMPEL	REALISASI				HASIL PENGUJIAN	KETERANGAN	CAPAIAN TERHADAP PRIORITAS SAMPLING
	TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Sampel Diuji			
82	-	-	-	83	80 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium 3 TMK Penandaan dan MS Uji Laboratorium	Total TMS: 3 Sampel	101,22%

Adapun Target Pengujian Sampel Obat tahun 2025 di Balai POM Tangerang adalah sebanyak 82 sampel dengan Realisasi Sampling sebanyak 83 sampel. Hasil pengujian sampel Obat diperoleh hasil 80 sampel dengan hasil uji MS dan hasil penandaan MK; serta 3 sampel dengan hasil uji MS dan hasil penandaan TMK.

3.1.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Tabel 3. 2 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat (Industri Farmasi)

Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan		Tindak Lanjut
		MK	TMK	
2	6	4	2	2 Peringatan Keras

Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan		Tindak Lanjut
		MK	TMK	
				1 Peringatan

Target pemeriksaan terhadap sarana industri farmasi pada tahun 2025 sebanyak 2 sarana dengan capaian pemeriksaan sebanyak 6 sarana, sebanyak 4 sarana (67%) dengan hasil pemeriksaan sarana memenuhi ketentuan (MK) aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan diberikan tindak lanjut berupa 3 sarana dengan perintah perbaikan dan 1 sarana dengan peringatan, sedangkan sebanyak 2 sarana (33%) dengan hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan diberi tindak lanjut berupa peringatan keras. Sampai dengan saat ini, Balai POM di Tangerang tidak memiliki *lead* inspektur CPOB sehingga pemeriksaan mengikuti pemeriksaan dari Badan POM.

3.1.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Tabel 3. 3Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Jenis Sarana	Jumlah Sarana Terperiksa	Hasil Pemeriksaan		Tindak Lanjut
		MK	TMK	
Pedagang Besar Farmasi (PBF)	17	6	11	1 Laporan ke Pusat 5 Peringatan 4 Peringatan Keras 7 PSK
Apotek	24	12	12	5 Pembinaan 7 Peringatan

Jenis Sarana	Jumlah Sarana Terperiksa	Hasil Pemeriksaan		Tindak Lanjut
		MK	TMK	
				5 Peringatan Keras 5 PSK 2 Tindak Lanjut ke Dinas Kesehatan
Toko Obat	5	2	3	1 Laporan ke Pusat 1 Peringatan 3 PSK
Instalasi Farmasi Kabupaten	2	2	0	2 Peringatan
Rumah Sakit	15	14	1	4 Pembinaan 9 Peringatan 1 Peringatan Keras 1 Tindak Lanjut ke Pusat
Puskesmas	13	11	2	2 Pembinaan 9 Peringatan 2 Peringatan Keras
Klinik	15	11	4	4 Pembinaan 9 Peringatan 1 Peringatan Keras

Jenis Sarana	Jumlah Sarana Terperiksa	Hasil Pemeriksaan		Tindak Lanjut
		MK	TMK	
				1 PSK
Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	-	-	-	
Kantor Kesehatan Pelabuhan	-	-	-	
Jumlah				

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Target pemeriksaan sarana PBF di tahun 2025 sebanyak 5 (lima) sarana dengan capaian diperiksa 17 (tujuh belas) sarana PBF (340%) dengan hasil 6 sarana memenuhi ketentuan dan 11 sarana tidak memenuhi ketentuan dengan tindak lanjut sebagai berikut 1 Laporan ke Pusat, 5 Peringatan, 4 Peringatan Keras, dan 7 PSK. Realisasi lebih banyak daripada target ini disebabkan terdapat beberapa pemeriksaan dalam rangka permintaan oleh Pusat dan atau dalam rangka penelusuran kasus.

b. Apotek

Dari target 22 sarana apotek yang harus diperiksa di tahun 2025, Balai POM di Tangerang melakukan pemeriksaan rutin terhadap 24 Apotek (109%), Realisasi lebih banyak daripada target ini disebabkan terdapat beberapa pemeriksaan dalam rangka penelusuran kasus, dengan hasil pemeriksaan 12 sarana memenuhi ketentuan (50%) dan 12 sarana tidak memenuhi ketentuan (50%). Dengan tindak lanjut yang diberikan kepada Apotek tersebut berupa sanksi administratif yaitu: 5 Pembinaan,

7 Peringatan, 5 Peringatan Keras, 5 PSK, dan 2 Tindak Lanjut ke Dinas Kesehatan.

c. Toko Obat

Target pemeriksaan Toko Obat oleh Balai POM di Tangerang tahun 2025 sebanyak 5 sarana dengan capaian terperiksa 5 sarana (100%). Hasil dari pemeriksaan sarana ditemukan 2 sarana memenuhi ketentuan (40%), dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan (60%) dengan tindak lanjut terhadap sarana diberikan 1 Laporan ke Pusat, 1 Peringatan, dan 3 PSK.

d. Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2025, Balai POM di Tangerang memiliki 2 target pemeriksaan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten/Kota dengan hasil capaian 2 sarana terperiksa (100%) dengan hasil Memenuhi Ketentuan (100%) dan tindak lanjut berupa Peringatan.

e. Rumah Sakit

Dari target pemeriksaan Rumah Sakit di tahun 2025 sebanyak 15 sarana, terperiksa sebanyak 15 Rumah Sakit (100%) dengan hasil memenuhi ketentuan sebanyak 14 sarana (93%), dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (7%) dengan 4 Pembinaan, 9 Peringatan, 1 Peringatan Keras, dan 1 Tindak Lanjut ke Pusat.

f. Puskesmas

Pada 2025 terdapat target 13 sarana Puskesmas yang harus diperiksa, dengan hasil 13 sarana terperiksa (100%) dengan hasil 11 sarana memenuhi ketentuan (85%) dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (15%) dengan tindak lanjut 2 Pembinaan, 9 Peringatan, dan 2 Peringatan Keras.

g. Klinik

Target pemeriksaan Klinik di tahun 2025 sebanyak 13 sarana, terperiksa sebanyak 15 Klinik (115%) dengan hasil memenuhi ketentuan untuk 11 sarana (73%), dan 4 sarana tidak memenuhi

ketentuan (27%) dengan tindak lanjut 4 Pembinaan, 9 Peringatan, 1 Peringatan Keras, dan 1 PSK.

3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif)

Balai POM di Tangerang tidak melakukan pengujian sampel terhadap barang bukti kasus NAPPZA dari instansi penegak hukum terkait. Namun, berdasarkan surat permohonan saksi ahli yang masuk ke Balai POM di Tangerang diketahui hasil pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum Tahun 2025 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3. 4 Hasil pengujian sampel NAPPZA tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Kasus	Jumlah Kasus	Hasil Pengujian
1	Polres Kota Tangerang	Obat - Obat Tertentu (OOT)	59	Positif
2	Polsek Pakuhaji	Obat - Obat Tertentu (OOT)	5	Positif
3	Polsek Curug	Obat - Obat Tertentu (OOT)	1	Positif
4	Polsek Legok	Obat - Obat Tertentu (OOT)	1	Positif
5	Polsek Pasar Kemis	Obat - Obat Tertentu (OOT)	4	Positif
6	Polsek Kresek	Obat - Obat Tertentu (OOT)	1	Positif

No	Instansi Pengirim Sampel	Kasus	Jumlah Kasus	Hasil Pengujian
7	Polsek Cisoka	Obat - Obat Tertentu (OOT)	1	Positif
8	Polsek Balaraja	Psikotropika Obat - Obat Tertentu (OOT)	3	Positif
9	Polsek Kronjo	Obat - Obat Tertentu (OOT)	1	Positif
10	Polsek Mauk	Obat - Obat Tertentu (OOT)	2	Positif
11	Polsek Cikupa	Obat - Obat Tertentu (OOT)	2	Positif
12	Polres Bandara	Narkotika Obat - Obat Tertentu (OOT)	16	Positif
13	Polsek pamulang	Psikotropika Obat - Obat Tertentu (OOT)	3	Positif
14	Polsek Panongan	Obat - Obat Tertentu (OOT)	1	Positif

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional

3.3.1 Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Pengawasan Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi meliputi sebelum dan setelah produk beredar. Salah satu kegiatan pengawasan setelah

produk beredar adalah pengambilan sampel (sampling) dan pengujian produk. Parameter pengujian mengacu pada Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2025.

Tabel 3. 5 Hasil Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

TARGET SAMPEL	REALISASI				HASIL PENGUJIAN	KETERANGAN	CAPAIAN TERHADAP PRIORITAS SAMPLING
	TIE/Ilegal Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Sampel Diuji			
50	-	-	-	56	40 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium	Total TMS: 16 Sampel	112,00%
					1 MK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium		
					11 TMK Penandaan dan MS Uji Laboratorium		
					4 TMK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium		

Adapun Target Pengujian Sampel Obat Bahan Alam tahun 2025 di Balai POM Tangerang adalah sebanyak 50 sampel dengan Realisasi Sampling sebanyak 56 sampel. Hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam diperoleh hasil 40 sampel dengan hasil uji MS dan hasil penandaan MK; 1 sampel dengan hasil uji TMS dan hasil penandaan MK; 11 sampel dengan hasil uji MS dan hasil penandaan TMK; serta 4 sampel dengan hasil uji TMS dan hasil penandaan TMK.

Tabel 3. 6 Hasil Sampling dan Pengujian Obat Kuasi

TARGET SAMPEL	REALISASI				HASIL PENGUJIAN	KETERANGAN	CAPAIAN TERHADAP PRIORITAS SAMPLING
	TIE/Ilegal Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Sampel Diuji			
8	-	-	-	8	6 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium	Total TMS: 2 Sampel	100,00%
					2 MK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium		

Adapun Target Pengujian Sampel Obat Kuasi tahun 2025 di Balai POM Tangerang adalah sebanyak 8 sampel dengan Realisasi Sampling sebanyak 8 sampel. Hasil pengujian sampel Obat Kuasi diperoleh hasil 6 sampel dengan hasil uji MS dan hasil penandaan MK; serta 2 sampel dengan hasil uji TMS dan hasil penandaan MK.

3.3.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Tabel 3. 7 Tabel Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Jenis Sarana	Jumlah Sarana Terperiksa	Hasil Pemeriksaan	
		MK	TMK
IOT	6	3	3
IEBA	0	-	-
UKOT	7	4	3
UMOT	1	1	0

Pada tahun 2025 pemeriksaan rutin Industri Obat Bahan Alam IOT/IEBA sebanyak 6 sarana dari target yang diperiksa 5 sarana (120%) dengan hasil pemeriksaan 3 sarana memenuhi ketentuan (50%) dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan (50%) diberikan tindak lanjut Peringatan dan PSK. Sedangkan sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dilakukan pemeriksaan terhadap 7 sarana dari target 4 sarana (175%). Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana memenuhi ketentuan (57%) dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan (43%) dan diberikan tindak lanjut Peringatan dan Peringatan Keras. Untuk Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dengan target yang diperiksa sebanyak 1 sarana (100%) dengan hasil memenuhi ketentuan oleh Balai POM di Tangerang. Realisasi lebih banyak daripada target ini disebabkan terdapat beberapa pemeriksaan dalam rangka permintaan oleh Pusat dan atau dalam rangka penelusuran kasus.

3.3.3 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

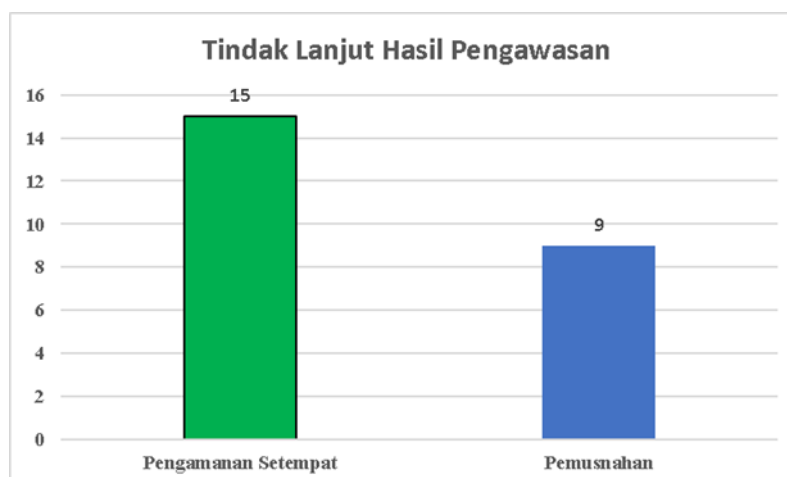
Tabel 3. 8 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Terperiksa a 2025	Jumlah MK	TMK		
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
28	3	25	Tanpa Izin Edar	Peringatan

Pada tahun 2025, Balai POM di Tangerang memiliki target pemeriksaan sarana distribusi Obat Bahan Alam sebanyak 17 sarana dan telah melakukan pemeriksaan ke 28 sarana (165%), dengan rincian 3 sarana memenuhi ketentuan (11%) dan 25 sarana tidak memenuhi ketentuan (89%). Sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut Peringatan dikarenakan ditemukan produk yang tidak terdaftar.

3.3.4 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang melakukan pemeriksaan terhadap 24 sarana distribusi obat bahan alam dan suplemen kesehatan/ Adapun hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 24 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dengan temuan produk bahan kimia obat dan menjual produk tanpa izin edar. Terhadap produk tersebut dilakukan tindak lanjut berupa pengamanan setempat sebanyak 15 sarana dan pemusnahan produk sebanyak 9 sarana.



Gambar 3. 1 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Intensifikasi Distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau mengandung Bahan Kimia Obat

3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.4.1 Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Pengawasan Suplemen Kesehatan meliputi sebelum dan setelah produk beredar. Salah satu kegiatan pengawasan setelah produk beredar adalah pengambilan sampel (sampling) dan pengujian produk. Pengujian terhadap sampel Suplemen Kesehatan mengacu pada Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2025.

Tabel 3. 9 Hasil Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

TARGET SAMPEL	REALISASI				HASIL PENGUJIAN	KETERANGAN	CAPAIAN TERHADAP PRIORITAS SAMPLING
	TIE/Ilegal Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Sampel Diuji			
11	-	-	-	11	10 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium 1 MK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	Total TMS: 1 Sampel	100,00%

Adapun Target Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan tahun 2025 di Balai POM Tangerang adalah sebanyak 11 sampel dengan Realisasi Sampling sesuai dengan target tersebut. Hasil pengujian sampel Suplemen Kesehatan yang diperoleh adalah 10 sampel dengan hasil uji MS dan hasil penandaan MK; dan 1 sampel dengan hasil uji TMS dan hasil penandaan MK.

3.4.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Tabel 3. 10 .Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Jenis Sarana	Terperiksa 2025	Hasil Pemeriksaan			Tindak Lanjut
		MK	TMK	Tutup	
IF yang memproduksi SK	4	2	1	1	2 Pembinaan 1 Peringatan Keras 1 Tutup Permanen

Jumlah pemeriksaan sarana produksi Suplemen Kesehatan di tahun 2025 sebanyak 4 sarana dari jumlah target 4 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan diketahui 2 sarana memenuhi ketentuan, 1 sarana tidak memenuhi ketentuan, dan 1 sarana tutup dengan tindak lanjut pembinaan dan peringatan keras.

3.4.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Tabel 3. 11 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jenis Sarana	Terperiksa 2025	Hasil Pemeriksaan			Tindak Lanjut
		MK	TMK	Tutup	
Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	10	10	0	0	Pembinaan

Di tahun 2025 Balai POM di Tangerang memiliki target pemeriksaan suplemen kesehatan sebanyak 10 sarana dengan pencapaian pemeriksaan ke 10 sarana (100%). Hasil pemeriksaan menunjukkan

10 sarana memenuhi ketentuan dengan tindak lanjut pembinaan.

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetik

3.5.1 Sampling dan Pengujian Kosmetik

Pengawasan Kosmetik meliputi sebelum dan setelah produk beredar. Salah satu kegiatan pengawasan setelah produk beredar adalah pengambilan sampel (sampling) dan pengujian produk. Pengujian terhadap sampel produk Kosmetik mengacu pada Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2025.

Tabel 3. 12 Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik

TARGET SAMPEL	REALISASI				HASIL PENGUJIAN	KETERANGAN	CAPAIAN TERHADAP PRIORITAS SAMPLING
	TIE/Ilegal Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Sampel Diuji			
131	-	-	-	133	112 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium	Total TMS: 21 Sampel	101,53%
					2 MK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium		
					19 TMK Penandaan dan MS Uji Laboratorium		

Adapun Target Pengujian Sampel Kosmetik tahun 2025 di Balai POM Tangerang adalah sebanyak 131 sampel dengan Realisasi Sampling sebanyak 133 sampel. Hasil pengujian sampel Kosmetik yang diperoleh adalah 112 sampel dengan hasil uji MS dan hasil penandaan MK; 2 sampel dengan hasil uji TMS dan hasil penandaan MK; serta 19 sampel dengan hasil uji MS dan hasil penandaan TMK.

3.5.2 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Terperiksa 2025	Jumlah MK	TMK		
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
17	4	13	Aspek CPKB	2 Pembinaan 1 Peringatan

				3 peringatan Keras 11 Tindak lanjut ke pusat
--	--	--	--	---

Target pemeriksaan sarana produksi kosmetik pada tahun 2025 sebanyak 15 sarana, tercapai sebanyak 17 sarana (113%). Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 17 sarana, sebanyak 4 sarana memenuhi ketentuan terpenuhinya aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB), sedangkan 13 sarana lain belum memenuhi ketentuan aspek CPKB dengan tindak lanjut Peringatan, peringatan keras, dan tindak lanjut ke pusat.

3.5.3 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan Rutin

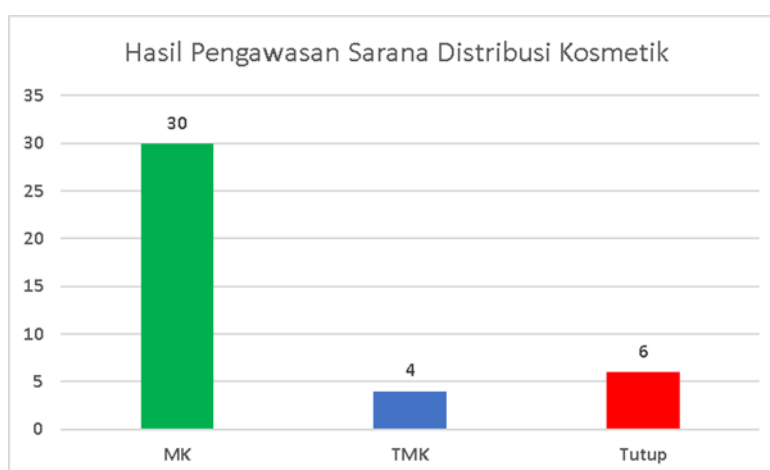
Tabel 3. 13 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Terperiksa 2025	Hasil Pemeriksaan			Tindak Lanjut
	MK	TMK	Tutup	
66	41	16	9	30 Pembinaan 7 Peringatan 3 Peringatan Keras 17 Tindak Lanjut Pusat

Target pemeriksaan rutin sarana distribusi kosmetik pada 2025 sejumlah 60 sarana dengan capaian telah diperiksa sebanyak 66 sarana (110%). Dari hasil pemeriksaan diketahui 41 sarana memenuhi ketentuan (62%), 16 sarana tidak memenuhi ketentuan (24%), dan 9 sarana tutup/tidak beroperasi (14%) dengan tindak lanjut yang diberikan yakni 30 pembinaan, 7 peringatan, 3 peringatan keras, dan 17 tindak lanjut pusat.

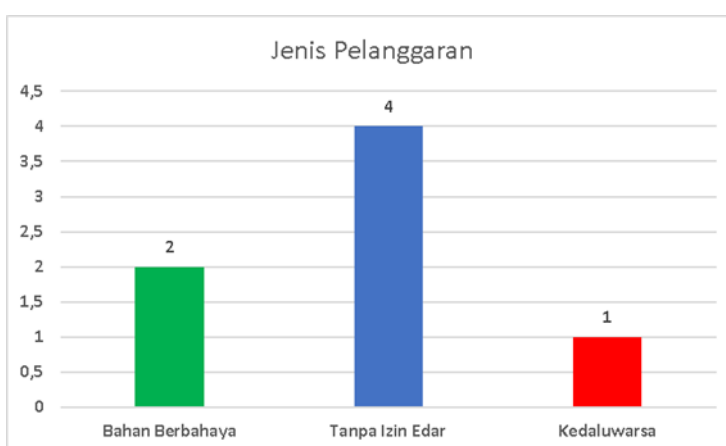
Pemeriksaan Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang melakukan pemeriksaan terhadap 42 sarana distribusi kosmetik. Adapun hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 30 sarana memenuhi ketentuan (71%), 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (10%), dan 6 sarana tidak beroperasi/tutup (19%) dengan uraian hasil temuan selama pengawasan sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 3.2.

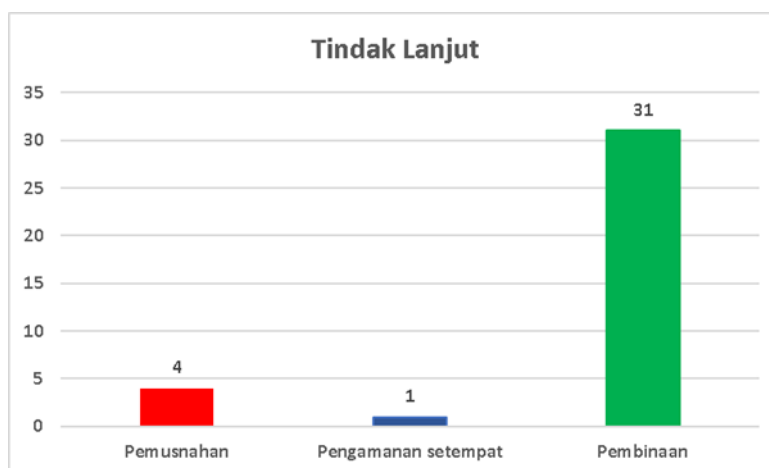


Gambar 3. 2 Hasil kegiatan Intensifikasi Sarana Distribusi Kosmetik

3.5.4 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik



Gambar 3. 3 Jenis Pelanggaran yang ditemukan saat kegiatan Intensifikasi Sarana Distribusi Kosmetik



Gambar 3. 4 Tindak Lanjut yang diberikan terhadap Sarana

3.6 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Pangan Olahan dan Kemasan Pangan

3.6.1 Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan

Tabel 3. 14 Hasil Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

	TARGET SAMPEL	REALISASI				HASIL PENGUJIAN	KETERANGAN	CAPAIAN TERHADAP PRIORITAS SAMPLING
		TIE/Ilegal Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Sampel Diuji			
Pangan Tertentu	6	2	-	-	6	6 MS Uji Laboratorium	Total TMS: 21 Sampel	100,00%
Pangan Olahan	60	-	-	-	60	46 MS Uji Laboratorium dan 14 TMS Uji Laboratorium		
Pangan Fortifikasi	18	-	-	-	18	12 MS Uji Laboratorium dan 6 TMS Uji Laboratorium		
Pangan PIRT	7	-	-	-	7	6 MS Uji Laboratorium dan 1 TMS Uji Laboratorium		

Adapun Target Pengujian Sampel Pangan tahun 2025 di Balai POM Tangerang adalah sebanyak 91 sampel, terdiri dari 6 sampel Pangan Tertentu, 60 sampel Pangan Olahan, 18 sampel Pangan Fortifikasi, dan 7 sampel Pangan PIRT. Hasil pengujian sampel Pangan dan Kemasan Pangan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Pengujian terhadap sampel Pangan Tertentu dengan target 6 sampel dan realisasi sejumlah sampel tersebut diperoleh hasil pengujian 6 sampel MS.

- b) Pengujian terhadap sampel Pangan Olahan dengan target 60 sampel dan realisasi sejumlah sampel tersebut diperoleh hasil pengujian 46 sampel MS dan 14 sampel TMS.
- c) Pengujian terhadap sampel Pangan Fortifikasi dengan target 18 sampel dan realisasi sejumlah sampel tersebut diperoleh hasil pengujian 12 sampel MS dan 6 sampel TMS.
- d) Pengujian terhadap sampel Pangan PIRT dengan target 7 sampel dan realisasi sejumlah sampel tersebut diperoleh hasil pengujian 6 sampel MS dan 1 sampel TMS.

3.6.2 Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling

Kegiatan pengujian produk pangan dalam rangka revitalisasi mobil laboratorium keliling terdiri dari pengujian 4 bahan berbahaya. Total sampel yang diuji pada kegiatan revitalisasi mobil laboratorium keliling tahun 2025 adalah sebanyak 473 item. Hasil uji memenuhi syarat (MS) sebanyak 442 sampel (93,25%) dan hasil uji diduga tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 31 sampel (6,75%).

Pada kegiatan revitalisasi mobil laboratorium keliling dengan parameter 4 bahan berbahaya telah dilakukan pengujian sebanyak 473 item sampel dengan 774 parameter uji. Sampel tersebut berasal dari pasar, swalayan dan lain-lain. Hasil pengujian produk pangan revitalisasi mobil laboratorium keliling ditunjukkan pada berikut:

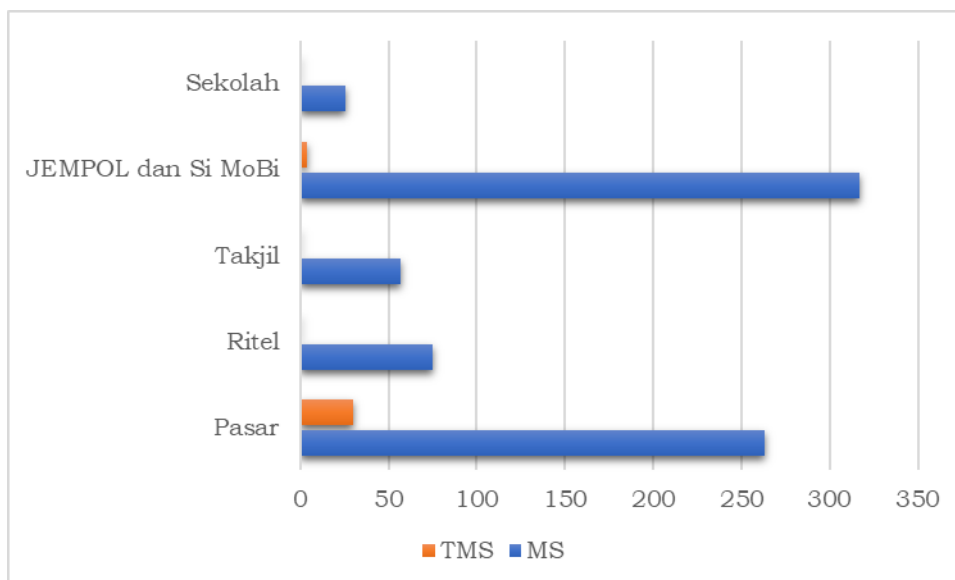
Tabel 3. 15 Hasil Pengujian Produk Pangan terhadap 4 Bahan Berbahaya Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2025

No	Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sampel	Jumlah Parameter	Hasil Uji MS per Parameter	Hasil Uji TMS per Parameter
1	Pasar	10	197	293	263	30
2	Ritel	3	46	75	75	0
3	Takjil	2	41	58	57	1
4	JEMPOL dan Si MoBi	9	167	321	317	4
5	Sekolah	2	22	27	26	1
	Total	26	473	774	738	36

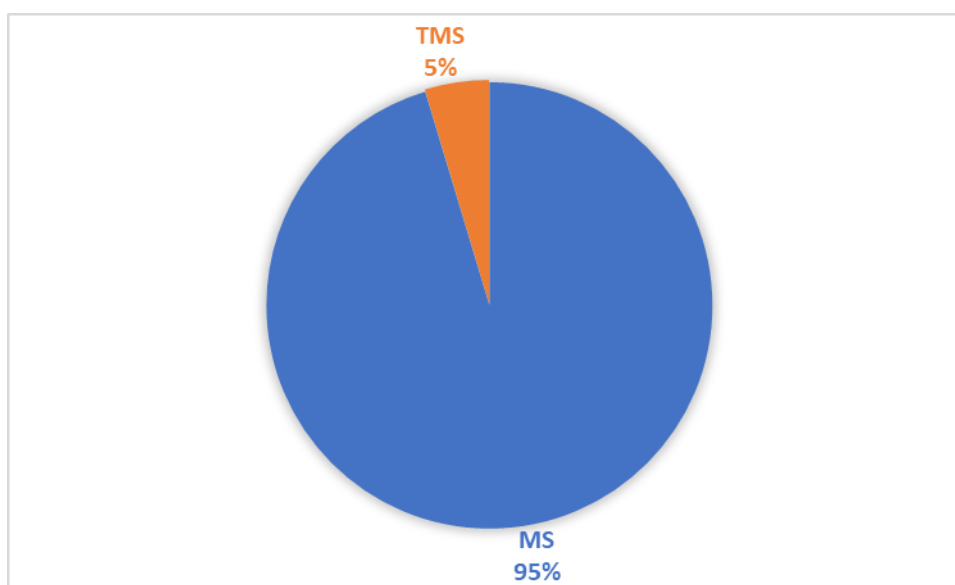
Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 774 parameter uji diperoleh hasil 738 parameter (95,35%) MS dan 36 parameter (4,65%) diduga TMS. Pengujian dilakukan terhadap empat parameter uji bahan berbahaya yang sering disalahgunakan, yaitu formalin, boraks, rhodamin B, dan methanyl yellow dengan metode rapid test.

- a) Pengujian sampel pasar dilakukan di 10 sarana dengan jumlah sampel sebanyak 197 item dan jumlah parameter 293 (37,86%), hasil pengujian menunjukkan sebanyak 263 parameter MS dan 30 parameter diduga TMS.
- b) Pada Ritel, pengujian dilakukan di 3 sarana dengan jumlah sampel sebanyak 46 item dan jumlah parameter 75 (9,69%) dengan hasil uji 75 parameter dinyatakan MS dan 0 parameter TMS.
- c) Dilakukan juga intensifikasi pengawasan pangan selama bulan Ramadhan dengan mengadakan kegiatan sampling di penjual jajanan takjil di 2 sarana dengan jumlah sampel 41 item dan jumlah parameter 58 (7,49%) dan diperoleh hasil 57 parameter MS dan 1 parameter diduga TMS.
- d) Kegiatan JEMPOL (Jemput Bola Pengujian on Location) dan SI MoBi (Sistem Informasi dan Mobil Edukasi Obat dan Makanan) dalam rangka jemput bola pengujian sampel makanan ke masyarakat dilakukan pada 9 tempat, dengan jumlah sampel 167 item dan jumlah parameter 321 (41,47%). Diperoleh hasil uji MS sebanyak 317 parameter dan diduga TMS sebanyak 4 parameter.
- e) Pengujian sampel PJAS dilakukan pada 2 sekolah dengan jumlah sampel sebanyak 22 item dan jumlah parameter 27 (3,49%) dengan hasil 26 parameter MS dan 1 parameter diduga TMS.

Persentase hasil uji sampel (berdasarkan jumlah parameter) di masing masing sarana diperiksa Tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 3.5



Gambar 3. 5 Persentase Hasil Pengujian (MS & TMS) 4 Bahan Berbahaya pada Produk Pangan Berdasarkan Sarana

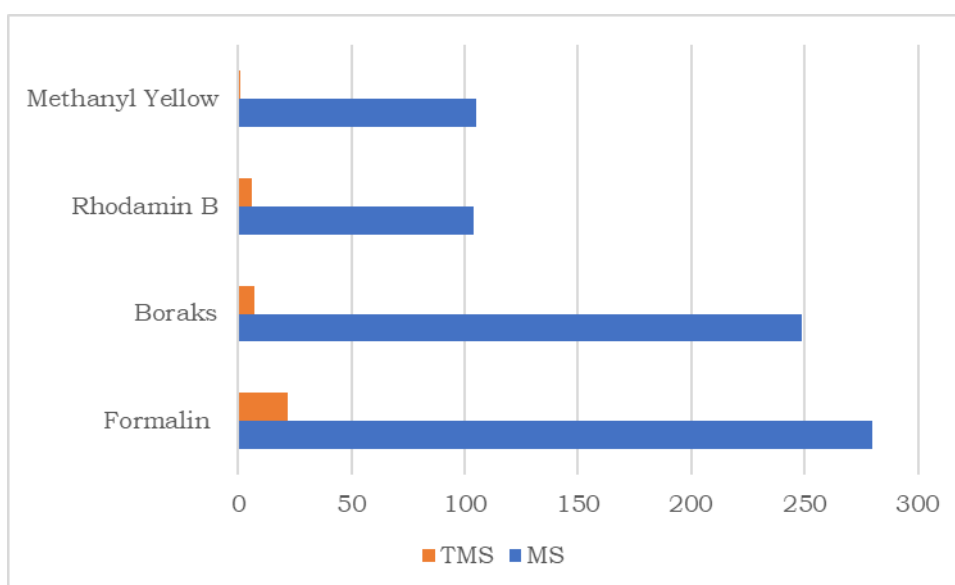


Gambar 3. 6 Persentase Hasil Pengujian (MS & TMS) dari 4 Bahan Berbahaya pada Produk Pangan Berdasarkan Total Parameter yang diuji

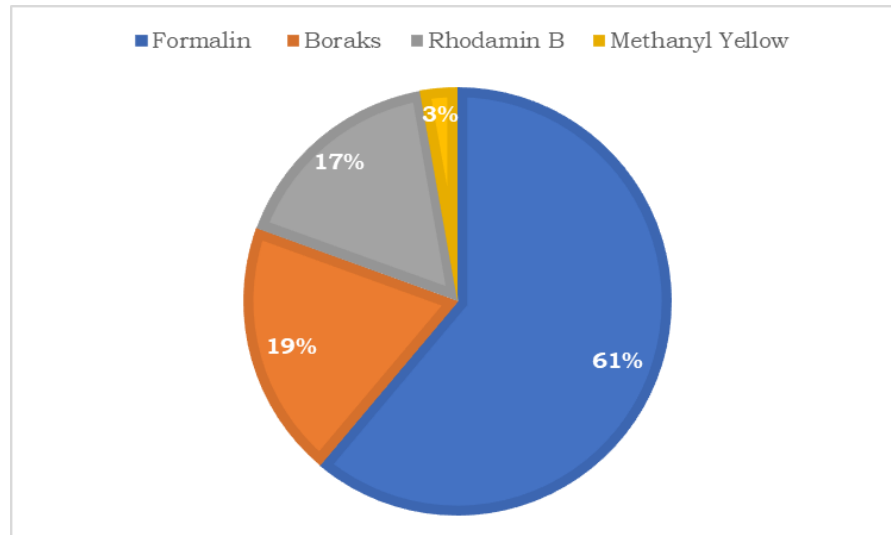
Penyimpangan dalam penggunaan formalin, boraks, dan pewarna sintetik berupa rhodamin B dan methanyl yellow tergambar dalam jumlah sampel dengan hasil uji diduga TMS. Parameter hasil uji pangan revitalisasi mobil laboratorium keliling tahun 2024 ditunjukkan dalam tabel 3.16.

Tabel 3. 16 Hasil Uji Berdasarkan Jenis Parameter Pengujian 4 Bahan Berbahaya

No	Parameter Uji	Jumlah Sampel			%TMS
		Total	Hasil Uji MS	Hasil Uji TMS	
1	Formalin	302	280	22	61,11%
2	Boraks	256	249	7	19,44%
3	Rhodamin B	110	104	6	16,67%
4	Methanyl Yellow	106	105	1	2,78%
	Total	774	738	36	100%



Gambar 3. 7 Persentase Hasil Pengujian (MS & TMS) Berdasarkan Jenis Parameter 4 bahan berbahaya



Gambar 3. 8 Persentase Hasil Pengujian TMS pada 4 parameter bahan berbahaya

Berdasarkan jenis produk pangan yang diuji, hasil uji sampel revitalisasi mobil laboratorium keliling dengan hasil TMS mengandung bahan berbahaya paling sering ditemui ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 17 Tren Produk Pangan TMS 4 Bahan Berbahaya untuk Sampel Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Parameter Uji	Jumlah Sampel
1	Mie Kuning	Formalin	6
2	Tahu Putih	Formalin	6
3	Tahu Kuning	Formalin	2
4	Tahu Coklat	Formalin	2
5	Tahu Sutera	Formalin	2
6	Tahu Oren	Formalin	1
7	Teri Nasi	Formalin	1
8	Otak-Otak	Formalin	1
9	Tahu Kulit	Formalin	1
10	Mie Kuning	Boraks	2
11	Otak-Otak	Boraks	2
12	Garam Kuning	Boraks	2
13	Kerupuk Gendar	Boraks	1
14	Kue Bolu	Rhodamin B	2
15	Kue Mangkok	Rhodamin B	1
16	Sagon Bakar	Rhodamin B	1
17	Cone Ice Cream Pink	Rhodamin B	1
18	Terasi	Rhodamin B	1
19	Tahu Kuning	Methanyl Yellow	1

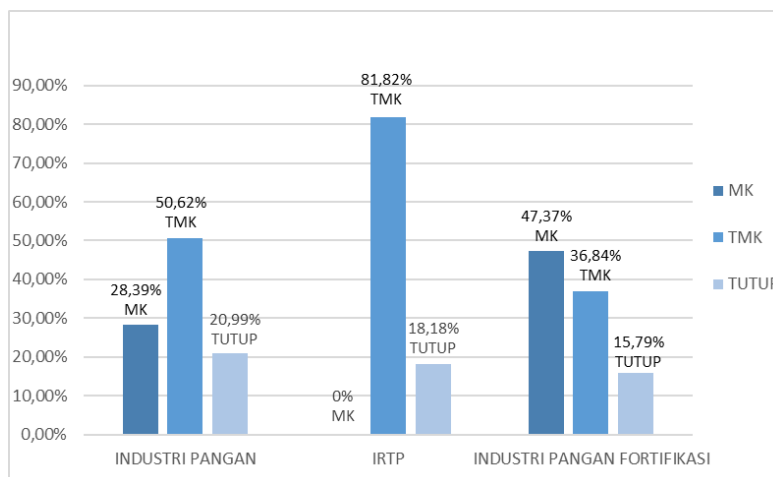
3.6.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang telah melakukan pemeriksaan rutin terhadap Industri Pangan, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Industri Pangan Fortifikasi. Sarana Industri Pangan yang diperiksa sebanyak 81 sarana dari target 77 sarana (105,19%) dengan hasil pemeriksaan 23 sarana memenuhi ketentuan (28,39%) dan 41 sarana tidak memenuhi ketentuan (50,62%) terhadap aspek Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) dengan tindak lanjut diberikan Peringatan 1 dan Peringatan Keras serta 17 sarana tutup (20,99%). Sarana Industri Rumah Tangga

Pangan (IRTP) sebanyak 11 sarana dari target 10 sarana (110%). Dengan hasil pemeriksaan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan (81,82%) terhadap aspek Cara Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) dan 2 sarana tutup (18,18%). Sarana Industri Pangan Fortifikasi sebanyak 19 sarana dari target 18 sarana (105,56%) dengan hasil pemeriksaan 9 sarana memenuhi ketentuan (47,37%) dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan (36,84%) terhadap aspek Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) dengan pemberian tindak lanjut atau sanksi administratif kepada sarana berupa Peringatan I serta 3 sarana tutup (15,79%).

Tabel 3. 18 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan

Sarana Terperiksa Tahun 2025	Jumlah Sarana Memenuhi Ketentuan (MK)	Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)			Jumlah Sarana Tutup
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
81 Industri Pangan	23	41	TMK CPPOB	Peringatan 1 dan Peringatan Keras	17
11 IRTP	0	9	TMK CPPB-IRT	Rekomendasi Peringatan	2
19 Industri Pangan Fortifikasi	9	7	TMK CPPOB	Peringatan 1	3



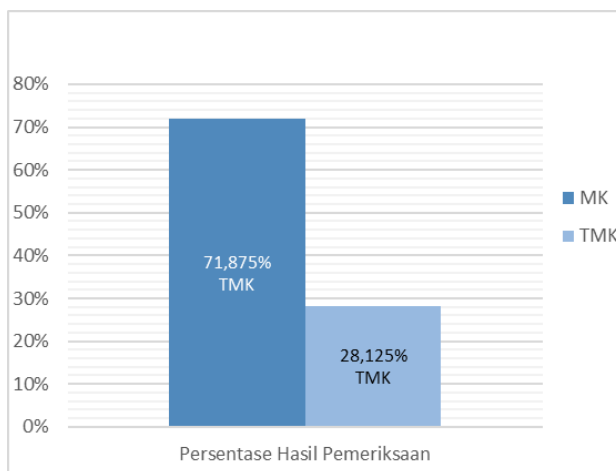
Gambar 3. 9 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi

3.6.4 Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

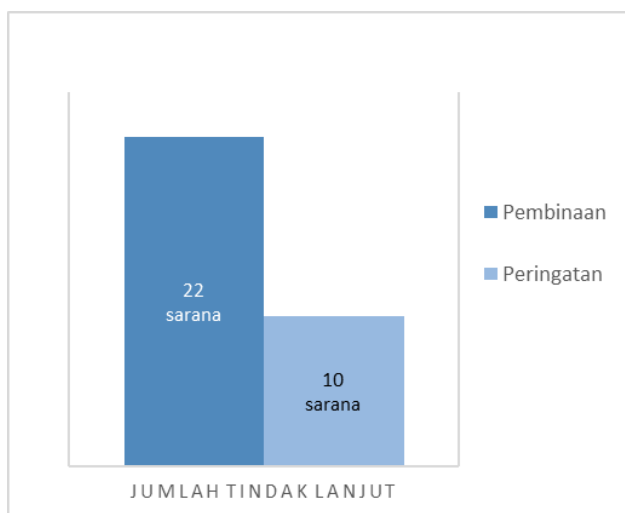
Pada tahun 2025, Balai POM di Tangerang telah melakukan pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan terhadap 32 sarana dari target 25 sarana (128%) dengan hasil 23 sarana memenuhi ketentuan (71,875%) dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan (28,125%) dengan pemberian tindak lanjut atau sanksi administratif kepada 22 Pembinaan dan 10 Peringatan. Sarana Distribusi Pangan yang diperiksa meliputi Pemeriksaan Rutin, Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 dan Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2026.

Tabel 3. 19 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan

Sarana Terperiksa Tahun 2025	Jumlah Sarana Memenuhi Ketentuan (MK)	Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)			Jumlah Sarana Tutup
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
32	22	10	CPerPOB	Peringatan	0



Gambar 3. 10 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan



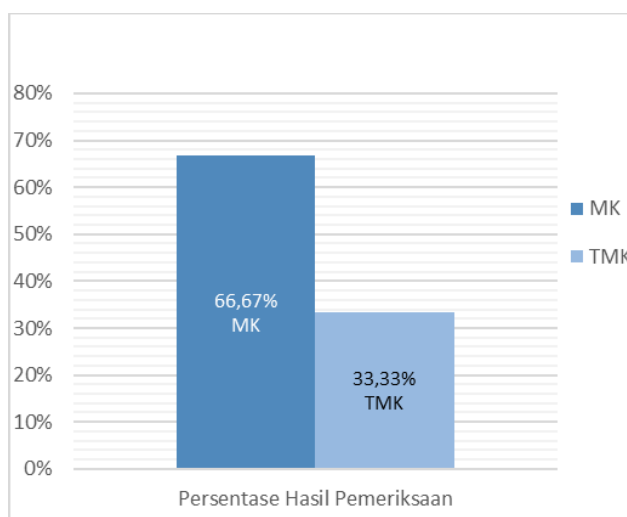
Gambar 3. 11 Jumlah Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan

Pemeriksaan Rutin

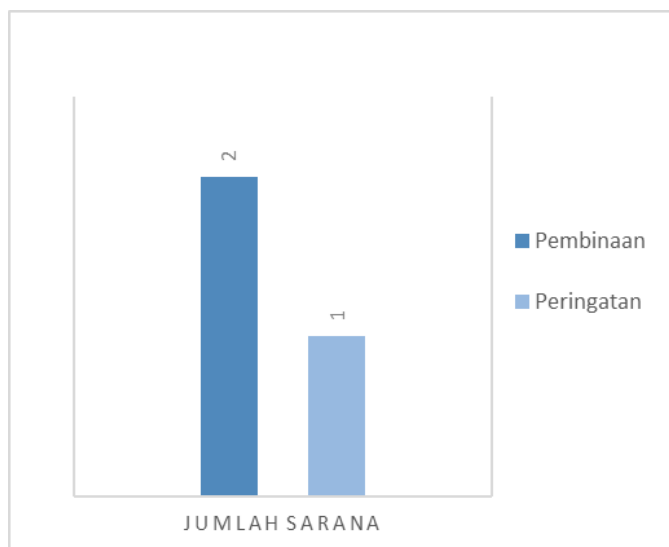
Jumlah Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Pemeriksaan Rutin yang telah dilakukan adalah 3 sarana dari target 3 sarana (100%) dengan hasil pemeriksaan 2 sarana memenuhi ketentuan (66,67%) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (33,33%) terhadap aspek Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) dengan pemberian tindak lanjut atau sanksi administratif kepada 2 sarana diberikan Pembinaan dan 1 sarana diberikan Peringatan.

Tabel 3. 20 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Rutin

Sarana Terperiksa Tahun 2025	Jumlah Sarana Memenuhi Ketentuan (MK)	Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)			Jumlah Sarana Tutup
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
3	2	1	CPerPOB	Peringatan	0



Gambar 3. 12 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Rutin



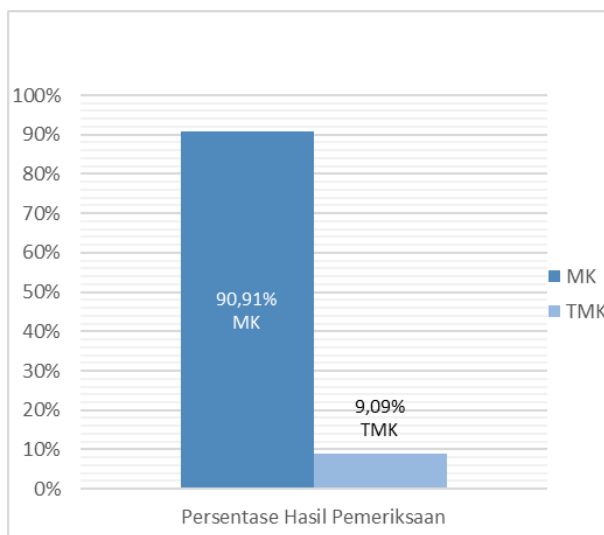
Gambar 3. 13 Jumlah Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Rutin

Pemeriksaan dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri 2025

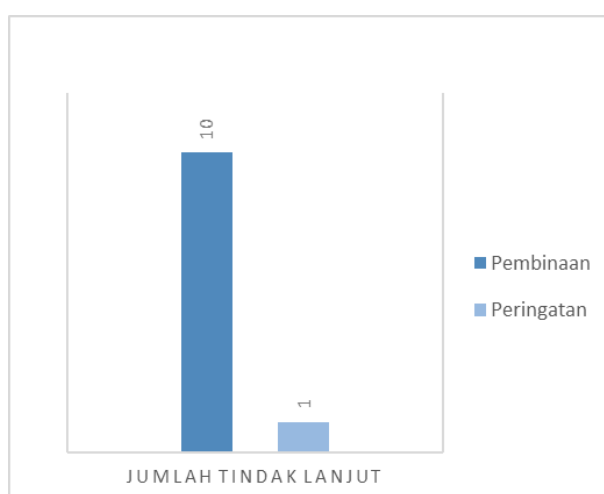
Jumlah Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 yang telah dilakukan adalah 11 sarana dari target 8 sarana (137,5%) dengan hasil pemeriksaan 10 sarana memenuhi ketentuan (90,91%) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (9,09%) terhadap aspek Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) dengan pemberian tindak lanjut atau sanksi administratif kepada 10 sarana diberikan Pembinaan dan 1 sarana diberikan Peringatan.

Tabel 3. 21 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025

Sarana Terperiksa Tahun 2025	Jumlah Sarana Memenuhi Ketentuan (MK)	Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)		
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
11	10	1	CPerPOB	Peringatan



Gambar 3. 14 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025



Gambar 3. 15 Jumlah Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025

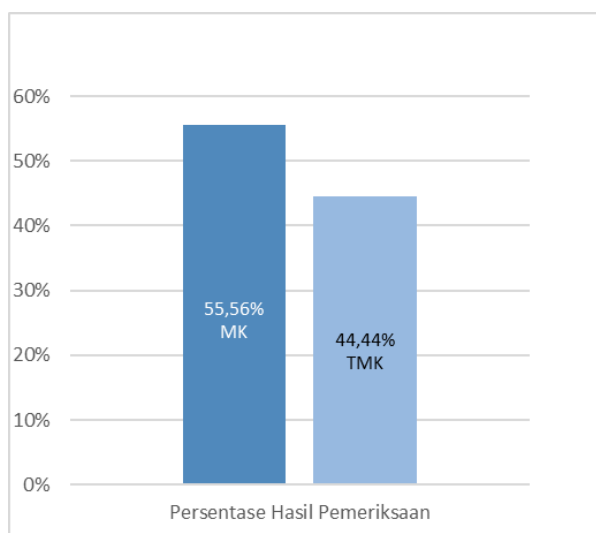
Pemeriksaan dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2026

Jumlah Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2026 yang telah dilakukan adalah 18 sarana dari target 14 sarana (128,57%) dengan hasil pemeriksaan 10 sarana memenuhi ketentuan (55,56%) dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan (44,44%) terhadap aspek Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) dengan pemberian tindak

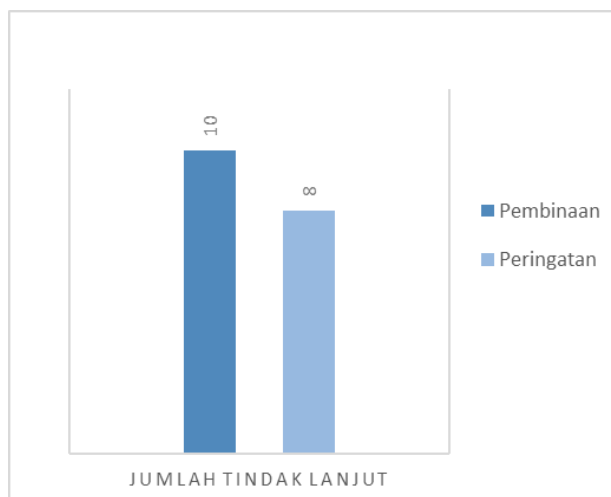
lanjut atau sanksi administratif kepada 10 sarana diberikan Pembinaan dan 8 sarana diberikan Peringatan.

Tabel 3. 22 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2026

Sarana Terperiksa Tahun 2025	Jumlah Sarana Memenuhi Ketentuan (MK)	Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)		
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
18	10	8	CPerPOB	Pembinaan dan Peringatan



Gambar 3. 16 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2026



Gambar 3. 17 Jumlah Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan dalam rangka Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2026

3.6.5 Jumlah IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Pada tahun 2025, Balai POM di Tangerang tidak mengadakan kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) karena pelatihan tersebut diakomodir oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Dinas Kesehatan Kota Tangerang dan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

3.6.6 Data Kasus Keracunan

Pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang tidak menerima laporan adanya kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan yang terjadi di wilayah Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan maupun Kabupaten Tangerang.

3.6.7 Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan

Program Desa Pangan Aman mengedepankan pemberdayaan masyarakat desa untuk dapat secara mandiri menjaga kesehatan dan melindungi diri serta keluarganya dari risiko pangan yang tidak aman. Kegiatan ini merupakan tahun ke-2 pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Balai POM di Tangerang. Program Desa Pangan Aman di Provinsi Banten merupakan program yang komprehensif dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat mulai dari kader

posyandu, guru, dan kader remaja/karang taruna. Program ini bertujuan agar desa dan kelurahan memiliki kemandirian dalam menyiapkan sumber daya, kemampuan, dan kemauan dalam mewujudkan keamanan pangan yang meliputi produksi, peredaran, serta konsumsi pangan aman di wilayahnya secara berkelanjutan melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya.

Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 telah menyelesaikan target 1 desa yang diintervensi, yaitu Kelurahan Pondok Pucung di Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Tahapan dan realisasi pelaksanaan Desa Pangan Aman dapat dilihat pada tabel 3.23.

Tabel 3. 23 Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Desa Pangan Aman

No	Kegiatan	Realisasi Pelaksanaan
1	Adovakasi Kelembagaan Desa	30 April 2025
2	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Kelurahan Pondok Pucung	23 Juni 2025
3	Bimbingan Teknis Komunitas Desa	4 September 2025
4	Monitoring dan evaluasi program prioritas nasional desa pangan aman	7 November 2025

Kader keamanan pangan desa yang selanjutnya disebut KKPD adalah setiap orang yang berasal dari komunitas desa atau kelurahan yang telah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan keamanan pangan. Jumlah desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa yang telah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan

pada komunitas desa, mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri. Jumlah kader yang terbentuk dari 1 desa intervensi sebanyak 15 kader yang terdiri dari 5 kader karang taruna, 5 kader guru, dan 5 kader PKK. Kriteria komunitas untuk intervensi terdiri dari pemuda/remaja putra dan putri, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Warung Makan, Pedagang Kaki Lima (PKL), pemilik sarana Ritel Pangan, Ibu Rumah Tangga, Ibu Hamil, Ibu Memiliki Balita, Guru, dan Penjaja Kantin. Komunitas yang telah mendapatkan bimtek sebanyak 50 orang yang terdiri dari 5 pemuda/remaja putra, 5 pemuda/remaja putri, 5 IRTP, 3 Warung Makan, 2 PKL, 5 pemilik ritel pangan, 10 Ibu Rumah Tangga, 2 Ibu Hamil, 3 Ibu Yang Memiliki Anak Stunting, 5 Guru, dan 5 Penjaja Kantin. Desa yang diintervensi telah membuat perencanaan program keamanan pangan dalam Dokumen Rencana Aksi untuk tahun selanjutnya (2026) yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Desa.

Implementasi pengarusutamaan gender pada program Desa Pangan Aman dilakukan pada pelaksanaan Bimtek Komunitas desa yang diikuti oleh warga desa dari berbagai kalangan, yaitu remaja, pelaku usaha, ibu rumah tangga, ibu hamil, dan guru. Selain itu, pada daftar hadir sudah ditambahkan data jenis kelamin. Terkait persebaran laki-laki dan perempuan yang belum merata, baik dalam proses kaderisasi dan bimtek komunitas dikarenakan aktivitas laki-laki sebagai pekerja dan stigma terkait penganggung jawab pangan di keluarga adalah perempuan.

3.6.8 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Program ini bertujuan untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip - prinsip keamanan pangan di sekolah. Indikator keberhasilan intervensi adalah jumlah sekolah

yang memiliki kriteria sekolah dengan PJAS Aman. Tahapan pelaksanaan program PJAS dapat dilihat pada tabel 3.24.

Tabel 3. 24 Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor	30 April 2025
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	27 Mei 2025
3	Bimtek Kader Keamanan Pangan	12 Juni 2025
4	Pemberian Paket Edukasi	21 Oktober 2025
5	Monitoring Pemberdayaan Kader	18 Agustus 2025
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	21 Oktober 2025

Tahun 2025, Balai POM di Tangerang melakukan kegiatan intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan terhadap 2 sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTS di Kota Tangerang Selatan dengan rincian pada tabel 3.25.

Tabel 3. 25 Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2024

No	Nama Sekolah Intervensi
1	SDN Pondok Benda 01
2	SMPN 2 Kota Tangerang Selatan

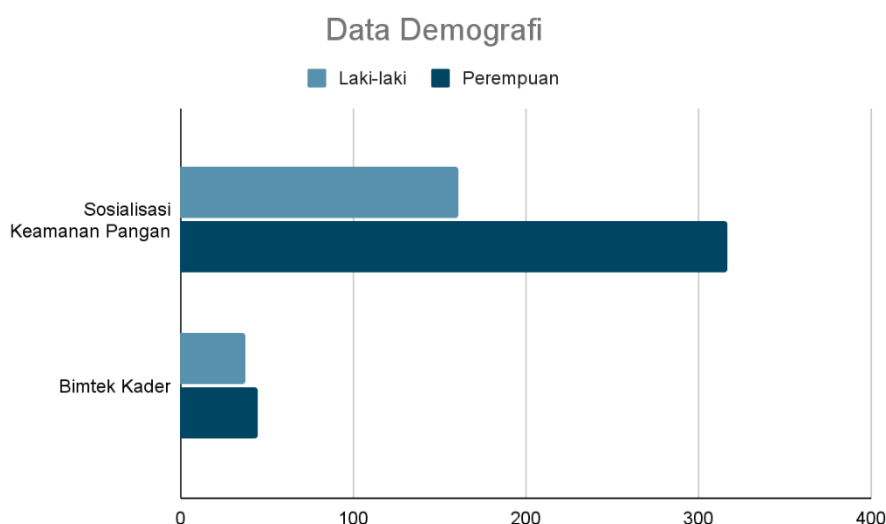
Sosialisasi keamanan pangan diberikan kepada satu orang guru dan dua orang perwakilan siswa dari masing-masing sekolah. Selain diberikan kepada 2 sekolah intervensi, sosialisasi juga diberikan

kepada 38 sekolah di wilayah Kota Tangerang Selatan sebagai sekolah perluasan. Selanjutnya untuk 2 sekolah lokus intervensi dilanjutkan tahapan bimbingan teknis kader keamanan pangan. Pada kegiatan ini kepala sekolah, perwakilan guru, orang tua murid maupun penjaja makanan di kantin dibekali materi terkait Kebijakan Keamanan PJAS dan Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Setelah bimtek ini diharapkan setiap sekolah membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan menyusun rencana aksi keamanan pangan di sekolah.

Balai POM di Tangerang juga memberikan paket edukasi berupa produk informasi dan paket sanitasi higiene sebagai media yang dapat digunakan masing-masing sekolah dalam menyampaikan pesan keamanan pangan kepada komunitas sekolah. Keberhasilan program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terkait praktek keamanan pangan kepada kader dan komunitas sekolah, sebelum dan setelah intervensi. Pada kegiatan sertifikasi, selain memastikan pelaksanaan rencana aksi oleh Tim Keamanan Pangan di komunitas sekolahnya, Balai POM di Tangerang juga melakukan sampling jajanan yang dijual di masing-masing sekolah. Sampel jajanan anak sekolah kemudian di uji menggunakan tes kit untuk parameter 4 jenis bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Methanyl Yellow dan Rhodamin B. Selain itu, juga dilakukan pengujian mikrobiologi untuk parameter E. Coli dan Salmonella). Berdasarkan hasil sertifikasi, seluruh sekolah berhasil memenuhi persyaratan dan mendapatkan predikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

Pengarusutamaan gender pada Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan diimplementasikan pada Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dan Kaderisasi Kader

Keamanan Pangan Sekolah. Implementasi berupa upaya pemerataan akses untuk jenis kelamin sebagai peserta sosialisasi dan kader, serta penambahan jenis kelamin pada daftar hadir. Selain itu, latar belakang peserta Sosialisasi Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan Sekolah juga dari berbagai macam kalangan, seperti Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Kantin, Komite Sekolah, dan juga Siswa.



Gambar 3. 18 Data Demografi Kegiatan PJAS

3.6.9 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan untuk mengendalikan bahan berbahaya yang biasa digunakan pada pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya. Pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas terdiri dari 4 tahapan, yaitu advokasi lintas sektor, bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar, sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar, dan pengawasan keamanan pangan. Pelaksanaan kegiatan PPABK dapat dilihat pada tabel 3.26.

Tabel 3. 26 Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PPABK

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Advokasi	23 April 2025
2	Bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar	16 Mei 2025 dan 26 Mei 2025
3	Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar	26 Mei 2025
4	Pengawasan keamanan pangan	21 Juli 2025

Tahun 2025, Balai POM di Tangerang mendapatkan target capaian PPABK sebanyak 1 pasar, yaitu Pasar 8 Alam Sutera di Kota Tangerang Selatan.

Penentuan pasar intervensi tahun 2025 berdasarkan hasil penunjukkan oleh Walikota Tangerang Selatan. Tahapan selanjutnya dilakukan kegiatan bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar pada 16 Mei 2025 untuk mencetak fasilitator pasar yang mampu melakukan pengawasan mandiri terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Peserta pada bimbingan teknis ini berasal dari pengelola Pasar 8 Alam Sutera dan pengelola pasar lainnya wilayah Tangerang. Dalam rangka bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar dilakukan penyuluhan kepada pedagang Pasar 8 Alam Sutera tanggal 26 Mei 2025, Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan serta produk-produk yang mengandung bahan berbahaya yang dilarang untuk pangan sehingga dapat melakukan pengawasan mandiri dan bersama-sama memutus mata rantai peredaran bahan berbahaya di pasar rakyat. Tahap selanjutnya adalah sosialisasi

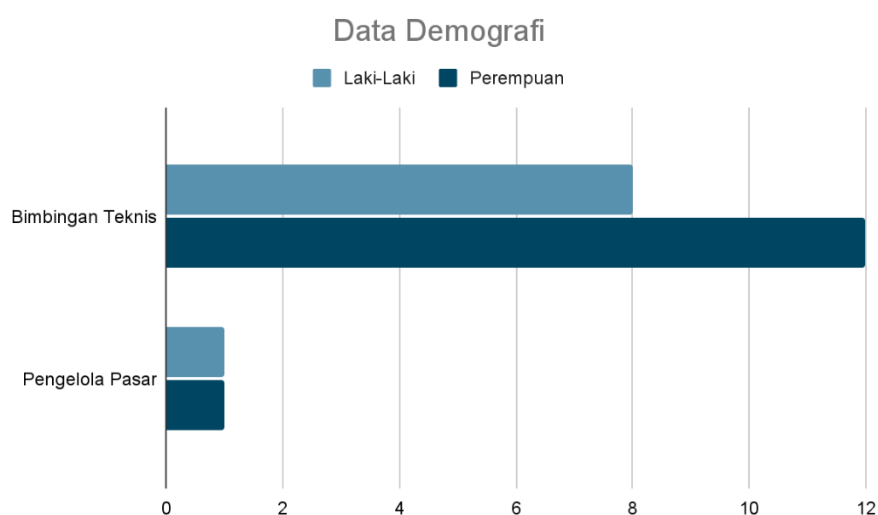
keamanan pangan kepada komunitas pasar pada tanggal 26 Mei 2025, kegiatan ini bertujuan untuk melakukan edukasi terkait keamanan pangan juga dilakukan melalui tahapan ini dilakukan melalui penyebaran informasi dengan membagikan leaflet, menempelkan poster, memajang produk-produk TIE sebagai media edukasi, melakukan edukasi pedagang dan penjual tentang bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan, BPOM mobile, serta memberikan bahan promosi kepada pengunjung dan pedagang pasar. Penyebaran informasi juga dilakukan melalui media sosial dengan membuat 4 konten edukasi yang disebarakan melalui instagram.

Tahap terakhir adalah pengawasan keamanan pangan pada tanggal 21 Juli 2025. Dilakukan pengawasan keamanan pangan berupa pengawasan pangan olahan terkemas dengan menggunakan formulir pengawasan keamanan pangan Cek KLIK terhadap 40 sampel dan melakukan pengujian sederhana menggunakan *rapid test* kit 4 bahan berbahaya terhadap 10 sampel pangan. Hasil dari kegiatan pengawasan ini yaitu 40 sampel pangan olahan terkemas Memenuhi Syarat (MS) dan 9 sampel pangan olahan Memenuhi Syarat, terdapat 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat diduga mengandung Rhodamin B.

Tabel 3. 27 Hasil Pengawasan Keamanan Pangan

	Pengawasan Cek KLIK	Pengawasan 4 Bahan Berbahaya
Jumlah Sampel	40 Sampel Pangan Olahan Terkemas	10 Sampel Pangan Olahan
MS	40 Sampel	9 Sampel
TMS	-	1 sampel TMS Rhodamin B

Implementasi pengarusutamaan gender pada kegiatan PPABK, antara lain kaderisasi dan peserta penyuluhan yang diupayakan untuk proporsional terhadap jenis kelamin dan penambahan data jenis kelamin pada daftar hadir. Persebaran gender laki-laki dan perempuan yang belum merata dikarenakan menyesuaikan dengan perwakilan pedagang yang mengikuti Bimbingan Teknis yang terdiri dari 12 peserta perempuan dan 8 peserta laki-laki, serta Tim Pengelola Pasar 8 Alam Sutera yang hanya terdiri dari 2 orang, 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

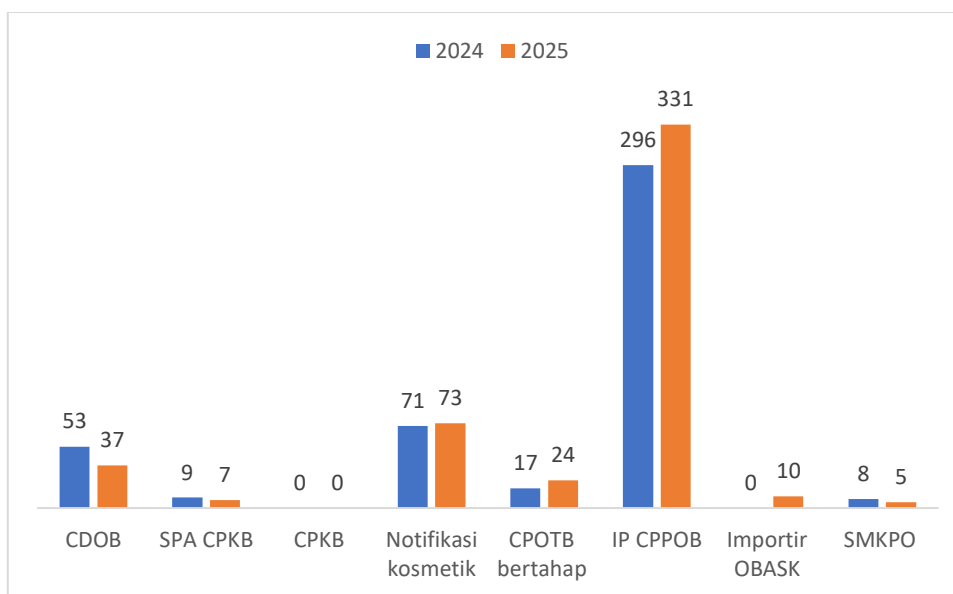


Gambar 3. 19 Data Demografi Kegiatan PPABK

3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Layanan kegiatan sertifikasi merupakan salah satu bentuk pengawasan produk sebelum beredar (*pre-market*), yaitu dengan melakukan pemeriksaan di sarana produksi dan distribusi dalam rangka persetujuan izin produksi/distribusi serta registrasi produk. Kegiatan sertifikasi dilakukan setelah ada permohonan pemeriksaan dari sarana produksi/distribusi kepada Balai POM di Tangerang, sebagai dasar kelengkapan izin produksi maupun registrasi produk obat, obat bahan alam, kosmetik, pangan, dan distribusi obat di Badan POM.

Total jumlah rekomendasi Balai POM di Tangerang yang diterbitkan tahun 2025 adalah 487 rekomendasi. Terjadi peningkatan dari jumlah yang diterbitkan tahun 2024 sebanyak 454 rekomendasi atau 7,27% dari tahun 2024 yang merupakan tahun awal Balai POM di Tangerang memiliki catchment wilayah pengawasan 3 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Rincian profil rekomendasi yang diterbitkan Balai POM di Tangerang Tahun 2024-2025 terdapat dalam Gambar 3.18.



Gambar 3. 20 Profil Rekomendari yang diterbitkan Balai POM di Tangerang Tahun 2024-2025

3.7.1 Sertifikasi Sarana Produksi dan Sarana Importir Pangan

Sertifikasi sarana produksi pangan olahan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang adalah penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik atau yang selanjutnya disingkat menjadi IP CPPOB yaitu berupa penerbitan IP CPPOB untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang memproduksi pangan dengan risiko pangan rendah dan sedang, Rekomendasi IP CPPOB untuk industri menengah dan besar dengan risiko pangan rendah dan hasil verifikasi IP CPPOB UMK. Jumlah permohonan dan rekomendasi yang dihitung dalam penerbitan IP CPPOB adalah jenis pangan yang diajukan dan untuk verifikasi IP CPPOB adalah jumlah sarana. Selain itu Balai POM di Tangerang juga melakukan audit sertifikasi

sarana distribusi pangan dalam rangka survilence SMKPO (Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan) di sarana importir pangan.

Pada tahun 2025 Balai POM di menerbitkan rekomendasi IP CPPOB sebanyak 331 dengan rincian yaitu IP CPPOB untuk industri menengah dan besar sebanyak 98 rekomendasi, izin Penerapan CPPOB untuk industri mikro dan kecil sebanyak 205 izin dan verifikasi IP CPPOB untuk industri mikro kecil sebanyak 28 sarana.

Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 melakukan sertifikasi sarana importir pangan dalam rangka audit survilence SMKPO sebanyak 5 sarana.

3.7.2 Sertifikasi Sarana Produksi Obat Bahan Alam dan Sarana Importir Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan

Balai POM di Tangerang melakukan pemeriksaan aspek Cara Produksi Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB) bertahap bagi Usaha Kecil Obat Bahan Alam (UKOBA) maupun Usaha Mikro Obat Bahan Alam (UMOBA)

Pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang menerbitkan rekomendasi CPOBAB bertahap sebanyak 24 rekomendasi, rekomendasi tersebut dihitung sesuai bentuk sediaan yang diajukan.

Pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang mendapatkan pelimpahan wewenang dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan untuk menerbitkan Rekomendasi Importir Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan. Jumlah rekomendasi Importir Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang diterbitkan Balai POM di Tangerang sebanyak 10 Rekomendasi.

3.7.3 Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik dan Sarana Importir, Badan Usaha Pemilik Notifikasi Kosmetik

Sertifikasi sarana produksi kosmetik yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang adalah pemeriksaan industri kosmetik dalam memenuhi aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang baik (CPKB). Jumlah rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB yang diterbitkan oleh

Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 adalah sebanyak 6 rekomendasi.

Selain sertifikasi pada sarana produksi dilakukan juga sertifikasi pada sarana distribusi pemohon notifikasi kosmetik. Pemohon notifikasi kosmetika dibagi menjadi 2 jenis yaitu badan usaha yang melakukan kontrak dengan industri kosmetik dan importir kosmetika. Pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang menerbitkan rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik sebanyak 73 rekomendasi.

3.7.4 Sertifikasi Sarana Distribusi Obat Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sertifikasi sarana Distribusi Obat Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang adalah pemeriksaan PBF dalam memenuhi aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Pada tahun 2025 Balai POM di Tangerang menerbitkan rekomendasi aspek Cara Distribusi Obat yang Baik sebanyak 37 rekomendasi.

3.7.5 Pendampingan UMK

Program pendampingan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang meliputi pendampingan terhadap pelaku usaha Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Pangan Olahan. Dengan target output berupa terbitnya dokumen sertifikat Cara Produksi yang Baik yaitu meliputi Izin Penerapan cara Produksi Pangan Olahan yang baik untuk UMK Pangan Olahan, Sertifikat Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik secara bertahap untuk UMK Obat Bahan Alam, Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik untuk UMK Kosmetik. Total pendampingan UMK Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 adalah sebanyak 14 pelaku usaha dengan rincian sebagaimana tabel 3.28.

**Tabel 3. 28 Pendampingan UMK Balai POM di Tangerang
Tahun 2025 berdasarkan Komoditi**

Komoditi	Target	Capaian terbit sertifikat
Obat Bahan Alam	1	1
Kosmetik	3	3
Pangan Olahan	10	10

Pendampingan UMK yang oleh Balai POM di Tangerang dilakukan melalui serangkaian tahapan yang meliputi tahap seleksi, Bimbingan Teknis, Pendampingan pemenuhan aspek cara produksi yang baik, bantuan pengujian terhadap 2 UMK Pangan Olahan, desk sertifikasi dan desk registrasi hingga seluruh UMK memperoleh sertifikat cara produksi yang baik sesuai komoditinya. Pada tahun 2025 pendampingan UMK Pangan oleh Balai POM di Tangerang juga berkolaborasi dengan Universitas Prasetya Mulya. Universitas Prasetya Mulya memberikan bantuan kepada UMK berupa 1 UMK mendapatkan bantuan alat produksi, 2 UMK mendapatkan bantuan pengujian produk dan air produksi dan 8 UMK mendapatkan bantuan PNBP registrasi produk.

Balai POM di Tangerang telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam kegiatan sertifikasi dan pendampingan UMK dengan memastikan tidak adanya perbedaan layanan antara pelaku usaha laki-laki dan perempuan. Setiap proses sertifikasi dan pendampingan dirancang untuk memberikan akses, partisipasi, dan manfaat yang setara bagi seluruh pelaku usaha. Implementasi PUG ini bertujuan untuk menciptakan pelayanan yang inklusif dan adil bagi semua pihak. Berdasarkan data pendampingan terhadap 14 pelaku usaha UMK, terdapat 7 pelaku usaha laki-laki (50%) dan 7 pelaku usaha perempuan (50%). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi gender telah seimbang, sehingga mencerminkan

penerapan prinsip kesetaraan gender dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

3.8 Pemantauan Iklan dan Label

Iklan merupakan setiap keterangan atau pernyataan dalam bentuk gambar, tulisan atau bentuk lain yang ditampilkan dengan berbagai cara untuk pemasaran dan atau perdagangan. Iklan harus mencantumkan keterangan yang isinya sesuai dengan kenyataan sebenarnya atau memuat keterangan yang diperlukan agar dapat memberikan gambaran atau kesan yang sebenarnya, dan juga keterangan yang berkaitan dengan hal-hal seperti sifat, harga, bahan, mutu, komposisi, manfaat atau keamanan produk yang benar dan tidak menimbulkan gambaran/persepsi yang menyesatkan pemahaman mengenai produk yang bersangkutan.

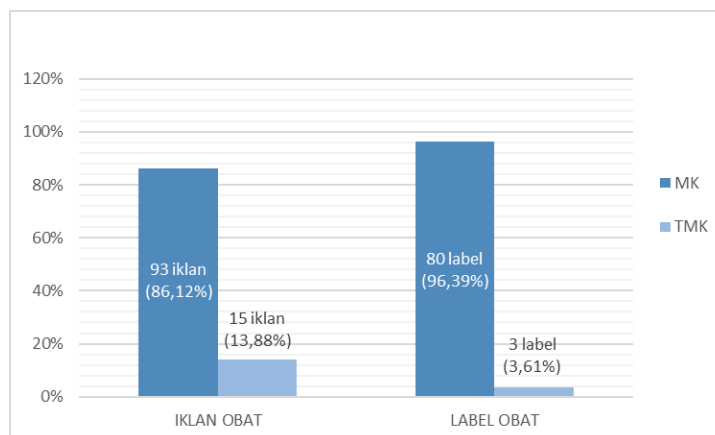
Label merupakan setiap keterangan mengenai produk yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada produk, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan. Label harus dapat dengan mudah dilihat, tidak mudah lepas dari kemasan, tidak mudah luntur, dan/atau rusak.

Pemantauan Iklan dan Label/Penandaan merupakan bagian dari tugas Balai POM di Tangerang, di mana pengawasan dilakukan terhadap komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan olahan, pangan PIRT dan tembakau/rokok. Iklan yang diawasi yaitu melalui media cetak, media sosial, media elektronik, dan media luar ruang.

3.8.1 Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat

Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 telah melakukan pemantauan terhadap iklan Obat sebanyak 108 iklan dari target 108 iklan (100%) dengan hasil 93 iklan Memenuhi Ketentuan (86,12%)

dan 15 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (13,88%), dan label/penandaan Obat sebanyak 83 label dari target 80 label (103,75%) dengan hasil 80 label Memenuhi Ketentuan (96,39%) dan 3 label Tidak Memenuhi Ketentuan (3,61%).

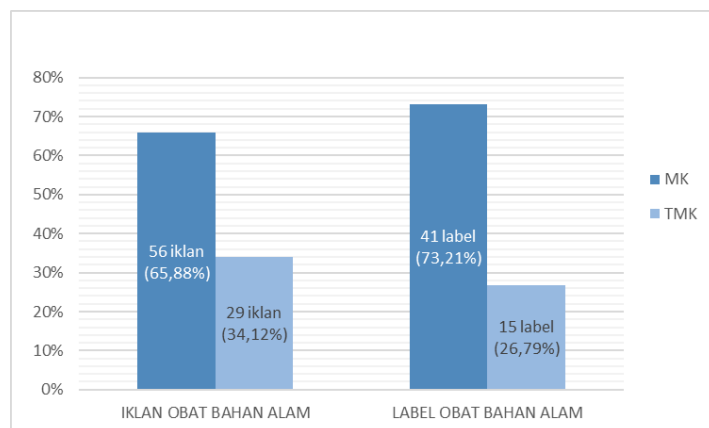


Gambar 3. 21 Persentase Hasil Pemantauan Iklan dan Label Obat

3.8.2 Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat Bahan Alam, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan

Obat Bahan Alam

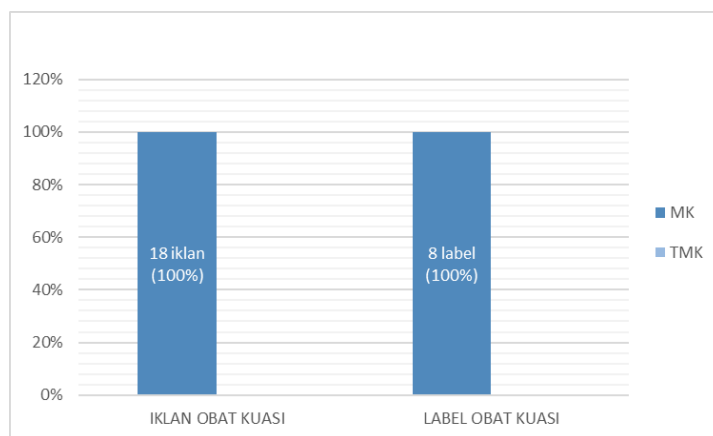
Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 telah melakukan pemantauan terhadap iklan Obat Bahan Alam sebanyak 85 iklan dari target 85 iklan (100%) dengan hasil 56 iklan Memenuhi Ketentuan (65,88%) dan 29 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (34,12%), dan label/penandaan Obat Bahan Alam sebanyak 56 label dari target 55 label (101,82%) dengan hasil 41 label Memenuhi Ketentuan (73,21%) dan 15 label Tidak Memenuhi Ketentuan (26,79%).



Gambar 3. 22 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Obat Bahan Alam

Obat Kuasi

Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 telah melakukan pemantauan terhadap iklan Obat Kuasi sebanyak 18 iklan dari target 15 iklan (120%) dengan hasil 18 iklan Memenuhi Ketentuan (100%) dan label/penandaan Obat Kuasi sebanyak 8 label dari target 5 label (160%) dengan hasil 8 label Memenuhi Ketentuan (100%).

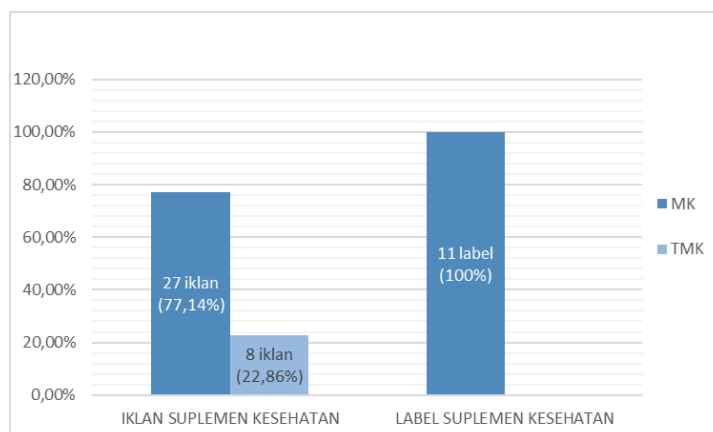


Gambar 3. 23 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Obat Kuasi

Suplemen Kesehatan

Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 telah melakukan pemantauan terhadap iklan Suplemen Kesehatan sebanyak 35 iklan dari target 35 iklan (100%) dengan hasil 27 iklan Memenuhi Ketentuan (77,14%) dan 8 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (22,86%), dan label/penandaan Suplemen Kesehatan sebanyak 11

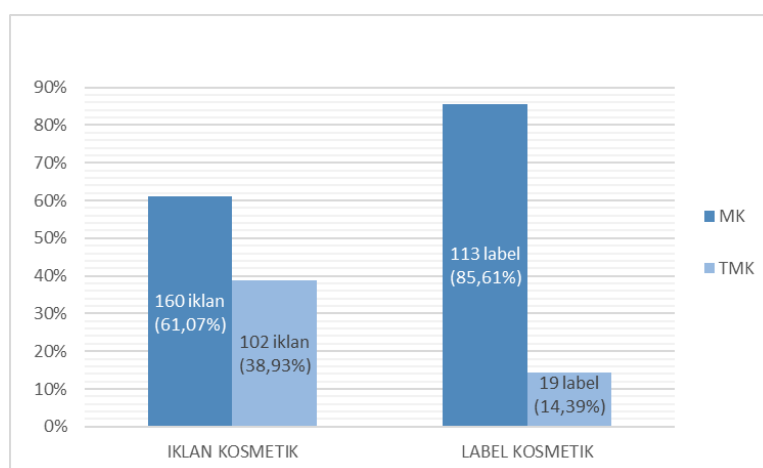
label dari target 11 label (100%) dengan hasil 11 label Memenuhi Ketentuan (100%).



Gambar 3. 24 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Suplemen Kesehatan

Kosmetika

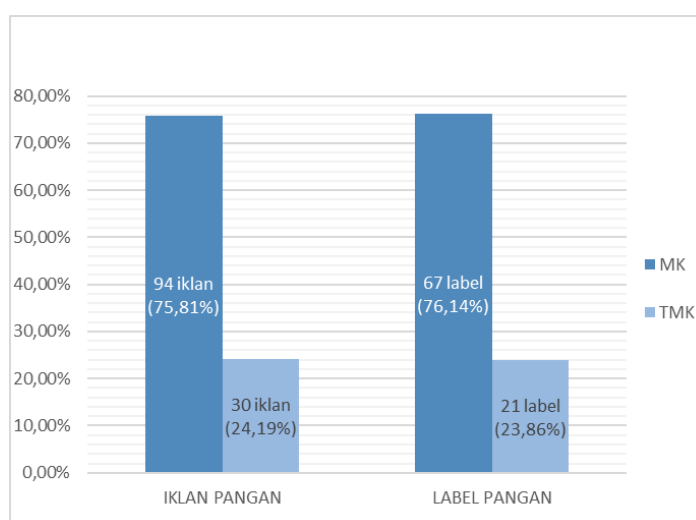
Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 telah melakukan pemantauan terhadap iklan Kosmetik sebanyak 262 iklan dari target 260 iklan (100,77%) dengan hasil 160 iklan Memenuhi Ketentuan (61,07%) dan 102 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (38,93%), dan label/ penandaan Kosmetik sebanyak 132 label dari target 128 label (103,125%) dengan hasil 113 label Memenuhi Ketentuan (85,61%) dan 19 label Tidak Memenuhi Ketentuan (14,39%).



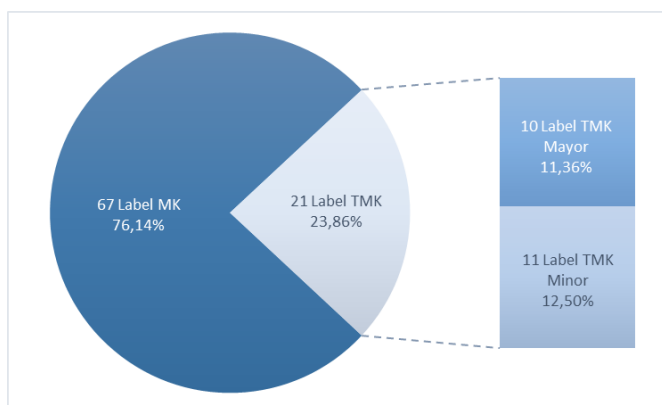
Gambar 3. 25 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Kosmetik

3.8.3 Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Pangan

Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 telah melakukan pemantauan terhadap iklan Pangan sebanyak 124 iklan dari target 120 iklan (103,33%) dengan hasil 94 iklan Memenuhi Ketentuan (75,81%) dan 30 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (24,19%), dan label/penandaan Pangan sebanyak 88 label dari target 88 label (100%) dengan hasil 67 label Memenuhi Ketentuan (76,14%) dan 21 label Tidak Memenuhi Ketentuan (23,86%) dengan rincian 10 Tidak Memenuhi Ketentuan Mayor (11,36%) dan 11 Tidak Memenuhi Ketentuan Minor (12,5%).



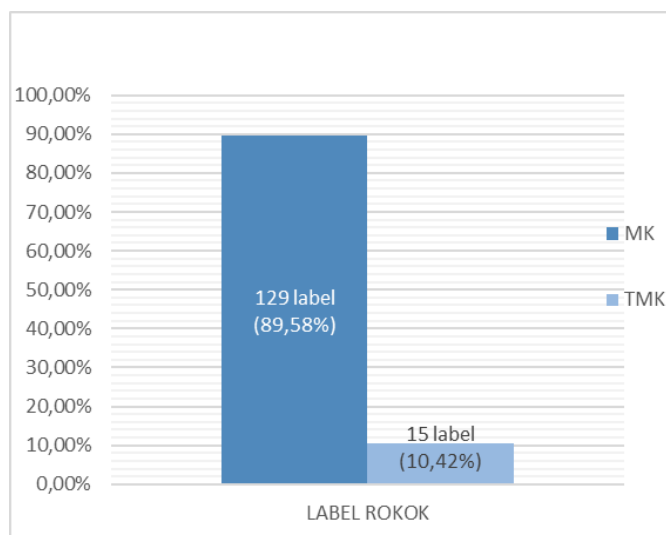
Gambar 3. 26 Hasil Pemantauan Iklan dan Label Pangan



Gambar 3. 27 Rincian Label Pangan Tidak Memenuhi Ketentuan

3.8.4 Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Tembakau

Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 telah melakukan pemantauan terhadap label/penandaan Tembakau/Rokok sebanyak 144 label dari target 144 label (100%) dengan hasil 129 label Memenuhi Ketentuan (89,58%) dan 15 label Tidak Memenuhi Ketentuan (10,42%).



Gambar 3. 28 Hasil Pemantauan Label Tembakau/Rokok

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

3.9.1 Profil Kegiatan Penyidikan

Pada Tahun 2025, Balai POM di Tangerang memiliki 2 orang Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) aktif dan 3 Aparatur Sipil Negara (ASN) pada bagian Fungsi Penindakan.

Berdasarkan target capaian jumlah perkara pada Tahun 2025 adalah 2 (dua) perkara, dengan capaian perkara pada Tahun 2025 adalah sebesar 2 (dua) perkara atau capaian yang dicapai adalah 100% dengan rincian sebagai berikut:

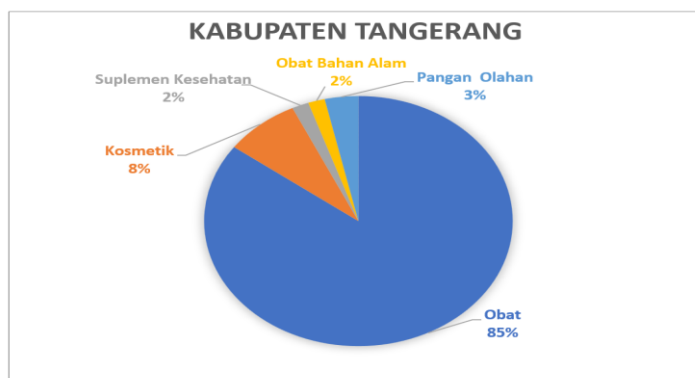
- Kasus produksi dan distribusi kosmetik tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu dengan status telah dilakukan tahap 2 pada tanggal 22 Agustus 2025. Total barang bukti yang diamankan dari kasus ini

diperkirakan sebesar Rp1.099.478.000,00 (Satu Miliar Sembilan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah).

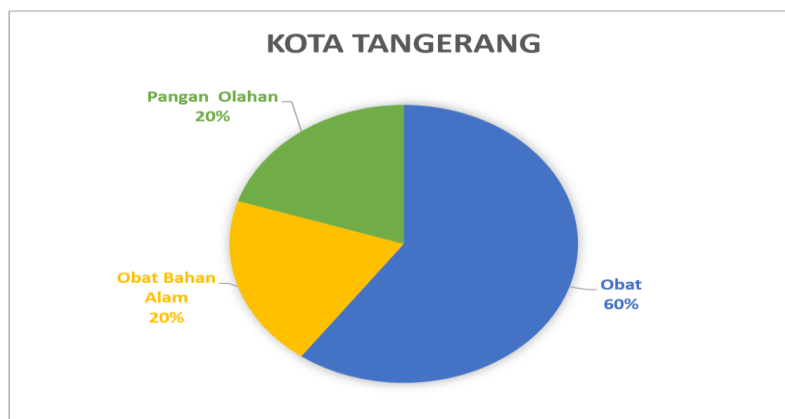
- b. Kasus turut serta melakukan praktik kefarmasian tanpa memiliki keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi berupa obat keras dengan status telah dilakukan tahap 1 pada tanggal 09 Desember 2025. Total barang bukti yang diamankan dari kasus ini diperkirakan sebesar Rp6.100.000.000,00 (Enam Miliar Seratus Juta Rupiah).

3.9.2 Hasil Kegiatan Penyidikan

Data kerawanan kejahatan obat dan makanan diperoleh dari laporan pengaduan masyarakat, patroli siber, pemeriksaan, kegiatan intelijen dan permohonan ahli dari pihak instansi penegak hukum yang terkait. Selama Tahun 2025 diperoleh data kerawanan kejahatan obat dan makanan sesuai dengan Gambar 3.26, Gambar 3.27, dan Gambar 3.28.



Gambar 3. 29 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang



Gambar 3. 30 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Kota Tangerang



Gambar 3. 31 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Kota Tangerang Selatan

Data kerawanan kejahatan obat dan makanan Tahun 2025 yang dilaporkan sebanyak 130 laporan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 29 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025

No	Komoditi	Kabupaten Tangerang	Kota Tangerang	Kota Tangerang Selatan
1	Obat	97	3	9
2	Kosmetik	9	0	2

3	Suplemen Kesehatan	2	0	0
4	Obat Bahan alam	2	1	0
5	Pangan Olahan	4	1	0
Jumlah		114	5	11

*Jumlah satuan per-laporan

Kegiatan intelijen dilaksanakan berdasarkan informasi dari lintas sektor, UPT lain dari Badan POM maupun Direktorat Intelijen Obat dan Makanan, pengaduan masyarakat dan hasil pemantauan isu kewilayahan. Kegiatan intelijen yang ditindaklanjuti dengan operasi intelijen pada Tahun 2025 sebanyak 1 kasus, yaitu kasus produksi dan distribusi kosmetik produksi dan distribusi kosmetik tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu.

3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

3.10.1 Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Balai POM di Tangerang secara berkelanjutan melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berupa sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat melindungi dirinya sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Pada tahun 2025, Balai POM di Tangerang banyak melaksanakan kegiatan secara luar jaringan (luring). KIE Langsung yang berupa pemberian sosialisasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 sebanyak 4 kegiatan (DIPA Balai POM di Tangerang) dan 32 Kegiatan yang berupa menjadi narasumber di kegiatan Lintas Sektor (Non DIPA). Selain itu, Balai POM di Tangerang juga melakukan KIE melalui media sosial yaitu instagram, x, facebook, youtube, dan tiktok dengan penayangan konten pada tahun 2025 sebanyak 207 konten yang terdiri dari konten repost maupun non repost (mandiri). Balai POM di Tangerang juga melaksanakan KIE melalui media cetak dan

elektronik sebanyak 6 kegiatan pada Tahun 2025 dengan rincian 2 kegiatan berupa pencetakan informasi melalui Roll Banner, 2 kegiatan berupa pencetakan spanduk informasi terkait obat dan makanan, 1 kegiatan berupa penyampaian informasi melalui WhatsApp Chat Bot, dan 1 kegiatan pencetakan kalender yang mencantumkan informasi terkait obat dan makanan. KIE yang dilaksanakan oleh Balai POM di Tangerang tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.30.

Tabel 3. 30 KIE Balai POM di Tangerang tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Jumlah Pelaksanaan
1	KIE Sosialisasi Langsung	36 kegiatan
2	KIE Melalui Media Sosial	207 konten
3	KIE Melalui Media Cetak dan Elektronik	6 kegiatan

Efektifitas KIE

Pengukuran pembentuk indeks efektifitas KIE menggunakan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas :

1. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
2. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima
3. Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE
4. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan

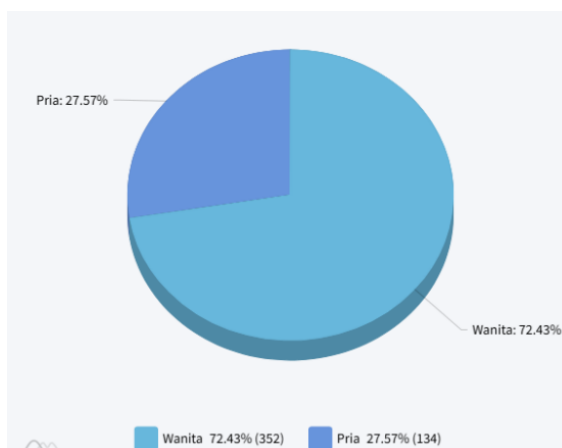
Acuan penilaian Efektifitas KIE mengacu pada Interpretasi Nilai Indeks Efektifitas KIE yang tercantum pada tabel 3.31.

Tabel 3. 31 Interpretasi Nilai Indeks Efektifitas KIE

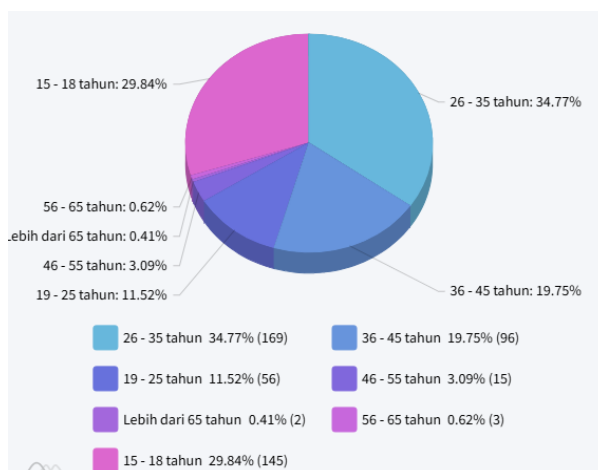
Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65.01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Nilai Indeks Efektifitas KIE Balai POM di Tangerang mendapatkan target sebesar 86.86 dan didapatkan hasil pada tahun 2025 sebesar 88.75 yang berarti Nilai Indeks Efektifitas KIE memenuhi target dan masuk ke dalam kategori interpretasi efektifitas “Sangat Efektif”.

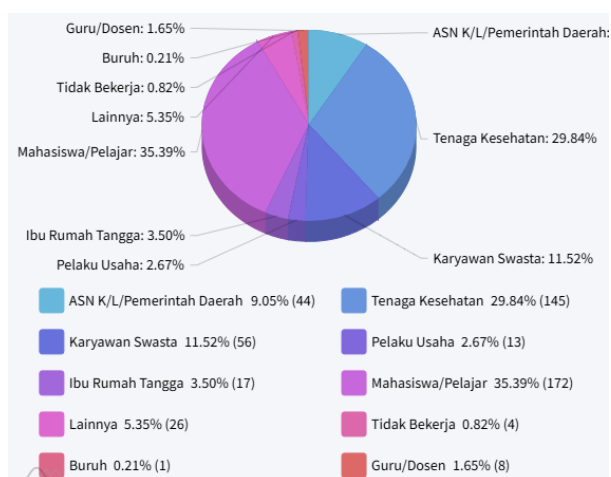
Implementasi pengarusutamaan gender pada kegiatan KIE yang dilaksanakan Balai POM di Tangerang, antara lain penambahan data jenis kelamin dan pekerjaan pada daftar hadir peserta, penggunaan logo Setara Berdaya pada materi edukasi, serta membuka akses secara proporsional kepada masyarakat untuk menerima KIE. Responden dikelompokkan berdasarkan kategori jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan usia responden yang melakukan pengisian survei Efektifitas KIE.



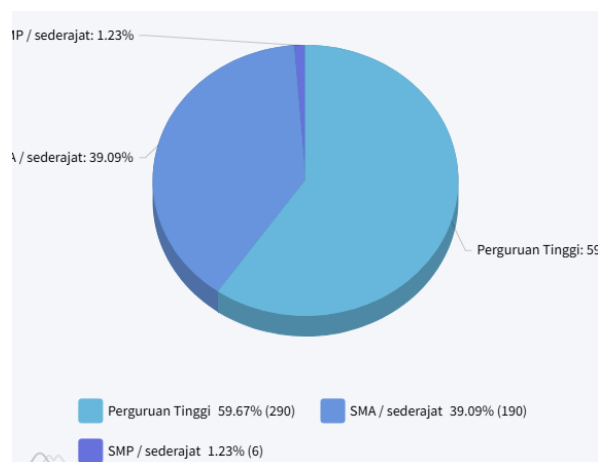
Gambar 3. 32 Proporsi Peserta KIE Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3. 33 Proporsi Peserta KIE Berdasarkan Usia



Gambar 3. 34 Proporsi Peserta KIE Berdasarkan Kategori Pekerjaan



Gambar 3. 35 Proporsi Peserta KIE Berdasarkan Tingkat Pendidikan

3.10.2 Layanan Pengaduan dan Informasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Nasional, Balai POM di Tangerang memberikan layanan pengaduan. Pengaduan dapat berupa keluhan/laporan, aspirasi, dan permintaan informasi. Permintaan informasi merupakan penyampaian permintaan informasi yang disampaikan pelapor kepada pengelola pengaduan pelayanan publik yang terkait dengan pelaksanaan pelayanan publik yang diberikan, keamanan Obat dan Makanan, serta informasi lainnya selain layanan permintaan informasi publik melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Layanan informasi dan pengaduan dilakukan secara tatap muka di 5 (lima) lokasi layanan, yaitu:

1. Unit Layanan Pengaduan (ULP) Balai POM di Tangerang, Griya Idola Industrial Park Blok AB No.01 Jl. Raya Serang KM 12, Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten 15710
2. Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Tangerang – Mall Ciputra Citra Raya, Jl. Citra Raya Boulevard, Ciakar, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710
3. MPP Kota Tangerang Selatan, Jl. Raya Serpong No.Km. 16, Cilenggang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15327
4. MPP Kota Tangerang, Jl. Satria - Sudirman, RT.002/RW.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten
5. Gerai Pelayanan Publik (GPP) Intermoda, Kabupaten Tangerang, Jl. Raya Serpong - Cisauk, Sampora, Kec. Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten 15345

Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai media, yakni melalui Aplikasi Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik menggunakan aplikasi LAPOR! atau SP4N-LAPOR! atau melalui

media di luar SP4N-LAPOR!. Media di luar SP4N-LAPOR! antara lain secara langsung (tatap muka), telepon, surat, surat elektronik, WhatsApp, dan media sosial.

Pengaduan yang diterima Balai POM di Tangerang diinput ke dalam aplikasi Sistem Pelaporan Layanan (SIMPEL). Jika terdapat pengaduan yang masuk ke Balai POM di Tangerang namun diperlukan rujukan Unit Teknis atau Unit Pelaksana Teknis (UPT) lain di Badan POM, maka Balai POM di Tangerang dapat merujuk pengaduan tersebut untuk dapat ditindaklanjuti oleh Unit Teknis atau UPT terkait melalui ULPK pusat. Demikian pula sebaliknya, Balai POM di Tangerang dapat menerima rujukan pengaduan dari Unit Teknis atau UPT lain, jika lokus pengaduan ada di wilayah kerja Balai POM di Tangerang.

Pada tahun 2025, Balai POM di Tangerang telah menerima 2.169 kali layanan pengaduan yang terdiri dari 2.138 berupa permintaan informasi dan 31 berupa pengaduan. Dari 31 pengaduan, sebanyak 11 pengaduan diterima langsung oleh Balai POM di Tangerang dan 20 pengaduan merupakan rujukan dari ULPK Unit Teknis atau UPT lain.

Tabel 3. 32 Layanan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Pengaduan	Waktu Pengaduan	Asal Pengaduan	Status Pengaduan
1	Dugaan pengajuan IP CPPOB melebihi timeline	13 Januari 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
2	Dugaan toko ponsel menjual OOT	13 Januari 2025	Langsung	<i>Closed</i>

No	Jenis Pengaduan	Waktu Pengaduan	Asal Pengaduan	Status Pengaduan
3	Toko obat tidak berizin menjual obat keras	3 Maret 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
4	Penggunaan kemasan galon	14 Maret 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
5	Dugaan memproduksi dan mengedarkan parfum tanpa izin edar	17 Maret 2025	Langsung	<i>Closed</i>
6	Gudang Kosmetik Ilegal	12 Maret 2025	Langsung	<i>Closed</i>
7	Toko diduga jual obat keras	13 Maret 2025	Langsung	<i>Closed</i>
8	Penjualan produk tanpa izin edar	25 April 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
9	Dugaan obat substandar atau tidak sesuai ketentuan	11 April 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
10	Pengajuan IP CPPOB diduga melewati timeline	30 April 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
11	Toko mengedarkan obat golongan G	23 Mei 2025	Langsung	<i>Closed</i>

No	Jenis Pengaduan	Waktu Pengaduan	Asal Pengaduan	Status Pengaduan
12	Dugaan adanya pendistribusian produk kosmetik tidak memenuhi syarat	5 Mei 2025	Langsung	<i>Closed</i>
13	Penjualan MLM diduga tanpa izin edar	26 Juni 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
14	Dugaan adanya hama kutu pada bahan baku sarana produksi	2 Juni 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
15	Dugaan adanya hama kutu pada bahan baku sarana produksi	2 Juni 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
16	Apotek menjual antibiotik dan obat keras lain tanpa resep	11 Juli 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
17	Rekomendasi suplemen kesehatan diduga melebihi timeline	18 Juli 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
18	Dugaan produksi dan atau peredaran parfume tanpa izin	2 Juli 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>

No	Jenis Pengaduan	Waktu Pengaduan	Asal Pengaduan	Status Pengaduan
19	Penjualan produk kosmetika ilegal tanpa izin edar	3 Juli 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
20	Sarana produksi diduga memproduksi pangan palsu	7 Agustus 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
21	Warung madura diduga menjual obat keras	6 Agustus 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
22	Produsen snack menggunakan bumbu bubuk kadaluarsa	28 Agustus 2025	Langsung	<i>Closed</i>
23	Penjualan kosmetik ilegal	22 September 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
24	Produsen kosmetik menggunakan bahan sub standar dan tidak sesuai pedoman CPKB	1 September 2025	Langsung	<i>Closed</i>
25	Dugaan sarana distribusi obat mengedarkan obat substandar	7 Oktober 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>

No	Jenis Pengaduan	Waktu Pengaduan	Asal Pengaduan	Status Pengaduan
26	Dugaan pembuatan obat ilegal dari kelapa	3 Oktober 2025	Langsung	<i>Closed</i>
27	Peredaran kosmetik yang tidak memiliki izin edar	29 Oktober 2025	Langsung	<i>Closed</i>
28	Kecurigaan terhadap obat substandar	21 November 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
29	Toko kosmetik diduga jual OOT	13 November 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
30	Toko kosmetik diduga jual OOT	13 November 2025	Rujukan ULPK pusat	<i>Closed</i>
31	Dugaan operasional sarana produksi yang dalam status penyegelan	6 November 2025	Langsung	<i>Closed</i>

Berdasarkan tabel pengaduan tersebut, disimpulkan bahwa seluruh pengaduan di tahun 2025 telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai.

3.10.3 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai POM di Tangerang melayani permintaan informasi publik melalui PPID. Hal ini merupakan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, serta peraturan-peraturan, antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik, dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 33 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Informasi Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Badan POM menetapkan informasi publik dan informasi yang dikecualikan. Informasi publik merupakan informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Sedangkan informasi yang dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh pemohon Informasi Publik.

Pada tahun 2025 terdapat 10 (sepuluh) permintaan informasi yang diterima Balai POM di Tangerang melalui PPID. Permintaan informasi berupa data untuk penelitian skripsi.

3.10.4 Proporsi Penanya Berdasarkan Profesi/Pekerjaan dan Sarana yang Digunakan

Layanan secara langsung (tatap muka) dapat dilakukan di kantor Balai POM di Tangerang atau melalui Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan.



Gambar 3. 36 Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Tahun 2025

a. Klasifikasi Layanan Berdasarkan Kelompok Profesi Penanya

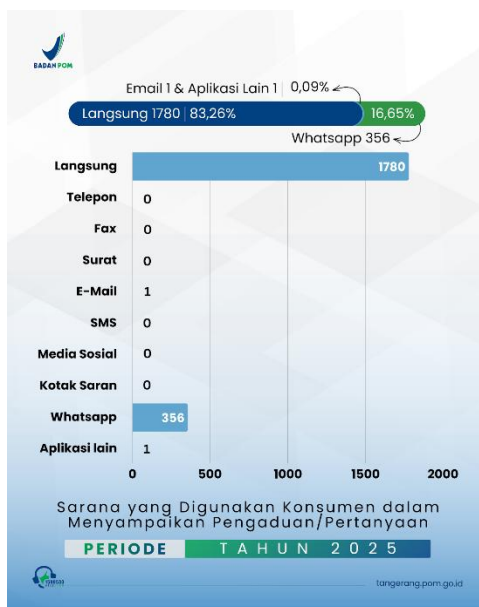
Klasifikasi layanan pengaduan tahun 2025 berdasarkan kelompok profesi penanya dapat dilihat pada Gambar 3.30. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa profesi penanya/ pengadu yang paling sering melakukan pengaduan atau permintaan informasi adalah karyawan sebanyak 1.577 layanan. Dua kelompok profesi berikutnya adalah pelaku usaha sebanyak 439 layanan, dan Apoteker sebanyak 94 layanan.



Gambar 3. 37 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

b. Klasifikasi Layanan Berdasarkan Media Informasi yang dipakai dalam Melakukan Layanan

Pada tahun 2025, media yang paling sering digunakan dalam melakukan layanan adalah layanan langsung/ tatap muka sebesar 1.780 atau 83,3% dari keseluruhan layanan. Adapun sebaran media layanan pengaduan dapat dilihat pada Gambar 3.31.



Gambar 3. 38 Persentase layanan berdasarkan media informasi yang dipakai dalam melakukan layanan

Balai POM di Tangerang dalam melakukan monitoring dan evaluasi layanan publik melakukan survei kepuasan masyarakat (SKM). Survei ini dilakukan terhadap responden yang telah menerima layanan secara tuntas dari Balai POM di Tangerang.

Acuan pelaksanaan SKM adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Publik. Balai POM di Tangerang melakukan akumulasi survei kepuasan masyarakat secara mandiri pada setiap triwulan melalui link yang dibuat oleh BPOM. Selain itu juga terdapat survei Survei SKM yang dikoordinir oleh Biro Hukum dan Organisasi BPOM setahun sekali. Kinerja unit pelayanan dapat dilihat melalui hasil perhitungan survei kepuasan Masyarakat,

berupa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan acuan tabel 3.33.

Tabel 3. 33 Indeks Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai SKM	Kinerja Unit Pelayanan
88,31 - 100,00	Sangat Baik
76,61 - 88,30	Baik
65,00 - 76,60	Kurang Baik
25,00 - 64,99	Tidak Baik

Pada tahun 2025, IKM Balai POM di Tangerang berdasar survei yang dikoordinir oleh BPOM Pusat sebesar 92,7 atau masuk kategori Sangat Baik, dengan nilai unsur-unsur pelayanan sebagai berikut:

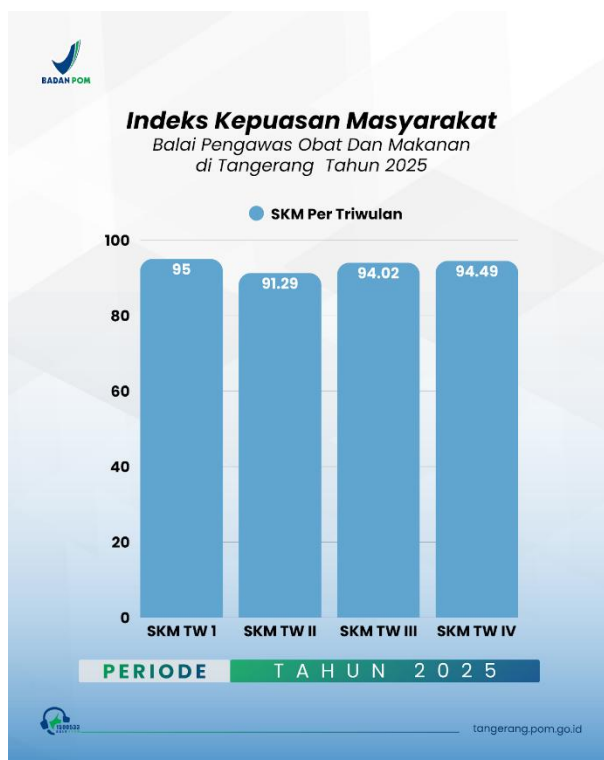


Gambar 3. 39 Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat Balai POM di Tangerang bersama BPOM Pusat Tahun 2025

Sedangkan nilai IKM yang dilakukan tiap triwulan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 40 Indeks Kepuasan Masyarakat per Triwulan Balai POM di Tangerang Tahun 2025



Gambar 3. 41 Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat Balai POM di Tangerang Tahun 2025

Berdasarkan data SKM yang dikaji setiap triwulan, menunjukkan bahwa pada tahun 2025 pelanggan pengguna layanan menyatakan puas dengan layanan Balai POM di Tangerang, ditunjukkan dengan nilai IKM dalam rentang Sangat Baik. Terdapat penurunan nilai IKM pada triwulan II, yakni dari 95.00 menjadi 91,29. Hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh adanya pemblokiran anggaran, sehingga dilakukan penyesuaian teknis operasional yang berdampak pada layanan sertifikasi. Namun demikian, kemudian terdapat kenaikan nilai IKM pada triwulan III dan IV.

Layanan informasi dan pengaduan juga merupakan salah satu layanan publik di Balai POM di Tangerang. Dalam pelaksanaannya termasuk dalam penilaian Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP), yaitu suatu upaya pengukuran sistematis pada suatu unit kerja dalam jangka waktu tertentu guna memperoleh nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP). Nilai Indeks Pelayanan Publik pada tahun 2025 sebesar 4,54. Nilai tersebut termasuk dalam kategori Pelayanan Prima.

Terkait pengarusutamaan gender, pelaksanaan pada layanan informasi dan pengaduan tercermin dalam adanya data jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan pendidikan terakhir pada form layanan, dan terbukanya akses kepada konsumen, sehingga tercapai kesetaraan penerima layanan antara laki-laki (47,5%) dan perempuan (52,5%).

BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Masalah

Eksternal

- a. Dengan tingginya kepadatan penduduk yang belum disertai dengan Pendidikan yang cukup menyebabkan masih rendahnya kesadaran Masyarakat akan obat dan makanan yang aman dan bermutu; serta sarana dan pra-sarana penunjang termasuk sarana pendidikan masih terbatas di Sebagian wilayah.
- b. Peningkatan jumlah sarana produksi dan distribusi yang tidak sebanding dengan SDM Balai POM di Tangerang.
- c. Masih adanya penyalahgunaan obat, terutama Obat-obat Tertentu yang sering disalahgunakan (OOT).
- d. Meningkatnya issue di bidang kosmetik baik penggunaan bahan dilarang hingga kosmetik tanpa izin edar.
- e. Kesadaran pelaku usaha bidang obat dan makanan untuk bisa memahami peraturan pemerintah di bidang obat dan makanan, sehingga jumlah produk obat dan makanan yang ilegal, palsu, dan tidak memenuhi syarat mutu semakin banyak beredar di pasaran.
- f. Modus operandi tindak pidana di bidang Obat dan Makanan makin bervariasi dengan jaringan yang luas serta. Sanksi hukum yang ringan terhadap pelaku tindak pidana di bidang obat dan makanan, sehingga tidak menimbulkan efek jera.

Internal

- a. Balai POM di Tangerang saat ini menempati bangunan kantor dengan status sewa menjadi salah satu tantangan, karena masih terdapat potensi pindahnya lokasi kantor.

- b. Adanya blokir anggaran yang menyebabkan kegiatan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan
- c. Kemampuan pengujian laboratorium Balai POM di Tangerang yang masih terbatas
- d. Sarana penyimpanan arsip Balai POM di Tangerang yang belum memadai dan belum tersedia Arsiparis
- e. Keterbatasan jumlah petugas pemeriksaan yang belum sebanding dengan jumlah sarana produksi dan distribusi di wilayah Tangerang yang tinggi

4.2 Kesimpulan

- 1. Balai POM di Tangerang melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi obat dan makanan sebagai berikut
 - a. Sarana produksi Obat sebanyak 6 sarana dengan hasil 4 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan (TMK)
 - b. Sarana Produksi Obat Bahan Alam sebanyak 14 sarana dengan 8 sarana (57,14%) Memenuhi ketentuan (MK) dan 6 sarana (42,86%) Tidak memenuhi ketentuan (TMK)
 - c. Sarana Produksi Suplemen kesehatan sebanyak 4 sarana dengan hasil 2 sarana (50%) Memenuhi ketentuan (MK), 1 sarana (25%) Tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 1 sarana (25%) Tutup
 - d. Sarana Produksi Kosmetik Sebanyak 17 Sarana dengan hasil 4 sarana (23,53%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 13 sarana (76,47%) Tidak memenuhi ketentuan (TMK)
 - e. Sarana Produksi Pangan Olahan sebanyak 111 sarana dengan hasil 32 sarana (28,83) Memenuhi ketentuan (MK), 57 sarana (51,35%) sarana tidak memnuhi ketentuan (TMK) dan 22 sarana (19,82%) tutup

2. Balai POM di Tangerang melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat dan makanan sebagai berikut
 - a. Sarana Distribusi Obat sebanyak 91 sarana dengan hasil 58 sarana (63,74%) memenuhi ketentuan (MK) dan 33 sarana (36,26%) tidak memenuhi ketentuan (TMK)
 - b. Sarana distribusi obat bahan alam sebanyak 28 sarana dengan hasil 3 sarana (10,71%) Memenuhi ketentuan (MK) dan 25 sarana (89,29%) Tidak memenuhi ketentuan (TMK)
 - c. Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 10 sarana dengan hasil 10 sarana (100%) memenuhi ketentuan (MK)
 - d. Sarana Distribusi Kosmetik sebanyak 66 sarana dengan hasil 41 sarana (62,12%) memenuhi ketentuan (MK), 16 sarana (24,24%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 9 sarana (12,64%) tutup
 - e. Sarana Distribusi Pangan sebanyak 32 sarana dengan hasil 22 sarana (68,75%) memenuhi ketentuan (MK) dan 10 sarana (31,25%) Tidak memenuhi ketentuan (TMK).
3. Balai POM di Tangerang melakukan pengambilan dan pengujian sampel secara targeted sebagai berikut
 - a. Obat sebanyak 83 sampel, dengan hasil 80 sampel (96,39%) memenuhi syarat (MS) dan 3 sampel (3,61%) tidak memenuhi syarat (TMS)
 - b. Obat Bahan alam sebanyak 56 sampel dengan hasil 40 sampel (71,43%) Memenuhi syarat (TMS) dan 16 sampel (28,57%) tidak memenuhi syarat (TMS)
 - c. Obat Kuasi sebanyak 8 sampel dengan hasil 6 sampel (75%) memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel (25%) tidak memenuhi syarat (TMS)
 - d. Suplemen Kesehatan sebanyak 11 sampel dengan hasil 10 sampel (90,91%) dengan memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel (9,09%) tidak memenuhi syarat (TMS)

- e. Kosmetik sebanyak 133 dengan hasil 112 sampel (84,21%) Memenuhi syarat (MS) dan 21 sampel (15,79%) tidak memenuhi syarat (TMS)
 - f. Pangan olahan sebanyak 91 sampel dengan hasil 70 sampel (76,92%) Memenuhi syarat (MS) dan 21 sampel (23,08%) Tidak memenuhi Syarat (TMS)
- 4. Balai POM di Tangerang selain melakukan sampling rutin pangan, juga melakukan sampling dan pengujian dalam rangka revitalisasi mobil laboratorium keliling sebanyak 473 item dengan Hasil uji memenuhi syarat (MS) sebanyak 442 sampel (93,25%) dan hasil uji diduga tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 31 sampel (6,75%).
- 5. Balai POM di Tangerang telah menyelesaikan target 1 desa yang diintervensi keamanan pangan, yaitu Kelurahan Pondok Pucung di Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
- 6. Balai POM di Tangerang melakukan kegiatan intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan terhadap 2 sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTS di Kota Tangerang Selatan
- 7. Balai POM di Tangerang menyelesaikan capaian Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebanyak 1 pasar, yaitu Pasar 8 Alam Sutera di Kota Tangerang Selatan.
- 8. Balai POM di Tangerang menerbitkan 487 rekomendasi dalam kegiatan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan serta melakukan pendampingan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) terhadap 14 UMK.
- 9. Balai POM di Tangerang melakukan pengawasan iklan obat dan makanan sebagai berikut
 - a. Iklan Obat sebanyak 108 iklan dengan hasil 93 iklan Memenuhi Ketentuan (86,12%) dan 15 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (13,88%)

- b. Iklan obat bahan alam sebanyak 85 iklan dengan hasil 56 iklan Memenuhi Ketentuan (65,88%) dan 29 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (34,12%)
 - c. Obat Kuasi sebanyak 18 iklan dengan hasil 18 iklan Memenuhi Ketentuan (100%)
 - d. Suplemen Kesehatan sebanyak 35 iklan dengan hasil 27 iklan Memenuhi Ketentuan (77,14%) dan 8 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (22,86%)
 - e. Kosmetik sebanyak 262 iklan dengan hasil 160 iklan Memenuhi Ketentuan (61,07%) dan 102 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (38,93%),
 - f. Pangan sebanyak 124 iklan dengan hasil 94 iklan Memenuhi Ketentuan (75,81%) dan 30 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (24,19%),
10. Balai POM di Tangerang melakukan pengawasan lebel obat dan makanan sebagai berikut
- a. Penandaan obat sebanyak 83 label dengan hasil 80 label Memenuhi Ketentuan (96,39%) dan 3 label Tidak Memenuhi Ketentuan (3,61%).
 - b. Obat bahan alam sebanyak 56 label dengan hasil 41 label Memenuhi Ketentuan (73,21%) dan 15 label Tidak Memenuhi Ketentuan (26,79%).
 - c. Obat Kuasi sebanyak 8 label dengan hasil 8 label Memenuhi Ketentuan (100%).
 - d. Suplemen Kesehatan sebanyak 11 label dengan hasil 11 label Memenuhi Ketentuan (100%).
 - e. Kosmetik sebanyak 132 label dengan hasil 113 label Memenuhi Ketentuan (85,61%) dan 19 label Tidak Memenuhi Ketentuan (14,39%).

- f. Pangan sebanyak 88 label dengan hasil 67 memenuhi ketentuan (76,14%), 10 TMK Mayor (11,36%) dan 11 TMK minor (12,5%).
11. Balai POM di Tangerang melakukan 2 kegiatan penindakan yaitu pada kasus produksi dan distribusi kosmetik tidak memenuhi standar dan praktik kefarmasian tanpa memiliki keahlian dan kewenangan.
 12. Balai POM di Tangerang melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sosialisasi langsung dengan 36 kegiatan, melalui media sosial sebanyak 207 konten dan melalui media cetak dan elektronik sebanyak 6 kegiatan.
 13. Balai POM di Tangerang menerima 2.169 kali layanan permintaan informasi dan pengaduan yang terdiri dari 2.138 berupa permintaan informasi dan 31 berupa pengaduan.
 14. Indeks Kepuasan Masyarakat Balai POM di Tangerang berdasar survei yang dikoordinir oleh Badan POM sebesar 92,7 atau masuk kategori Sangat Baik
 15. Indeks Efektifitas KIE Balai POM di Tangerang sebesar 88.75% artinya KIE yang diselenggarakan sangat efektif
 16. Realisasi anggaran Balai POM di Tangerang sebesar Rp 9.610.925.623,- (83,80% dari total pagu termasuk blokir), dengan realisasi basis kas sebesar Rp 9.587.550.890,- atau sebesar 99,76% dari target kumulatif dan 83,60% dari total pagu termasuk blokir dan 99,71% dari total pagu open.

4.3 Saran

1. Peningkatan kompetensi pegawai dan penambahan jumlah ASN secara proporsional seiring dengan meningkatnya jumlah sarana produksi dan distribusi, sehingga jangkauan pengawasan semakin luas dan komprehensif.

2. Peningkatan fasilitas sarana dan pra-sarana yang mendukung kegiatan Balai POM di Tangerang melalui pengadaan barang dan jasa.
3. Selalu mengupayakan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat, pelaku usaha atau lintas sektor mengenai pengetahuan dan regulasi obat dan makanan, melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, serta pelayanan penerimaan konsultasi dan penerimaan pengaduan/pertanyaan.
4. Melakukan penguatan koordinasi lintas sektor untuk mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan agar lebih efektif
5. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan Balai POM di Tangerang.
6. Peningkatan pemberdayaan pelaku usaha, terutama mendorong UMKM dalam mengurus izin dan mematuhi secara konsisten ketentuan berlaku.
7. Terus melakukan inovasi dalam pelaksanaan pelayanan publik dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai POM di Tangerang

LAMPIRAN

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	83	82	82	0	0	0	3	3	79
2	Obat Bahan Alam	sampel	54	54	54	0	0	0	24	24	30
3	Obat Kuasi	sampel	8	8	8	0	0	0	2	2	6
4	Suplemen Kesehatan	sampel	11	11	11	0	0	0	1	1	10
5	Kosmetik	sampel	133	133	133	0	0	0	21	21	112
6	Pangan Olahan	sampel	84	84	84	0	0	0	20	20	64
7	PIRT	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0	0	0	1	1	1
Total		sampel	382	381	381	0	0	0	73	73	308

Tabel 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	1	1	1	0
2	Obat Bahan Alam	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	2	2	2	0
3	Obat Kuasi	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	-	sampel	0	0	0	0
6	Pangan Olahan	-	sampel	0	0	0	0
7	PIRT	-	sampel	0	0	0	0
Total			sampel	3	3	3	0

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	7	7	0	7
2	Pangan Olahan	sampel	473	473	32	441
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		sampel	480	480	32	448

Tabel 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
NIHIL								

Tabel 1E

Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
NIHIL								

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	3	3	0
	b. Waktu hancur	2	2	0
	c. Disolusi	65	63	2
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	77	77	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	74	72	2
	c. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		221	217	4

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	7	3	4
	b. Lain-lain : Waktu hancur	8	7	1
2	Kimia :			
	a. Cemarkan logam berat	108	104	4
	b. Kadar etanol dan methanol	8	8	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	95	88	7
	d. Bahan kimia obat	129	117	12
	e. Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		355	327	28

Tabel 2C

Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	1	1	0
	b. Identifikasi metil salisilat	1	1	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		2	2	0

Tabel 2D

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	1	1	0
	b. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	17	17	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	4	1	3
	c. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	d. PK etanol metanol	2	2	0
	e. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		24	21	3

Tabel 2E

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	a. Identifikasi pewarna	139	139	0
	b. Identifikasi pengawet	2	2	0
	c. PK pengawet	4	4	0
	d. PK tabir surya	2	2	0
	e. PK etanol dan metanol	10	10	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		157	157	0

Tabel 2F

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	4	4	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Kadar air	7	7	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. PK lemak	0	0	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK vitamin	17	17	0
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	4	4	0
	e. PK gula	8	8	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	0	0	0
	h. PK pemanis buatan	2	2	0
	i. PK pengawet	2	2	0
	j. PK kloramfenikol	0	0	0
	k. PK sianida	0	0	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	0	0	0
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
	q. PK kofein	0	0	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	5	5	0
	t. PK natrium klorida	0	0	0
	u. PK kalium iodat	0	0	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	w. Pewarna sintetik	41	39	2
	x. Identifikasi histamin	2	2	0
	y. Identifikasi boraks	4	4	0
	z. Cemar logam	200	12	188
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	2	2	0
	ac. Identifikasi formalin	3	3	0
	ad. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		301	111	190

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	a. ALT	0		
	b. Uji batas cemaran	7	7	0
	c. Uji sterilitas	5	5	0
	d. Uji potensi	3	3	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	i. <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Bahan Alam			
	a. ALT	43	39	4
	b. AKK	39	39	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	44	44	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	43	43	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	43	43	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Obat Kuasi			
	a. ALT	8	8	0
	b. AKK	5	5	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	6	6	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	6	6	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	2	2	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

4	Suplemen Kesehatan			
	a. ALT	9	9	0
	b. AKK	8	8	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	11	11	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	10	10	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	10	10	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Shigella</i>	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Kosmetik			
	a. ALT	40	40	0
	b. AKK	31	31	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	82	82	0
	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	82	82	0
	e. <i>Candida albicans</i>	82	82	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	Pangan			
	a. ALT	45	34	11
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	26	24	2
	e. Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	9	9	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	16	16	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

7	PIRT			
	a. ALT	4	3	1
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	2	1	1
	e. Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	4	3	1
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Enterococci</i>	2	2	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		742	722	20

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	STA-Syifaa	Sildenafil Sitrat	1
2	Sari Mahkota Dewa Pegal Linu Asam Urat	Fenilbutazon	1
3	Sari Mahkota Dewa Pegal Linu Asam Urat	Deksametason	1
4	Wan Tong Pegal Linu	Deksametason	1
5	Wan Tong Pegal Linu	Fenilbutazon	1
6	Kopi Arab Platinum	Sildenafil Sitrat	1
7	Kopi Cleng	Sildenafil Sitrat	1
8	Madu Kuat	Tadalafil	1
9	Madu Kuat	Sildenafil Sitrat	1
10	Bunga Naga	Natrium Diklofenak	1
11	Bunga Naga	Paracetamol	1
12	Jamu Tradisional Cap Pace	Paracetamol	1
B Sampel Non Rutin			
NIHIL			
C Sampel Penelurusan Kasus			
NIHIL			
TOTAL			11

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	a-DHA BEAUTY CARE TONER	Hidrokinon	1
2	Natural 99 Vitamin E Jingga	Merkuri	1
B	Sampel Non Rutin		
NIHIL			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
NIHIL			
TOTAL			2

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL		
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Tahu	Formalin	14
2	Mie Kuning	Formalin	6
3	Otak-otak	Formalin	1
4	Teri Nasi	Formalin	1
5	Mie Kuning	Boraks	2
6	Otak-otak	Boraks	2
7	Kerupuk Gendar	Boraks	1
8	Garam Kuning	Boraks	2
9	Kue Bolu	Rhodamin B	2
10	Sagon Bakar	Rhodamin B	1
11	Cone Ice Cream Pink	Rhodamin B	1
12	Terasi	Rhodamin B	1
13	Kue Mangkok	Rhodamin B	1
14	Tahu Kuning	Methanyl Yellow	1
TOTAL			36

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	82	83	101

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	50	56	112

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	8	8	100

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	11	11	100

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	131	133	102

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel Pangan Tertentu	6	6	100.0
2	Sampel Pangan Olahan	60	60	100.0
3	Pangan Fortifikasi	18	18	100.0
4	Pangan PIRT	7	7	100.0
	Total Sampel	91	91	100.0

Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
NIHIL					

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi-)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Tangerang	sarana	10	1	2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2	Kota Tangerang	sarana	9	1	4	3	1	1	0	0	0	0	2	2	0	0	0
3	Kota Tangerang Selatan	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
	Total	sarana	21	2	6	4	2	2	0	0	0	0	5	5	0	0	0

Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Tangerang	sarana	18	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	23	2	3	2	1	0	0	5	1	1	1	0	0	0
2	Kota Tangerang	sarana	8	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1	2	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0
3	Kota Tangerang Selatan	sarana	2	3	4	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	1	2	1	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	28	5	6	3	3	0	0	2	0	0	0	0	0	0	39	4	7	4	3	0	0	12	1	1	1	0	0	0

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Tangerang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	7	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Tangerang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	8	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Tangerang Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	15	4	4	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kabupaten Tangerang	sarana	65	13	15	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Tangerang	sarana	27	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Kota Tangerang Selatan	sarana	10	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	102	15	17	4	13	0	0	2	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	+17	14	15	16	17	18	19	+24	21	22	23	24
1	Kabupaten Tangerang	sarana	506	21	27	9	13	5	0	1587	3	3	0	3	0	0	12	9	9	2	4	3	0
2	Kota Tangerang	sarana	285	30	36	8	18	10	0	1266	5	6	0	4	1	1	9	7	8	7	1	0	0
3	Kota Tangerang Selatan	sarana	172	26	18	6	10	2	0	1298	2	2	0	2	0	0	3	2	2	0	2	0	0
	Total	sarana	963	77	81	23	41	17	0	4151	10	11	0	9	1	1	24	18	19	9	7	3	0

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan

Kesehatan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farnasi (PBF)						Apotek				Toko Obat				Instansi Farnasi Pemerintah (FP)				Rumah Sakit				Puskesmas						Klinik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
			Jumlah PBF yang Ada		Target PBF Diperiksa		MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada		Target Apotek Diperiksa		MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada		Target Toko Obat Diperiksa		MK	TMK	Jumlah FP yang Ada		Target FP Diperiksa		MK	TMK	Jumlah RS yang Ada		Target RS Diperiksa		MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada		Target Puskesmas Diperiksa		MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang diperiksa		MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada		Target Klinik Diperiksa		MK	TMK	Jumlah Klinik yang diperiksa		MK	TMK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													

Tabel 7B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen

Kesehatan dan Kosmetik

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kabupaten Tangerang	sarana	565	5	9	0	9	0	477	5	5	5	0	0	264	5	5	1	4	0	102	0	0	0	0	0
2	Kota Tangerang	sarana	175	5	9	1	8	0	83	1	1	1	0	0	354	15	16	14	2	0	20	0	0	0	0	0
3	Kota Tangerang Selatan	sarana	132	7	10	2	8	0	70	4	4	4	0	0	229	10	11	10	1	0	13	0	0	0	0	0

Tabel 7C

Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kabupaten Tangerang	sarana	887	12	16	12	4	0
2	Kota Tangerang	sarana	560	9	11	6	5	0
3	Kota Tangerang Selatan	sarana	454	4	5	5	0	0
	Total	sarana	1901	25	32	23	9	0

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
2	Februari	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	1
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
5	Mei	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	1	2
6	Juni	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
7	Juli	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	1	0	0	1	0	2	1	0	0	1	0	2
9	September	2	0	0	1	0	3	2	0	0	1	0	3
10	Oktober	3	0	0	0	1	4	1	0	0	0	0	1
11	November	8	1	1	1	4	15	2	0	0	0	0	2
12	Desember	17	1	0	1	11	30	17	1	0	1	11	30
	TOTAL	37	2	1	5	18	63	29	1	0	3	12	45

Keterangan :
1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	4	4

Tabel 9

Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	37	37
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	6	7
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	73	73
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	24	24
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	326	331
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	10	10
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	5	5
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			481	487
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Tangerang	Media Cetak	32	29	3	
			Media Elektronik	68	57	11	
			Media Luar Ruang	8	7	1	
			Total	108	93	15	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Tangerang	E-Commerce	24	10	14	
			Website	9	6	3	
			Media Sosial	20	10	10	
			Internet Lain	4	2	2	
			TV Nasional	12	12	0	
			Penyiaran Lokal	3	3	0	
			Media Cetak	5	5	0	
			Media Luar Ruang	8	8	0	
			Total	85	56	29	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Tangerang	E-Commerce	5	5	0	
			Website	2	2	0	
			Media Sosial	3	3	0	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	4	4	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	1	1	0	
			Media Luar Ruang	2	2	0	
			Total	18	18	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tangerang	E-Commerce	9	4	5	
			Website	3	3	0	
			Media Sosial	7	5	2	
			Internet Lain	2	1	1	
			TV Nasional	6	6	0	
			Penyiaran Lokal	1	1	0	
			Media Cetak	2	2	0	
			Media Luar Ruang	4	4	0	
			Media Lain	1	1	0	
Total	35	27	8				
5	Kosmetik	Balai POM di Tangerang	Media Cetak	13	12	1	
			Media Elektronik	52	44	8	
			Media Luar Ruang	13	11	2	
			Media Online	184	93	91	
			Total	262	160	102	
6	Pangan	Balai POM di Tangerang	Media Cetak	15	13	2	
			Media Elektronik	30	25	5	
			Media Luar Ruang	30	22	8	
			Media Internet / Digital	47	32	15	
			Media Lain	2	2	0	
			Total	124	94	30	
TOTAL				632	448	184	

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	83	80	3
2	Obat Bahan Alam	56	41	15
3	Obat Kuasi	8	8	0
4	Suplemen Kesehatan	11	11	0
5	Kosmetik	132	113	19
6	Pangan Olahan	80	66	14
7	Pangan PIRT	8	1	7
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	144	129	15
Total		522	449	73

Tabel 12A

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Tangerang	Obat	97
2	Kota Tangerang	Obat	3
3	Kota Tangerang Selatan	Obat	9
4	Kabupaten Tangerang	Kosmetik	9
5	Kota Tangerang	Kosmetik	0
6	Kota Tangerang Selatan	Kosmetik	2
7	Kabupaten Tangerang	Suplemen Kesehatan	2
8	Kota Tangerang	Suplemen Kesehatan	0
9	Kota Tangerang Selatan	Suplemen Kesehatan	0
10	Kabupaten Tangerang	Obat Bahan Alam	2
11	Kota Tangerang	Obat Bahan Alam	1
12	Kota Tangerang Selatan	Obat Bahan Alam	0
13	Kabupaten Tangerang	Pangan Olahan	3
14	Kota Tangerang	Pangan Olahan	1
15	Kota Tangerang Selatan	Pangan Olahan	0
dst.			

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>	Persentase Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>
1	2	3	4	5=4/3*100
1	12	196	196	10000.00%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang

Ditindaklanjuti

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = \frac{3}{2} \times 100$
1	1	1	100
dst.			

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	6	1	3	0	13	1	14	7	0.5	1	0.071428571	6	0.428571429

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Tangerang	Tahun 2025	2	-	-	1	-	-	1	-	-	7.199.478.000
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total		2	0	0	1	0	0	1	0	0	7.199.478.000

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA														
No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	120	0	0	17	0	100	0	69	0	0	0	0	306
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		13	14	10	11	16	6	6	7	33	34	28	29	(207 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarluaskan melalui media elektronik televisi/ radio/videootron/media telekomunikasi lainnya)	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	6

Tabel 15B

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA																		
Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
		ONPPZA	OBA	SK							Kos	Pangan	Ummu	Publikasi i Kinerja	Stunting	Lainn		
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	1	Penyuluhan	Online	-	-	Melalu Zoom	1	120	Pelaku Usaha	-	Balai POM di	-	-	-	-	1	-	-
Februari	NIL																	
Maret	NIL																	
April	1	Penyuluhan	-	Offline	-	Balaraja	1	17	Masyarakat Umum	Kabupaten Tangerang	Balai POM di	-	-	-	-	-	-	1
Mei	NIL																	
Juni	1	Penyuluhan	-	Offline	-	Kabupaten	1	100	Pelajar/ Mahasiswa	Kwarcab Tangerang	Balai POM di	-	-	-	-	-	-	1
Juli	NIL																	
Agustus	1	Seminar	-	Offline	-	Argan Medica	1	69	Apotek	Anugrah Argan Medica	Balai POM di	1	-	-	-	-	-	-
September	NIL																	
Oktober	NIL																	
November	NIL																	
Desember	NIL																	
Total								4	202									

Tabel 15B

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPAA															
Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Instagram	@bpom.tangerang	2350	2	11	0	0	0	0	0	0	1	0	6	6
Februari	Instagram	@bpom.tangerang	2359	0	14	1	0	1	0	0	1	0	0	3	8
Maret	Instagram	@bpom.tangerang	2380	1	9	1	0	0	0	0	2	0	0	3	4
April	Instagram	@bpom.tangerang	2400	1	10	1	0	0	0	1	2	0	2	3	2
Mei	Instagram	@bpom.tangerang	2460	3	13	4	0	2	0	0	0	0	1	9	0
Juni	Instagram	@bpom.tangerang	2495	0	6	0	1	0	0	0	2	0	0	3	0
Juli	Instagram	@bpom.tangerang	2530	1	5	1	0	0	0	0	1	0	0	2	2
Agustus	Instagram	@bpom.tangerang	2590	0	7	0	0	0	0	0	0	1	0	6	0
September	Instagram	@bpom.tangerang	2646	18	15	3	0	0	1	4	11	1	5	8	0
Oktober	Instagram	@bpom.tangerang	2700	22	12	4	0	3	0	6	7	1	5	7	1
November	Instagram	@bpom.tangerang	2726	16	12	8	0	0	1	1	6	2	3	5	2
Desember	Instagram	@bpom.tangerang	2747	17	12	7	0	3	0	0	6	0	1	9	3
Total				81	126	30	1	9	2	12	38	6	17	64	28

Tabel 15B

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPAA													
Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Roll Banner	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Februari	NIHIL												
Maret	NIHIL												
April	NIHIL												
Mei	Media Cetak	Spanduk	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Juni	NIHIL												
Juli	Media Cetak	Spanduk	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Agustus	Media Elektronik	WA Chatbot	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
September	NIHIL												
Oktober	NIHIL												
November	NIHIL												
Desember	Media Cetak	Kalender	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Total				6	1	0	0	0	0	1	1	1	2

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	1	1	1	100	100	162	162	162	100	100
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	343	343	343	100	100
3	s.d Maret	4	4	4	100	100	478	478	478	100	100
4	s.d April	4	4	4	100	100	607	607	607	100	100
5	s.d Mei	6	6	6	100	100	739	739	739	100	100
6	s.d Juni	6	6	6	100	100	879	879	879	100	100
7	s.d Juli	6	6	6	100	100	1056	1056	1056	100	100
8	s.d Agustus	7	7	7	100	100	1243	1243	1243	100	100
9	s.d September	8	8	8	100	100	1399	1399	1399	100	100
10	s.d Oktober	10	10	10	100	100	1634	1634	1634	100	100
11	s.d November	11	11	11	100	100	1867	1867	1867	100	100
12	s.d Desember	11	11	11	100	100	2138	2138	2138	100	100

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	1	1	1	100	100	0	0	0	NA	NA
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	0	0	0	NA	NA
3	s.d Maret	3	3	3	100	100	0	0	0	NA	NA
4	s.d April	6	6	6	100	100	0	0	0	NA	NA
5	s.d Mei	6	6	6	100	100	0	0	0	NA	NA
6	s.d Juni	9	9	9	100	100	0	0	0	NA	NA
7	s.d Juli	13	13	13	100	100	0	0	0	NA	NA
8	s.d Agustus	15	15	15	100	100	0	0	0	NA	NA
9	s.d September	16	16	16	100	100	0	0	0	NA	NA
10	s.d Oktober	18	18	18	100	100	0	0	0	NA	NA
11	s.d November	20	20	20	100	100	0	0	0	NA	NA
12	s.d Desember	20	20	20	100	100	0	0	0	NA	NA

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

(PPID)

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak Dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	1	6	1	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	9	1	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	5	3	5	0	0	0	0	0
9	September	1	1	1	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	2	6	1	0	1	0	0	1

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	2	2	0	0	0	10	16	14	11	6	12	21	94
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	21	12	23	34	30	49	36	38	42	57	49	48	439
9	Karyawan	138	166	110	95	102	81	124	127	103	169	167	195	1577
10	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pelajar/ mahasiswa	1	0	2	0	0	0	0	6	0	3	4	6	22
13	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	LSM	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umum	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
TOTAL		162	181	135	129	132	140	177	187	156	235	233	271	2138

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan

Pengaduan/Pertanyaan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Kantor Balai POM di Tangerang Mal Pelayanan Publik (MPP): 1. MPP Kabupaten Tangerang (Mall Ciputra) 2. MPP Kota Tangerang 3. MPP Kota Tangerang Selatan Gerai Pelayanan Publik (GPP) 1. GPP Kabupaten Tangerang Pasar Modern Intermoda BSD	144	181	135	122	132	140	177	164	134	174	149	128	1780
2.	Telepon		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
6.	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	082297353635	17	0	0	7	0	0	0	22	22	61	84	143	356
10.	Aplikasi lain		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL			162	181	135	129	132	140	177	187	156	235	233	271	2138

Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
NIHIL				
Total			0	0

Tabel 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
NIHIL				

Tabel 19C

Frekuensi Kasus Keracunan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
NIHIL								
Total		0	0	0	0	0	0	0

Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
NIHIL															

Tabel 20

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																													Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek									Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	Kota Tangerang Selatan	Pondok Aren	Pondok Pucung	Stunting	5	5	5	0	0	0	0	15	5	5	5	3	2	0	5	10	0	2	0	0	3	0	5	5	0	50	Ya			
Total					5	5	5	0	0	0	0	15	5	5	5	3	2	0	5	10	0	2	0	0	3	0	5	5	0	50				

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua/ Murid/ Penjaga Kantin	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kota Tangerang Selatan	1	1	0	2	1	1	0	2	7	8	15
	Total	1	1	0	2	1	1	0	2	7	8	15

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kota Tangerang Selatan	6	37	1	0	38
	Total					38

Tabel 21C

Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Tangerang Selatan	1	1	0	2	1	1	0	2
	Total	1	1	0	2	1	1	0	2

Tabel 22A

Bimtek Pengelola Pasar dalam Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Pengelola Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Tangerang Selatan	16 Mei 2025	Pasar 8 Alam Sutera	1. Ruswandi 2. Tasuk Putri 3. Jonhy 4. Opik 5. Lias Nur C 6. Rian Ardiansyah 7. Herry Mulya 8. Robi 9. Jody 10. Agus Winarno 11. Rahmandaru 12. Sukasih 13. Erica 14. July 15. Muhammad 16. Sahrul 17. Ramadhan Hidayat 18. Ekky	16 Mei 2025	Pasar 8 Alam Sutera	1. Altair 2. Indah

Tabel 22B

Hasil Pengawasan Keamanan Pangan Program Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

A. Pengawasan Keamanan Pangan Bahan Berbahaya PPABK											
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan				Jumlah Hasil Pengujian Sampel Positif Mengandung			
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Tangerang Selatan	Pasar 8 Alam Sutera	10	4	1	5	1	0	0	1	0
Total			10 sampel	4 sampel	1 sampel	5 sampel	1 sampel	0 sampel	0 sampel	1 sampel	0 sampel

B. Pengawasan Keamanan Pangan Cek KLIK PPABK								
No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Produk	Kemasan	Label	Izin Edar	Kedaluwarsa	Jumlah Produk Sesuai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Tangerang Selatan	Pasar 8 Alam Sutera	40	40	40	40	40	40

C. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI											
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan				Jumlah Hasil pengujian			
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow
1	2	3	4	5	6	7	8	5	6	7	8
NIHIL											

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PT Cipta Anugrah Biotech	Jalan Raya Parung Panjang Nomor 77 Unit Nomor 9 , Desa/Kelurahan Caringin, Kec. Legok, Kab. Tangerang, Provinsi Banten		v	Ya	Ya	Ya	

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT INDUSTRI PANCAINDERA WRUSHALU UJAYA ABADI	Citra Raya Tangerang, Cluster Villaggio Sektor 01, unit WF 05/06, Ciakar Desa/Kelurahan Ciakar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Provinsi Banten		v	v	v	v	v	
2	PT SHEZYA BEAUTEE INDONESIA	Ruko Bavaria, Jl. Fatmawati No. 66, Desa/Kelurahan Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Provinsi Banten, Kode Pos: 15810	v		v	v	v	v	
3	PT AURORA PUTRI INDONESIA	KOMPLEK PERGUDANGAN KOSAMBI PERMAI BLOK G NOMOR 18, JALAN RAYA PRANCIS, Desa/Kelurahan Jati Mulya, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Provinsi Banten Desa/Kelurahan Jati Mulya, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Provinsi Banten Kode Pos: 15211		v	v	v	v	v	

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMKM Pangan Olahan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bintek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kentang Mustofa Kabita	Jl. Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang	Keripik kentang mustofa	Makanan Ringan - Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	Mancur Berkut	Jl. Kp. Jelupang No. 15 RT. 021 RW. 001, Jelupang, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15323	Bakso	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
3	PT Health Fusion Innovate	Jl. Bandara Mes No.6, RT.8/RW.001, Blok A-8 Nomor 2 dan A-8 Nomor 27 Kedawang Wetan, Neglasari, Kota Tangerang, Banten	Minuman Serbuk Biji-Bijian dan Sereal	Minuman Serbuk Biji-Bijian dan Sereal			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
4	PT. Trikarya Multi Industri	Jln. Pasir Awi Kav C No.3 Pasar Kemis, Kab. Tangerang - Banten	Minuman Rasa	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botolnkal			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
5	Ay Frozen Factory	Wila tangerang elok jl akasia 5 blok b 18 no. 2a, Kabupaten Tangerang	Kebab frozen	Pangan Siap Saji Terkemas			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
6	Mjs Goodfoodku	Serpong Garden cluster green river blok D2 - 11 cisauk cibogo, Kelurahan Mekar Wangi, Kecamatan Cisauk, Kab. Tangerang, Provinsi Banten,	Gyoza	Produk olahan daging lainnya			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
7	Pempek Api Bu Aris	Jl Raya Munjul Blok C1 No.42 Solear, Kabupaten Tangerang	Pempek	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
8	Omah Josi Food	Perum. Taman kutabumi blok E 2 - 03, Desa/Kelurahan Kutabumi, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Provinsi Banten	Bakso	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
9	Mega Macaron	Ruko Golden Boulevard Blok S no 22 Jl. Raya Serpong, Lengkong Kanya, Lengkong Kanya, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310	Macaron	Produk Bakeri (Roti, Biskuit, Kueklers, Wafer dan sejenisnya)			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
10	CV. PANDAWA EXPRESS BEEF	J. H. Kipin Rt 008/01 Pisangan, Ciputat Timur, KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN, 15419	Bakso Daging Kombinasi	Produk Olahan Daging Lainnya			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	

Tabel 24

Keterjangkauan Pengawasan

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Tangerang					
	Kecamatan Cisoka	jam	1,000			
	Kecamatan Solear	jam	1,000			
	Kecamatan Tigaraksa	jam	1,000			
	Kecamatan Jambes	jam	1,000			
	Kecamatan Cikupa	jam	0,500			
	Kecamatan Panongan	jam	0,700			
	Kecamatan Curug	jam	0,500			
	Kecamatan Kelapa Dua	jam	0,600			
	Kecamatan Legok	jam	0,700			
	Kecamatan Pagedangan	jam	1,000			
	Kecamatan Cisaug	jam	1,100			
	Kecamatan Pasar Kemis	jam	0,900			
	Kecamatan Sindang Jaya	jam	0,700			
	Kecamatan Balaraja	jam	0,900			
	Kecamatan Jayanti	jam	0,800			
	Kecamatan Sukamulya	jam	0,900			
	Kecamatan Kresek	jam	1,100			
	Kecamatan Gunung Kaler	jam	1,100			
	Kecamatan Kronjo	jam	1,400			
	Kecamatan Mekar Baru	jam	1,200			
	Kecamatan Mauk	jam	1,400			
	Kecamatan Kemiri	jam	1,200			
	Kecamatan Sukadiri	jam	1,400			
	Kecamatan Rajeg	jam	1,300			
	Kecamatan Sepatan	jam	1,400			
	Kecamatan Sepatan Timur	jam	1,300			
	Kecamatan Pakuhaji	jam	1,500			
	Kecamatan Teluknaga	jam	1,500			
	Kecamatan Kosambi	jam	1,200			
2	Kota Tangerang					
	Kecamatan Ciledug	jam	1,400			
	Kecamatan Larangan	jam	1,500			
	Kecamatan Karang Tengah	jam	1,350			
	Kecamatan Cipondoh	jam	0,967			
	Kecamatan Pinang	jam	1,000			
	Kecamatan Tangerang	jam	0,783			
	Kecamatan Karawaci	jam	0,700			
	Kecamatan Jatiuwung	jam	0,367			
	Kecamatan Cibodas	jam	0,600			
	Kecamatan Periuk	jam	0,633			
	Kecamatan Batuceper	jam	1,067			
	Kecamatan Neglasari	jam	0,867			
	Kecamatan Benda	jam	1,117			
3	Kota Tangerang Selatan					
	Kecamatan Serpong	jam	1,050			
	Kecamatan Serpong Utara	jam	1,217			
	Kecamatan Ciputat	jam	1,550			
	Kecamatan Ciputat Timur	jam	1,667			
	Kecamatan Pamulang	jam	1,567			
	Kecamatan Pondok Aren	jam	1,400			
	Kecamatan Setu	jam	1,367			
Total		jam	52,469			

Tabel 25

Jumlah Penduduk

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Tangerang	jiwa	3,435,200
2	Kota Tangerang	jiwa	1,971,700
3	Kota Tangerang Selatan	jiwa	1,402,200
Total		jiwa	6,809,100

Tabel 26

Sarana dan Prasarana

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium baku pembandingan	laboratorium	0	
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	1	Include dengan sewa bangunan
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah kantor	m2 (status)	120	Include dengan sewa bangunan
19	Luas tanah laboratorium	m2 (status)	110	Include dengan sewa bangunan
20	Luas bangunan kantor	m2 (status)	298	Sewa
21	Luas bangunan laboratorium	m2 (status)	270	Sewa

Tabel 27

Sumber Daya Manusia (SDM)

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	28
2	SDM Administrasi**	pegawai	10
TOTAL			38

Tabel 28

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai POM di Tangerang										
1	Kepala	-	-	-	1	-	-	-	-	1	
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	-	-	5	4	-	-	-	9	
3	Tim Kerja Pengujian	-	-	-	5	-	-	-	-	5	
4	Tim Kerja Pemeriksaan	-	1	5	5	1	-	-	-	12	
5	Tim Kerja Penindakan	-	1	-	4	-	-	-	-	5	
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	-	2	-	4	-	-	-	-	6	
	Total	0	4	5	24	5	0	0	0	38	0

Tabel 29A

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Penguji*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	2	8	24	4	12
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan		0	0	0	0
3	Pangan dan Air		5	17	2	8
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	3	43	63	14	21

Tabel 29B

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A Balai POM di Tangerang									
1	M. Sony Mughofir, S.Si	Balai POM di Tangerang	Pelatihan Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II LAN Jatidipinangor	Capacity Building Pimpinan Perubahan di Lingkungan BPOM 2024	Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Untuk Kueser Pengguna Anggaran (KPA) Tentang Pengadaan Barang/Jasa Sesuai Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2025	Leader Dialogue: Kesehalaan Jiwa, Raga, dan Harta dalam Membentuk Budaya BerAKHLAK	
			Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025	Diklat Intelin Dasar Badan POM Tahun 2016	Pelatihan Kepemimpinan - PPMKP Ciawi - Bogor	Pelatihan Kepemimpinan dengan TNI AL	Bimbingan Teknis Leadership Bagi Kepala UPT Badan POM	Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Peluncuran Aplikasi SIAKIN 2025	
			Pelatihan Eksekutif CPOB	In House Training		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Leadership Bagi Kepala UPT Badan POM	Sosialisasi Regulasi Terkini di Bidang Standardisasi Mutu Obat dan Bahan Obat	
			Pelatihan Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	Workshop Gerakan Nasional Waspadas Obat dan Makanan legal (GNWOMI) Tahun 2015		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011:2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 8 Tahun 2025 tentang Pedoman Penilaian Produk Terapi Advanced	
			Critical Thinking, Creative Thinking, Problem Solving	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Penyidikan PPNS		Supervisory Development Program - Practical Problem Solving	Kebijakan Kwarda Banten / Orientasi Majelis Pembimbing, Materi UU Gerakan Pramuka	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 8 Tahun 2025 tentang Pedoman Penilaian Produk Terapi Advanced	
			Bahan Awal dalam Obat Jadi	Bimtek dalam rangka Pilot Project Penerapan CPKB secara bertahap bagi UMKM Kosmetik		Supervisory Development Programme - Basic Management (POAC)	SOSIALISASI PERATURAN PERATURAN DAN ATAU KEBUAKAN BARU YANG DITERBITKAN OLEH KEMENPAN RB DAN ATAU BKN	Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Standar Cara Distribusi Obat yang Baik	
			PENILAIAN KOMPETENSI TEKNIK PFM	Diklat PPNS		Supervisory Development Program - Conflict and Negotiation	PENINGKATAN LITERASI KOSMETIK BAGI PARA BEAUTY ENTHUSIAST UNTUK MENDUKUNG PENGAWASAN KOSMETIK DI MEDIA SOSIAL	Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian	
			In House Training Penyidikan	Pelatihan Penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) Tingkat Lanjut Bagi Petugas Pusat dan Daerah Tahun 2014		Supervisory Development Programme - Negotiation	Bimbingan Teknis Manajemen Penanganan Pertama Bukt Elektronik dan Investigasi Siber	KOLABORASI LINTAS SEKTOR WUJUDKAM KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN HINGGA KE PELOSOK NEGERI	
			Pelatihan OSINT Gathering, Searching, and Analyzing OSINT	Sosialisasi dan Bimtek SAKIP			APPLICATION FORENSIC CHEMISTRY FOR NEW PSYCHOACTIVE SUBSTANCES ANALYSIS	Transformasi Peran Auditor Internal di Masa Depan	
			Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	Peningkatan Pemahaman Regulasi Obat Tradisional & Kosmetik bagi petugas BB / BPOM			Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015	Sosialisasi Monev KIP	
			Workshop Forum Koordinasi PPNS 2020 "Perkutan Koordinasi dan Peningkatan Kinerja PPNS BBPOM di Jakarta"	Pelatihan CPKB Lanjutan Bagi Inspektur			Mengenal Framework PHP YII & Laravel	Analisis Gender	
			Pelatihan Penyusunan Kajian Kejahatan Obat dan Makanan	Pelatihan Technical Support			Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan	Pemrenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI menuju WBK dan WBBM di Instansi Pemerintah	
			Pelatihan Penindakan dan Pencegahan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	Workshop SIPT			Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KE dan Pengujian	Webinar Optimalisasi BMN Melalui Pemanfaatan BMN serta Tata Cara Pemindahtanganan dan Penghapusan BMN	
			Pelatihan Analisis Penindakan Obat dan Makanan	Workshop Kualifikasi dan Validasi			Pencegahan Obat dan Makanan Kerjasama Criminal Justice System (CJS) dalam upaya Pencegahan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan, Dampak Penyalahgunaan Obat-Obat Terlarang (OOT)	SOSIALISASI PERATURAN PERATURAN DAN ATAU KEBUAKAN BARU YANG DITERBITKAN OLEH KEMENPAN RB DAN ATAU BKN	
				Pelatihan CPOTB Advanced			Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021	Pengisian Jabatan PNS melalui Seleksi Terbatas di Lingkungan Badan POM	
				Pelatihan CPOTB Topik Khusus			Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Penyidik Polri dan PPNS	Capacity Building Pemasukan Obat Mekanisme Jalur Khusus (Special Access Scheme/SAS) untuk Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
				Pelatihan Desain/Layout Bangunan Sarana Produksi Kosmetik				Seminar Bersama Lintas Sektor: "Perkutan Koordinasi Integrated Criminal Justice System (CJS) dalam Dramatika Pengawasan Hukum Obat dan Makanan"	

				Pelatihan Inspektur OT, SM dan CPOTB				Penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern pada Pengadaan Pekerjaan Konstruksi	
				Pelatihan pemetaan Industri Obat Tradisional				Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
				Peer dan Coaching Inspection				Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace)	
				ESQ Character Building-I				Kepala BPOM Talk : BPOM untuk Indonesia	
				In House Training CPOTB				Peluang dan Perkembangan Biotechnology, Bioengineering, dan Nanobody/Nanotechnology dalam Kesehatan dan Pengobatan	
				In House Training CPOTB				Reformasi Birokrasi Pengujian Sistem Pengawasan	
				Pelatihan Surveilans Keamanan Pangan				Best Practice Implementasi SAKIP dan Entry Meeting Evaluasi SAKIP TA 2022	
				Pelatihan SAI				Sosialisasi Peraturan Menteri PAN RB Nomor 2 Tahun 2020, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KT), Jurnal Eruditio dan e-Dupak bagi Pejabat Fungsional PFM	
				Pelatihan prajabatan Golongan III				Perfektur Koordinasi dan Sosialisasi Pengawasan Pemasukan Obat Melalui Jalur Khusus untuk Penggunaan Pribadi Melalui Barang Kiriman dan Bawaan Penumpang dalam rangka Perlindungan Masyarakat dari Obat ilegal yang Dapat Membahayakan Masyarakat	
				Mentality Management - Moving to Self Improve in Togetherness				Coaching Bagi PPNS	
				Pelatihan Inspektur CPKB				Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
				Pelatihan Inspektur OT, Kos & SM				Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
				Pelatihan Audit Dokumen Informasi Produk (DIP)				Penilaian Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural	
				Basic of Chromatographic Analytical Techniques				Buildings Initiative For Professional At Work	
				Pelatihan Inspektur CPKB				Seminar Penguatan Mekanisme Operasi Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan	

								Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
								Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas, dan Meraih WBK/WBBM	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi a)Pengembangan Diri dan Orang Lainb)	
								Sosialisasi KIPP Tahun 2020	
								Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government"	
								Webinar online a)Assertive Communication barriers and How to Become Overb	
								Seminar Online a)Transforming Public Organization into Learning Organizationb)	
								Effective Communication Skill for Workplace Success	
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
								Workshop Pengawasan Melalui Patroli Siber	
								Sosialisasi dan Internalisasi RB menuju WBK dan WBBM	
								Sosialisasi Tertib Administrasi dalam rangka Pengelolaan Keuangan	
								Sosialisasi peraturan terkini terkait perkara tindak pidana dibidang obat dan makanan	
								Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026	
								Workshop Peningkatan Kompetensi Farmakovigilans Bagi Industri Farmasi	
								Talkshow Farmakovigilans Deteksi Dini Risiko Keamanan Obat Melalui MESO	
								Workshop Intellien Strategis Manajemen Risiko	
								Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran	
								Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Mutu SP P Terintegrasi Tahun 2021	
								Multidoor System sebagai Upaya Terobosan Perkuatan Kolaboratif Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan	
								Workshop Cyber Security: Threat intelligence and Challenges (Threat Hunting)	

1	Clara Diana Setyawan, S.Farm., Apt., M.A.	Balai POM di Tangerang	Pembelajaran Mandiri Pelatihan FI Muda	Pelatihan Inspektur CPKB Junior	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural	Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Move RB	Pelatihan Prajabatan Golongan II
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan FI Muda	Pelatihan Audit Dokumen Informasi Produk	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural	Pelatihan Awareness QMS ISO 9001:2015	Core Value BerAKHLAK : Harmonis
			Pembentukan dan Pembinaan Jaringan	Pelatihan Inspektur Naaza untuk Petugas Balai Besar / Balai POM	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan FI Muda	Pelatihan Penandaan Kian Kosmetik	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural	Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Makanan	Core Value BerAKHLAK : Kolaborasi
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan FI Muda	Pelatihan Bagi Inspektur Obat Tradisional Dalam Menyerap UMKM OT Menghadapi Harmonisasi ASEAN	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural	Kelola dengan Kolaborasi, Tingkatkan Literasi Digital	Core Value BerAKHLAK : Adaptif
			Pelatihan Manajemen Risiko	Bimtek dalam rangka Pilot Project Penerapan CPKB secara bertahap bagi UMKM Kosmetik	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural	Bimbingan Teknis Fasilitas Registrasi UMKM Kosmetik	Talkshow Webinar & GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL
			Pelatihan Peningkatan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	Sosialisasi dan Bimtek Peningkatan Kemampuan UKOT	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural	Bimbingan Teknis Cara Penerimaan Pangan Olahan Yang Baik	Seminar Online Transformational Leadership
			Risk-based approaches at the Therapeutic Goods Administration	Pelatihan CPOTB Dasar	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural		Coaching Bagi PPNS
			Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin	Workshop Keamanan Pangan Kuliner di Indonesia	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural		Pendekatan Modern dalam Pengendalian Keamanan Pangan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Berbasis Risiko di Kabupaten Kota
			Pelatihan Teknis Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Mengikuti Bimbingan Teknis CPOTB Topik Khusus	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural		Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM
			Pelatihan Food Inspector Dasar	Pelatihan Kosmetik Junior			Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM
			On The Job Training Pengawasan Pangan AMDK	Reaching excellent			Core Value BerAKHLAK : Kompeten
			Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015	Pelatihan Prajabatan Golongan II			Core Value BerAKHLAK : Loyal
			Bimbingan Teknis Pengawasan Kian Dan Penandaan Obat Dan Makanan	Mengikuti Kegiatan Bimbingan Teknis CPOTB Lanjutan			In-House Training Sistem Komputerisasi
			Pelatihan Pembentukan PPNS Badan POM	Bimbingan Teknis CPOTB Topik Khusus			Sosialisasi KIPP Tahun 2020
			Pelatihan GMP Specified Chapter	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Sosialisasi Tata Laksana Pelayanan Publik di Bidang Sertifikasi Obat Tradisional secara Elektronik
			1. Hasil Survei Nasional Penyalahgunaan narkoba Tahun 2021 (Metodologi, Pengolahan Data, dan Temuan Fenomena Penyalahgunaan Obat-Obatan; 2. Penggunaan Multiple Drug pada Klien Balai Besar Rehabilitasi BNN, Lido	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020
			1. Fundamental Digital Marketing, Digital Marketing Framework, Social Media Strategy, 2. Benchmarking Social Media Strategy in Government Sector (Direktorat Jenderal Pajak)	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Cegah Terganggu Kejadian Obat dan Makanan
			Pelatihan Pengawas Pangan (Food Inspector) Muda Batch 2 Tahun 2025				Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKF (New Version)
							Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan
							SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68
							Pertemuan Lintas Sektor dengan Tema & Penerapan Undang-Undang Cipta Kerja & Penanganan Bukti Digital dalam Pengawasan Obat dan Makanan & Melalui Zoom Meeting
							Sehat dan Buger Mengonsumsi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan di Masa Pandemi
							Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepemimpinan"
							Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan
							INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"
							Seminar Online PDCA / PDCA dalam Manajemen Organisasi
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi & Pengembangan Kepribadian
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola Perubahan
							Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced
							Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)
							Komunikasi Risiko
							Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar
							Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
							Penilaian Kompetensi manajerial dan Sosial Kultural
							Penilaian Kompetensi
							Sosialisasi Reformasi Birokrasi untuk LPT
							Sosialisasi Permenpan No. 2 Tahun 2020, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi PFM dan Jurnal Eruddito
							Sosialisasi Kalkulasi Pangan
							In-House Training Knowledge and Risk Based Product Development
							In-House Training Basic Statistic for QMP
							Webinar Peningkatan Kompetensi Food Inspector UPT BPOM di Wilayah Sumatera dan Jawa
							Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SPANLAPORI
							Seminar Perkuat Mekanisme Operasi Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan
							Workshop Peningkatan Kinerja PPNS & Penyidikan Berbasis Risiko dalam Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan
							Webinar Series: Strategi Membangun Brand Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
							Workshop Keprrotokolan dan Ketuhanan
							Workshop Bridging Competency Publikasi Kajian Kebijakan
							Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitas
							Strategi Kolaborasi Lintas Sektor Dalam Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan Menuju Indonesia Emas Yang Sehat dan Berdaya Saing

LAPORAN TAHUNAN 2025

3	Kukuh Febriyanto, S.K.M	Balai POM di Tangerang	Pelatihan Training of Trainer Penyuluh Keamanan Pangan Pertama Bets 2 Tahun 2022	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		TOEFL ITP	PENINGKATAN KAPASITAS PETUGAS UPT DALAM RANGKA LAYANAN PUBLIK	Sosialisasi Core Value BerAKHLAK	
			Pelatihan Untuk Media Tertak			Peningkatan Profesionalisme	Coaching Clinic Registrasi Produk	Pembahasan Konsep Pedoman	
			Penulisan Artikel Populer dalam Rangka Diseminasi Program Pencegahan Kejahatan			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	BMITEK CRPB	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	
			E-learning Tingkat Dasar			Pelatihan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil BPOM	Bimbingan Teknis Penyusunan Spesifikasi, Analisis Pasar, dan Pembuatan Harga Perkiraan Sendiri	Sosialisasi KPA dan Mentoring Aplikasi Keuangan	
			Pelatihan PKP Muda Batch 2			Manajemen Risiko	Bimbingan Teknis Pengelolaan	Sosialisasi Reformasi Birokrasi	
						Pelatihan ToT Instruktur Diklat	Bimbingan Teknis Pengawasan	Sosialisasi Online Reformasi	
							E-Learning Keaspiran	Talkshow Webinar AGENERASI	
							BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI PEMBERDAYAAN DUTA JAMUKOSMETIK AMAN DALAM PROGRAM BADAN POM GOES TO SCHOOL/CAMPUS	SOSIALISASI REDESIGN Pertemuan Koordinasi dan Sosialisasi Pengawasan Pemasukan Obat Melalui Jalur Khusus untuk Penggunaan Pribadi Moleku Berang Kimunan dan Bawaan Penumpang dalam rangka Perlindungan Masyarakat dari Obat ilegal yang Dapat Membahayakan Masyarakat	
							Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Makanan	Sosialisasi Pemernpan No. 2 Tahun 2020, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi PFM dan Jurnal Edukasi	
							Bimbingan Teknis Penandaan dan Iklan Kosmetik Tahun 2022	Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
							Kebijakan Kwarda Banten / Orientasi Majelis Pembimbing, Materi UU Gerakan Pramuka	KALEIDOSKOP PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BPOM GOES TO SCHOOL/CAMPUS TAHUN 2021	
							IN HOUSE TRAINING: "Pemodelan Predictif: Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan melalui Metode Kualitatif dan Kuantitatif"	Pengamanan Arsip di Lingkungan BPOM melalui Sosialisasi Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis	
							BIMBINGAN TEKNIS PELAYANAN PUBLIK DAN BUDAYA PELAYANAN PRIMA	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
							Aspek Dokumentasi CPOTB Berbasis Bagi UMKM	Pendampingan UMKM Obat Tradisional oleh Badan POM	
							Bimbingan Teknis Penyusunan Standar Pelayanan dan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat di Lingkungan BPOM	Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat	
							Bimbingan Teknis Penyediaan Sarana Prasarana Pelayanan Publik/Ramah Kelompok Rentan di Lingkungan Badan POM	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitas di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan dan Pelestarian Arsip sebagai Memori Kolektif	Workshop of Pharmacovigilance Inspection	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima	Workshop Inovasi Pelayanan Publik BPOM	
							Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	Workshop Komunikasi, Negosiasi dan Diplomasi di Bidang Obat dan Makanan II	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Unit Pelaksanaan Teknis BPOM	Forum Komunikasi Fasilitator Registrasi dalam Rangka Perkuatan Pendampingan UMKM Start Up Obat Tradisional dan Obat Kuasi	
							Update Informasi di Bidang Registrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan		
							Bimbingan Teknis Fasilitator Registrasi UMKM Kosmetik		
							Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik		

4	Lina Hanifah, SKM	Balai POM di Tangerang	Pelatihan Penyuluh Keamanan	Pelatihan Pejabat Fungsional		Peningkatan Profesionalisme	BIMBINGAN TEKNIS PELAYANAN	Penyusunan Kerja Sama Dalam	INTENSIFIKASI PERAN
			Pelatihan Manajemen Risiko			Pelatihan Orientasi Calon	Bimbingan Teknis Inspektur	Workshop Peningkatan	INTENSIFIKASI PERAN
			Pelatihan Effective Management			Sistem Manajemen Risiko	Pelatihan Awareness QMS ISO	Workshop Registrasi Pangan	
			Pelatihan Untuk Media Tertak			Pelatihan Pelayanan Publik	Cara Pembuatan Kosmetik yang	Workshop Registrasi Pangan	
			Pelatihan Effective Infographics			Pelatihan Dasar CPNS	BMITEK CRPB	Workshop Peningkatan	
			Pelatihan Teknis Penyuluhan			Peningkatan Profesionalisme	Kegiatan Pembelajaran Online (E-	Workshop Informasi dan	
			E-learning Tingkat Dasar			Pelatihan ToT Instruktur Diklat	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Bimbingan Teknis Pelayanan	
			Pelatihan Penyuluh Keamanan				Bimbingan Teknis dalam rangka	Workshop VBE (Visual,	
			Pelatihan Penyuluh Keamanan				Bimbingan Teknis Pengelolaan	Advokasi dan Sosialisasi	
			Pelatihan Penyuluh Keamanan				Bimbingan Teknis Pengelolaan	Webinar Dalam Rangka Hari	
			Pelatihan Penyuluh Keamanan				IN House Training Microblom dan	Sosialisasi KIE	
			Pelatihan Penyuluh Keamanan				BIMBINGAN TEKNIS	Forum Asistensi Regulatori	
							Bimbingan Teknis Sampling Obat	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert	
							Bimtek Fasilitator Keamanan	Bimbingan Teknis dalam rangka	
							Forum Komunikasi Inspektur	Sosialisasi Pengelolaan	
							Bimbingan Teknis SPT Tahun 2020	Advokasi dan Sosialisasi	
							BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR	Sosialisasi KPA dan Mentoring	
							BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI	Sosialisasi penggunaan Aplikasi	
							Bimbingan Teknis dalam rangka	Sehat dan Buger Mengonsumsi	
							Pembentukan Inspektur Kosmetik	SOSIALISASI APLIKASI	
							Kebijakan Kwarda Banten /	Sosialisasi Reformasi Birokrasi	
							Kick Off Meeting dan Intensifikasi	INTIPS Podcast "Buka Informasi	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan	Webinar Productivity and	
							Pembekalan Evaluator OT dan SK	Sosialisasi Online Reformasi	
							IN HOUSE TRAINING: "Pemodelan	Sosialisasi Penyusunan TTE	
							BIMBINGAN TEKNIS PENYULUNAN	Webinar dengan tema	
							Bimbingan Teknis Penanganan KLB	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi	
							Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Pelkoedukasi Menyebarkan	
							Webinar dalam Rangka Hari Tanpa	KOLABORASI LINTAS SEKTOR	
							Bimbingan Teknis Fasilitator	ADVOKASI DAN SOSIALISASI	
								Sosialisasi Pemernpan No. 2	
								Sosialisasi Monev KP	
								Komunikasi Asertif untuk	
								Sosialisasi dan Internalisasi	

5	Nova Arandika, S.T.P	Balai POM di Tangerang	Pelatihan Auditor Internal QMS	Pelatihan Jabatan Fungsional		Peningkatan Profesionalisme	BIMBINGAN TEKNIS	KALEIDOSKOP PROGRAM	
			In House Training Pelayanan	Pelatihan Jabatan Fungsional		Pelatihan Dasar CPNS	Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan	Sosialisasi Pengelolaan	
			Pelatihan Teknis KIE Tingkat			Capacity Building Agile Agent	Kegiatan Pembelajaran Online (E-	Webinar Dalam Rangka Hari	
			PELATIHAN TEKNIS			Peningkatan Profesionalisme	Bimtek dalam Rangka Peningkatan	Sosialisasi KPA dan Mentoring	
			E-learning Tingkat Dasar			Sistem Manajemen Risiko	Pelatihan Awareness QMS ISO	Sosialisasi dan Internalisasi	
			E-learning Tingkat Dasar			Training Pelayanan Prima	Bimtek Analisis Dasar	Pengembangan kompetensi	
			E-learning Food Inspector			Pelatihan Orientasi Calon	BIMBINGAN TEKNIS DALAM	Sosialisasi SK BPOM No. 233	
			E-learning Food Inspector			Pelatihan ToT Instruktur Diklat	Bimbingan Teknis Sampling Obat	Sosialisasi Buku Satu Herta	
			E-learning Food Inspector				Pembentukan Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Kategori Pangan	
			Pelatihan Teknis Food Inspector				Bimbingan Teknis Penandaan dan	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert	
			PELATIHAN TEKNIS PENALJIAN				BIMBINGAN TEKNIS DALAM	Pendampingan UMKM Obat	
			Pelatihan Manajemen Risiko				Bimbingan Teknis Pengelolaan	Pendampingan UMKM Obat	
			1. Fundamental Digital				Bimbingan Teknis Infografi	Analisis Gender	
							BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI	UMKM OT BISA	
							BIMBINGAN TEKNIS PELAYANAN	Sosialisasi Pemernpan No. 2	
							Bimbingan Teknis SPT Tahun 2020	SOSIALISASI APLIKASI SISTEM	
							Kebijakan Kwarda Banten /	Forum Asistensi Regulatori	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan	Rapat Koordinasi Isu Strategis	
							Creative Content Production 101	Talkshow Webinar AGENERASI	
							Bimbingan Teknis Refreshment ISO	Seminar Online Personal	
							Bimbingan Teknis Pengelolaan	Sosialisasi Online Reformasi	
							Bimbingan Teknis dalam rangka	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi	

					Bimbingan Teknis Sampling Obal	Pelatihan Pengelolaan Data dan
					Analisis Gender	Sosialisasi Peraturan Menteri
					Bimbingan Teknis Pengawasan	Core Value BERAKHLAK : Loyal
					PEMBERDAYAAN DUTA	Sosialisasi Monev KIP
					Sensitivitas Disabilitas	SOSIALISASI PERATURAN
					PETUNJUK TEKNIS	Webinar Special Series :
					Bimbingan Teknis Pengelolaan	Sosialisasi Core Value
					Bimbingan Teknis Penilaian	Sosialisasi Core Value
					Bimbingan Teknis Penerapan	KOLABORASI LINTAS SEKTOR
					Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Webinar Peningkatan
						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi
						Peran IPTEK Dalam
						Advokasi dan Sosialisasi
						Core Value BERAKHLAK :
						Core Value BERAKHLAK :
						Core Value BERAKHLAK :
						Core Value BERAKHLAK :
						Core Value BERAKHLAK :
						Sosialisasi dan Diskusi Hasil
						Core Value BERAKHLAK : Adaptif
						Sosialisasi Rancangan
						Sosialisasi Reformasi Birokrasi
						Workshop Registrasi Pangan
						Pengembangan Kompetensi
						Pengelolaan Isu
						Dokumentasi dan Narasi
						Membangun Konten Kreatif
						Katalis Informasi Optimal,
						Katalis Informasi Optimal,
						Katalis Informasi Optimal,
						Workshop Kerja Sama Dalam
						Strategi Kolaboratif Lintas Sektor

6	Nur Mukaromah, S.Si	balai POM di Tangerang	E-Learning Etika Komunikasi Pelaksanaan Sampling Obat dan Pengawasan Promosi/Iklan dan Pengawasan Farmakovigilans Pengawasan Penandatangan Obat dan E-Learning Pengantar Uraian E-Learning Membangun Budaya E-Learning Kecakapan Digital bagi E-Learning Budaya Digital E-Learning Etika, Keterampilan, E-Learning Keamanan dan E-Learning 2 Registrasi Pangan E-Learning Mengevaluasi Hasil	Pelatihan Jabatan Fungsional	Sistem Manajemen Risiko Meningkatkan Kinerja dengan Peningkatan Profesionalisme Peningkatan Profesionalisme Orientasi PPPK BPOM Tahun	Kompetensi Umum Dasar Workshop Pengayaan Kompetensi Bimbingan Teknis Inspektur Junior Update Informasi di Bidang Registrasi Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Bimbingan Teknis Cara Peredaran	E-Learning Sosialisasi E-sertifikasi Sosialisasi Penggunaan TTE pada Sosialisasi dan Internalisasi Sosialisasi BerAKHLAK: Adaptif Sosialisasi BerAKHLAK: Kolaboratif Sosialisasi BerAKHLAK: Harmonis Sosialisasi BerAKHLAK Sosialisasi BerAKHLAK: Loyal Sosialisasi BerAKHLAK: Akuntabel Sosialisasi BerAKHLAK: Kompeten KOLABORASI LINTAS SEKTOR Sosialisasi Strategi Pemutakhiran Sosialisasi Addendum PPPK Tahun Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Advokasi dan Sosialisasi Predoman MEET THE AGENIS MENDAK Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja
---	---------------------	------------------------	--	------------------------------	---	--	--

7	Sandhyani Ellis M Damajanti, S.Si., Apt., M.K.Mt.	Balai POM di Tangerang	Overview Pelatihan PKP	Pelatihan Instruktur Pragam	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan TOT Instruktur Diklat	Bimbingan Teknis Awareness QMS	Sosialisai Peraturan Menteri
			Pelatihan Advokasi dan Negosiasi	An Introduction to the	Peningkatan Profesionalisme	Sosialisasi Online e-SP dan SPO	Sosialisasi Peraturan Kesepakatan	
			PELATIHAN TEKNIK KOMUNIKASI	Pelatihan Survei dan Keamanan	Peningkatan Komunikasi Skill	EFFECTIVE COMMUNICATION SKILL	BIMBINGAN TEKNIK PENYUSUNAN	Sosialisasi dan Internalisasi BIR Biro
			Webinar Keamanan Pangan untuk	Pelatihan Inspektur / Sertifikasi	Peningkatan Profesionalisme	Peningkatan Profesionalisme	Bimbingan Teknis Pendampingan	Webinar-Leading Change
			Pelatihan Penulisan Karya Tulis	Training Communication Skills	Capacity Building	Workshop Penulisan Karya Tulis	Workshop Penulisan Karya Tulis	Sosialisasi Prosedur Kenakan
			Perkembangan Pengawasan Obat	Pelatihan Graphic Design	Pelatihan Bahasa Isyarat	Bimbingan Teknis Membangun	Bimbingan Teknis Membangun	Sosialisasi Peringatan 51 Tahun
			Pelatihan PKP MUDA BATCH 1	Pelatihan Studi Bioavailability &	Manajemen Risiko	BUILDING SERVICE EXCELLENCE	BUILDING SERVICE EXCELLENCE	Advokasi dan Sosialisasi Regulasi
				Peningkatan kompetensi	PELATIHAN TEKNIK	Bimtek Strategi Pemantauan	Bimtek Strategi Pemantauan	Workshop Penulisan Karya Tulis
				Business English Pte		Bimtek CPOB untuk Ritel/ Sistem	Bimtek CPOB untuk Ritel/ Sistem	Sosialisasi dan Internalisasi
				Training Effective of		Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM	Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM	PERIZINAN DI BIDANG OBAT
						BIMTEK ANJAB, ABK, ANALISA	BIMTEK ANJAB, ABK, ANALISA	Advokasi dan Sosialisasi Standar
						Sistem Manajemen Anti Penyupaan	Sistem Manajemen Anti Penyupaan	BIMTEK PENGENALAN ISO
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK	PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK	Evaluasi Kalibrasi Alat Ukur/Alat
						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK DI	PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK DI	Leader Dialogue: Kesehatan Itwa,
						Pengarusutamaan Gender di	Pengarusutamaan Gender di	FORUM DESAMINASI RISET DAN
						BIMBINGAN SAKIP DAN MONITORING	BIMBINGAN SAKIP DAN MONITORING	Internalisasi Peraturan BPOM No.4
						BIMBINGAN TEKNIK KEPERMIMPINAN	BIMBINGAN TEKNIK KEPERMIMPINAN	Webinar Kontribusi Badan POM
						Bimbingan Teknis Pengelolaan	Bimbingan Teknis Pengelolaan	Sosialisasi Peraturan Menteri
						Bimbingan teknis pengisian SKP	Bimbingan teknis pengisian SKP	Sosialisasi Peraturan Menteri
						PERENCANAAN YANG SMART	PERENCANAAN YANG SMART	Best Practice implementasi SAKIP
						BIMTEK PENGOLAHAN DATA	BIMTEK PENGOLAHAN DATA	Risk Management Series, Studi
						Update Informasi di Bidang Registrasi	Update Informasi di Bidang Registrasi	Sosialisai Undang-undang Nomor
						Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Sosialisasi Integrasi ISO 9001:2015
8	Aditis Thibbi Mada Khayatik, S.Farm, Apt	Balai POM di Tangerang	Pelatihan Effective Management	Pelatihan Jabatan Fungsional	Peningkatan Profesionalisme	BIMBINGAN TEKNIK NASIONAL	BIMBINGAN TEKNIK NASIONAL	Workshop Persamaan Persepsi
			Pelatihan Manajemen Risiko	Pelatihan Jabatan Fungsional	Sistem Manajemen Risiko	Bimbingan Teknis Inspektur CDOB	Bimbingan Teknis Inspektur CDOB	Sosialisasi Reformasi Birokrasi
			Pelatihan Nasional Food Inspector		Peningkatan Profesionalisme	Ekalatan Pembelajaran Online IE	Ekalatan Pembelajaran Online IE	Sosialisasi Kategori Pangan
			E-Learning Tingkat Dasar Jabatan		Pelatihan Orientasi Calon	Bimbingan Teknis Pengelolaan Yaku	Bimbingan Teknis Pengelolaan Yaku	Refinement Perencanaan Iklan
			PELATIHAN TEKNIK KOMUNIKASI		Pelatihan TOT Instruktur Diklat	diklat teknis CPOB lanjutan	diklat teknis CPOB lanjutan	ASEAN-Japan Risk Management
			Peningkatan Kapasitas Inspektur			Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala
			Pelatihan Auditor Internal ISO			Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan	Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan	Sosialisasi E-MESO Mobile
			Critical Thinking, Creative			BIMBINGAN TEKNIK NASIONAL	BIMBINGAN TEKNIK NASIONAL	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan
			Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021			Bimtek Pengawasan Produk	Bimtek Pengawasan Produk	Sosialisasi IKPA dan Mentoring
			Pelatihan Penyuluhan Keamanan			Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik	Sosialisasi Pedoman Cara
			PELATIHAN TEKNIK PENILAIAN			In House Training Pembekalan Teknis	In House Training Pembekalan Teknis	Sosialisasi Pedoman Cara
			PELATIHAN FASILITATOR UPT			Bimbingan Teknis Sampling Obat	Bimbingan Teknis Sampling Obat	Sosialisasi Online Aplikasi e-
			Teknik Audit CPOB Pangan			Pembentukan Inspektur Kosmetik	Pembentukan Inspektur Kosmetik	Sosialisasi dan Internalisasi
			E-Learning Pedoman Sampling			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	FGD Pengawasan Obat Special
			E-Learning Pedoman Sampling			Pembentukan Inspektur Kosmetik	Pembentukan Inspektur Kosmetik	Sosialisasi dan Internalisasi
			E-Learning Pedoman Sampling			Bimbingan Teknis Evaluasi Audit	Bimbingan Teknis Evaluasi Audit	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan			Workshop CPOB Aspek Khusus	Workshop CPOB Aspek Khusus	Sosialisasi Core Value BERAOKHAK
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan			Pelatihan Awareness QMS ISO 9001	Pelatihan Awareness QMS ISO 9001	Sosialisasi Peringatan No. 2 Tahun
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan			Bimbingan Teknis Inspektur Obat	Bimbingan Teknis Inspektur Obat	Komunikasi Asertif untuk
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan			UPDATING KOMPETENSINS INSPEKTUR	UPDATING KOMPETENSINS INSPEKTUR	SOSIALISASI DAN PERSAMAAN
						Bimbingan Teknis Dalam Rangka	Bimbingan Teknis Dalam Rangka	FGD dalam Rangka Peningkatan
						Bimbingan Teknis Penindakan dan	Bimbingan Teknis Penindakan dan	Web Seminar Sosialisasi Registrasi
						Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Workshop Model Farmakovigilans
9	Siti Nur Hafidha, Apt	Balai POM di Tangerang					Implementasi Data Integrity dalam	
							Workshop of Pharmacovigilance	
							Workshop Registrasi Pangan	
							Koordinasi Pusat dan UPT Dalam	
							Workshop Paradigma Baru	

[illegible]

13	Norvantina Murjito, S.Si.	Balai POM di Tangerang	E-Learning Pelatihan Food	Pelatihan Jabatan Fungsional	Orientasi PPPK BPOM Tahun	Bimbingan Teknis Pengawasan	Core Value BerAKHLAK : Loyal
			E-Learning Pelatihan Food	Pelatihan Jabatan Fungsional	Sistem Manajemen Risiko	Kompetensi Umum Dasar	Sosialisasi Cara Distribusi Obat
			E-Learning Pelatihan Food	Pelatihan Jabatan Fungsional	Pemetaan Proses Bisnis dan	Bimbingan Teknis Pengawas Pangan	Core Value BerAKHLAK : Adaptif
			E-Learning Pelatihan Food		Sistem Manajemen POM	Bimbingan Teknis Inspektur Junior	Bimbingan Teknis Peningkatan
			E-Learning Pelatihan Food			Bimbingan Teknis Pengawasan	Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei
			E-Learning Pelatihan Food			Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Core Value BerAKHLAK : Harmonis
			E-Learning melaksanakan				Core Value BerAKHLAK :
			E-Learning Sampling Obat dan				Core Value BerAKHLAK : Kompeten
			Karakteristik Bahan Pangan				Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
			PELATIHAN PENYULUH				Cerdas Memahami Label dan Iklan
			Pelatihan Food Inspector Dasar				Lokakarya Internalisasi Penguatan
			E-Learning Pedoman Sampling				WORKSHOP TEKNIS CPOB 2025
			E-Learning Pedoman Sampling				
			E-Learning Pedoman Sampling				
			E-Learning Pedoman Sampling				
			E-Learning Etika Komunikasi				
			E-Learning Keamanan dan				
			E-Learning Kecakapan Digital bagi				
			E-Learning Membangun Budaya				
			E-Learning Pengantar Literasi				
			E-Learning Budaya Digital				
			E-Learning Etika, Keterampilan,				
			Pelatihan Inspektur Kosmetik				
14	Nur Maulida, S.Farm, Apt	Balai POM di Tangerang	Pembelajaran Mandiri Pelatihan	Pelatihan PFM AHLI Ak VII	Peningkatan Profesionalisme	In House Training Pembekalan Teknis	SOSIALISASI DAN PERSAMAAN
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan		Capacity Building Agent of	Materi Bimbingan Teknis Sampling	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan		Peningkatan Profesionalisme	Pelatihan Awareness QMS ISO 9001	Sosialisasi WPA dan Mentoring
			Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021		Manajemen Risiko	Bimbingan Teknis Pengawas Pangan	Sosialisasi Kualifikasi Alat dan
			Pelatihan Auditor Internal QMS		Pelatihan Orientasi Calon	Bimbingan Teknis Sampling Obat dan	Sosialisasi Permenpan No. 2 Tahun
			Pelatihan Nasional Food Inspector			Forum Komunikasi Inspektur	Sosialisasi Peraturan Badan POM
			Pelatihan Teknis Penilaian			Pola Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	Sosialisasi Kategori Pangan
			Cara Pembuatan Obat yang Baik			BMITEK CRPB	Sosialisasi PENA SISOBAT dan
			E-Learning Tingkat Dasar Jabatan			BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL	Dukungan BPOM dalam Percepatan
			Pelatihan Pengawasan Sarana			BMITEK CPOB Dasar	Sosialisasi Peraturan Menteri PAN
			WORKSHOP PENINGKATAN			BMITEK CPOB Dasar	Sosialisasi Reformasi Birokrasi
			Pelatihan Inspektur CDOB Junior			Pelatihan Inspektur kosmetik Senior	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi
			Kualifikasi Sarana Penunjang			Pembekalan Teknis Petugas dalam	Sosialisasi Online Reformasi
			Pelatihan Manajemen Risiko			Pembekalan Teknis Petugas dalam	Seminar Online "Managing Your
			E-Learning Pedoman Sampling			Pelatihan Inspektur Obat Tradisional	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021
			E-Learning Pedoman Sampling			Bimbingan Teknis Penindakan dan	Sosialisasi dan Internalisasi
			E-Learning Pedoman Sampling			Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen	Sosialisasi Core Value BerAKHLAK
			E-Learning Pedoman Sampling			BMITEK CPOB UMMW Pangan Steril	Sosialisasi Suplemen II Farmakope
			Peningkatan Kemampuan Industri			BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR CPOB	Core Value BerAKHLAK :
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan			UPDATING KOMPETENSI INSPEKTUR	Core Value BerAKHLAK :
			Pelatihan Pengawas Pangan (Food			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Memahami Bahan Kosmetik
			PELATIHAN PENYULUH			Kick Off Meeting dan Intensifikasi	Perizinan Kosmetik
						Bimbingan Teknis Pendampingan	Acara Framework Keamanan
						Workshop Pengayaan Kompetensi	Workshop of Pharmacovigilance
						Pembekalan Evaluasi OT dan SK: Re-	Workshop Peningkatan
						Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan	Bimbingan Teknis Denah Bangunan
						Dukungan BPOM, Peningkatan	Workshop Pemantapan Teknis
15	Puji Arini, S.Si, Apt	Balai POM di Tangerang	Karakteristik Bahan Pangan	Diklat Prajabatan CASN Badan	Peningkatan Profesionalisme	BMITEK CRPB	Sosialisasi Penerapan Formula
			Sosialisasi Regulasi dan Standar	Pelatihan Jabatan Fungsional	Peningkatan Profesionalisme	Coaching Clinic Registrasi Produk Dan	Seminar Keterbukaan Informasi
			Pelatihan Optimalisasi Pengujian	Pelatihan Jabatan Fungsional	Manajemen Risiko	Pelatihan Teknis Pengujian dan	Webinar Kontribusi Badan POM
			Training Maintenance HPLC dan	Pelatihan Jabatan Fungsional		BMITEK Upgrading Kompetensi	Focus Group Discussion Online
			E-Learning Membangun Budaya			Penyesuaian, Modifikasi dan	Bersikap Baik VS People Pleasing
			Pelatihan Penulisan Karya Tulis			Teknik Audit Surveilans SMKPO dan	Orientasi Pada Hasil
			E-Learning Budaya Digital			KONSULTASI PERMASALAHAN DAN	Seminar Online "Kolaborasi antar
			E-Learning Etika, Keterampilan,			Bimbingan Teknis Penilaian	Pengembangan kompetensi
			E-Learning Pengantar Literasi			E-Learning Penggunaan Generative AI	Pengembangan Kompetensi
			Penetapan Kadar Pengawet			E-Learning Cara Distribusi Obat yang	Talkshow Webinar #GENERASI
			E-Learning Kecakapan Digital bagi			Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO	Webinar Pengembangan
			E-Learning Etika Komunikasi			E-Learning Registrasi Pangan Olahan	Seminar Online Berdamai dengan
			E-Learning Keamanan dan			Orientasi Kepramukaan Tim	Seminar Online Buildings Initiative
			Pemeriksaan Sarana Produksi			PELATIHAN PENGENALAN &	Webinar dengan tema "Managing
			Cara Produksi Pangan yang Baik			Understanding & Developing Sistem	Seminar Online "Komunikasi dan
			Pengawasan Penindakan Obat dan			Bimbingan Teknis Pelaporan E-Filing	ADVOKASI DAN SOSIALISASI
			E-Learning Food Inspector Dasar			Society 5.0	Sosialisasi dan Internalisasi
			Pelatihan Teknis Food Inspector			Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas	SOSIALISASI PERATURAN BPOM
			Pengawasan Periklanan dan			E-Learning ISO 37001:2016 Sistem	SELF AWARENESS Mengenai Diri
			Pemberdayaan, Pendampingan,			KONSULTASI PERMASALAHAN DAN	Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun
			E-Learning Food Inspector Dasar			Bimbingan Teknis Transformasi	Pengembangan Diri dan Orang Lain
			E-Learning Pengawas Farmasi dan			PENINGKATAN KOMPETENSI DALAM	High Performance melalui
			Pengawasan Farmakovigilans			Pembinaan Jabatan Fungsional PFM	Regionalisasi Laboratorium
			Pelatihan Inspektur Kosmetik			Bimbingan Teknis Pengembangan	Reformasi Birokrasi Penguatan
			Pelaksanaan Sampling Obat dan			Bimbingan Teknis Pengawasan	Pengembangan Kompetensi
			E-Learning Pelaksanaan Sampling			Bimbingan Teknis Pengawasan	Webinar Membangun Corporate
			Pelatihan Food Inspector Tingkat			Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Tips Sukses Sertifikasi CDOB
			E-Learning Food Inspector Dasar				Sharing Session Pembangunan
			Penggunaan decoupling				Sosialisasi Standar Pangan Regulasi
			E-Learning Pedoman Sampling				Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat
			Pelatihan District Food Inspector				Risk Management 5.0 Based on ISO
			Pelatihan District Food Inspector				Sosialisasi Indonesia Rapid Alert
			Pelatihan District Food Inspector				Potensi Cemar Kimia pada
			Pelatihan District Food Inspector				Bimbingan Teknis Peningkatan
			Pelatihan District Food Inspector				ADVOKASI DAN SOSIALISASI
			Pelatihan District Food Inspector				Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun
			E-Learning Pedoman Sampling				Sosialisasi hasil hasil sidang ACC -
			E-Learning Pedoman Sampling				Sharing Santa Vol. 1 Pengelolaan
			Pelatihan Teknis Food Inspector				Workshop Penerapan Manajemen
			Webinar Series Uji Pralitik				Workshop on Safe Handling of
			Identifikasi Azelaic Acid dan				Analisis Senyawa Gula dan
			Pelatihan Analisis Senyawa Polar				Workshop Penanganan Hasil Uji di
			Pelatihan Inspektur Cara				Workshop on Data Integrity
			Pelatihan Teknis Food Inspector				Analisis Senyawa Gula dan
							WORKSHOP TEKNIS CPOB 2025

16	Shally Liyalkhairah, S.Farm, Apt	Balai POM di Tangerang	E-Learning Melakukan	Pelatihan PFM Ahli Ak VII		Pelatihan Orientasi Calon	Bimtek SAKIP dan Monev Online	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk	
			E-Learning Melakukan			Pelatihan Dasar CPNS Golongan	Bimbingan Teknis Sampling Obat dan	Riset dan Potensi Pengembangan	
			E-Learning Melakukan			Peningkatan Profesionalisme	BIMBINGAN TEKNIS PELATIHAN	Tips Sukses Sertifikasi CDOB	
			E-Learning Cara Distribusi Obat			Manajemen Risiko	Forum Komunikasi Inspektur	Sosialisasi dan Internalisasi	
			Pelatihan Nasional Food Inspector			Peningkatan Profesionalisme	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan	
			Pelatihan Teknis Penilaian			Pemetaan Proses Bisnis dan	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2	
			E-Learning Tingkat Dasar Jabatan				Bimbingan Teknis Inspektur Obat	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32	
			Pelatihan Bahasa Korea				Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-	
			Critical Thinking, Creative				Bimbingan Teknis Awareness QMS	Coaching Clinic Layanan Ekspor	
			Bahan Awal dalam Obat Jadi				Bimbingan Teknis Pengawas Pangan	Seminar Online Personal	
			Pelatihan Inspektur CDOB Junior				BIMBINGAN TEKNIS PELATIHAN	SOSIALISASI DAN PERSAMAAN	
			Pelatihan Pengawasan Sarana				Bimbingan Teknis Penandaan dan	Webinar Peningkatan Kompetensi	
			Pemeriksaan Sarana Produksi				Bimbingan Teknis Pengembangan	Core Value BerAKHLAK : Loyal	
			Pelatihan Teknis Food Inspector				Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Sosialisasi Regulasi di Bidang Obat,	
			Sistem Mutu Industri Farmasi				Refreshment Training Sertifikasi	Forum Asistensi Regulatori Dalam	
			E-Learning Pengantar Uterasi				Refreshment Pengendalian Proses	Sosialisasi Reformasi Birokrasi	
			E-Learning Pedoman Sampling				Bimbingan Teknis Sampling Obat	Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun	
			E-Learning Pedoman Sampling				Dukungan BPOM, Peningkatan	Penguatan Tata Kelola,	
			E-Learning Pedoman Sampling				Bimbingan Teknis Penilaian	Webinar Productivity and	
			E-Learning Pedoman Sampling				Pengawasan Implementasi CDOB Di	Seminar Online	
			E-Learning Membangun Budaya				Bimbingan Teknis Pengawasan	Manajemen Stress, pengelolaan	
			TRAINING SEMINAR DISTRICT				Webinar dalam Rangka Hari Tanpa	Sosialisasi Online Reformasi	
			Pelatihan Teknis Food Inspector				BIMTEK CRPB	Webinar Manajemen	
			Pelatihan Food Inspector Tingkat				Pembentukan Inspektur Kosmetik	Seminar Online Pengembangan	
			Pelatihan Teknis Food Inspector				Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus	Pengembangan kompetensi	
			Peningkatan Kemampuan Industri				BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR	webinar dengan materi Integrasi	
			Pelatihan Teknis Food Inspector				Bimbingan Teknis Nasional Pengawa	Diseminasi Bimtek Pangan	
			Pelatihan Inspektur CDOB Senior				BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN	Self-Learning: Why It's Essential for	
			Capacity Building and Workshop				Bimbingan teknis Pengayaan	Sosialisasi Peraturan Badan POM	
							BIMBINGAN TEKNIS CARA	Sosialisasi Keputusan Kepala	
							Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Webinar Dapoer Kita Tematik	
								SOSIALISASI PERATURAN	
								Capacity Building Pemakuan Obat	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM	
								Sosialisasi BerAKHLAK : Akuntabel	
								Sosialisasi BerAKHLAK :	
								Core Value BerAKHLAK : Harmonis	
								Core Value BerAKHLAK : Kompeten	
								Core Value BerAKHLAK :	
								Core Value BerAKHLAK : Adaptif	
								Webinar Dalam Rangka Hari Tanpa	
								Bimbingan Teknis Peningkatan	
								Sosialisasi Surat Keputusan Kepala	
								Sosialisasi PerBPOM No. 10 tahun	
								kuliah Umum bersama Pakar dan	
								Webinar Penerapan HACCP dan	
								Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	
								Workshop Registrasi Pangan	
								Workshop Komunikasi, Negosiasi	
								Workshop Registrasi Pangan	
								Workshop Paradigma Baru	
								Forum Komunikasi Pengawasan	
								Workshop Registrasi Pangan	
								Forum Komunikasi Pengawasan	
								Sosialisasi Pengisian Aplikasi	
								Bimbingan Teknis Pelayanan	
								Indonesia's Integrated Approach	

17	Syaeful Mujab, S.T.	Balai POM di Tangerang	E-Learning Food Inspector Dasar	Pelatihan Jabatan Fungsional		Sistem Manajemen Risiko	Bimbingan Teknis Dalam Rangka	ADVOKASI DAN SOSIALISASI
			E-Learning Food Inspector Dasar	Pelatihan Jabatan Fungsional		Orientasi PPPK BPOM Tahun	Refreshment Pengendalian Proses	Sosialisasi Penggunaan TTE pada
			E-Learning Food Inspector Dasar	Pelatihan Jabatan Fungsional			E-Learning Uji Disolusi	Sosialisasi BerAKHLAK : Adaptif
			Pengawasan Periklanan dan				Bimbingan Teknis Pengawasan	Sosialisasi dan Internalisasi
			Pelaksanaan Sampling Obat dan				Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Sosialisasi BerAKHLAK : Kolaboratif
			Karakteristik Bahan Pangan				Bimbingan Teknis Kepada UMMK Obat	Sosialisasi BerAKHLAK : Loyal
			Cara Produksi Pangan yang Baik				STRATEGI PEMERIKSAAN UMMK	Sosialisasi BerAKHLAK : Kompeten
			Pelatihan Food Inspector Tingkat				Update Informasi di Bidang Registrasi	Sosialisasi BerAKHLAK : Harmonis
			E-Learning Pedoman Sampling				Bimbingan Teknis Penyusunan	Sosialisasi BerAKHLAK : Akuntabel
			E-Learning Pedoman Sampling				Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Sosialisasi BerAKHLAK : Akuntabel
			E-Learning Pedoman Sampling					Sosialisasi BerAKHLAK :
			E-Learning Pedoman Sampling					Bimbingan Teknis Peningkatan
			E-Learning Membangun Budaya					Sosialisasi Adendum PPPK Tahun
			E-Learning Kecelakaan Digital bagi					Seminar Psikodukasi
			E-Learning Keamanan dan					Lokakarya Internalisasi Penguatan
			E-Learning Etika Komunikasi					Workshop Pemantapan Teknis
			E-Learning Pengantar Literasi					Workshop Pemantapan Teknis
			E-Learning Budaya Digital					
			E-Learning Etika, Keterampilan,					
18	Winda Pratiwi, S.Farm, Apt	Balai POM di Tangerang	Pelatihan Manajemen Risiko	Pelatihan Teknik Sampling dan		Pelatihan Supervisory	BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL	Sosialisasi Kategori Pangan
			Pelatihan GMP Specified Chapter	Pelatihan CPOB Dasar 2014		Peningkatan Profesionalisme	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO	Peningkatan Kompetensi
			E-Learning Pedoman Sampling	Pelatihan Internal Audit ISO		Peningkatan Profesionalisme	WORKSHOP SAKTI MODUL	ADVOKASI DAN SOSIALISASI
			Peningkatan Kemampuan Industri	Binetk dalam rangka Pilot		Sistem Manajemen Risiko	Sistem Penanganan Deviasi	SOSIALISASI PERATURAN DI
			Pelatihan Nasional Food Inspector	Pelatihan Pengawasan Iklan		Aplikasi Pendukung Sampling :	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK	Webinar Penjaminan Mutu dalam
			Petunjuk Teknis Pendampingan	Diklat Inspektur CPOB			Pembekalan Teknis Petugas dalam	Sosialisasi Pemerngan No. 2 Tahun
			Penyusunan Laporan Hasil	Training Inspektur CDOB Junior			ISO Penyusunan Laporan Kinerja	DISOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK
			Critical Thinking, Creative	Workshop Pemertapan Teknik			Bimbingan Teknis Penerapan Sistem	In-House Training Sistem
			PELATIHAN INTENSIF MENULIS	Management System Auditing			Pembekalan Teknis Petugas dalam	Sosialisasi Kualifikasi Alat dan
			Pelatihan Pengawasan Sarana	Inspektur CDOB Senior			Pelatihan Awareness QMS ISO 9001	Sosialisasi Peraturan Badan
			Cara Produksi Pangan yang Baik	SAI Global Training Program ISO			Bimbingan Teknis Hazard Analysis and	Sosialisasi E-MESO Mobile
			E-Learning Membangun Budaya	Implementing a Quality			Pelatihan Inspektur kosmetik Senior	In-House Training Basic Statistic for
			Karakteristik Bahan Pangan	Gebyar ONWOM			Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen	Pelatihan Sistem Keamanan
			E-Learning Pengantar Literasi	Seminar CDOB Pengelolaan			Binetk Penyusunan Laporan Kinerja	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2
			E-Learning Pedoman Sampling	Kegiatan Binetk Inspeksi NAPZA			Bimbingan Teknis SAKIP dan Move	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala
			E-Learning Budaya Digital	Conversation in English :			Materi Bimbingan Teknis Sampling	Sosialisasi dan Internalisasi
			E-Learning Etika, Keterampilan,	Workshop Teknik Sampling			Forum Komunikasi Inspektur	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala
			E-Learning Etika Komunikasi	Sosialisasi dan Binetk			BIMBINGAN TEKNIS PELATIHAN	Pendampingan UMMK Obat
			E-Learning Keamanan dan	Panitia dalam Sosialisasi CDOB			Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan
			GMP Inspection on Raw Material	Training Inspektur CDOB Junior			Pembekalan Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4
			E-Learning Kecelakaan Digital bagi	Sosialisasi Kebijakan Teknis			Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen	Sosialisasi IKPA dan Mentoring
			Pelatihan Pemeriksaan Sarana	Evaluasi Pelayanan			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-
			E-Learning Pejabat	Understanding an Implementing			Binetk CPPOB UMMK Pangan Steril	Sosialisasi Pedoman Cara
			Pelatihan Pemeriksaan Sarana	Management System Auditing			Pelatihan Sampling Obat Tradisional	In-House Training Knowledge and
			Pelatihan Teknis Food Inspector	Reaching Excellent Service			UPDATING KOMPETENSI INSPEKTUR	Membangun Relasi yang Sehat di
			Pelatihan Teknis Food Inspector	Mengikuti Pelatihan CPOB			Transformasi Pengawasan Intern	kualifikasi dan Validasi Cara
			Pelatihan Teknis Food Inspector	Mengikuti Kegiatan Training			Bimbingan Teknis Penanganan dan	SOSIALISASI DAN PERSAMAAN
				Pelatihan Jabatan Fungsional			Bimbingan Teknis Sampling Obat	Webinar Peningkatan Kompetensi
				Pelatihan Jabatan Fungsional			Binetk Penyusunan Laporan Kinerja	Peningkatan Kompetensi Petugas
							Bimbingan Teknis Pengawasan	Sosialisasi SK BPOM No. 233 tahun
							Bimbingan Teknis Sampling Obat	Dukungan BPOM dalam Percepatan
							Materi Peningkatan Kompetensi	Organisasi yang Inovatif
							Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi	Forum Asistensi Regulatori Dalam
							Bimbingan Teknis CPOB Topik Khusus	Sosialisasi Online Aplikasi e-
							Pola Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	Seminar Online "Komunikasi dan
							BIMTEK PENDALAMAN DAN TITIK	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021
							Cara Pembuatan Obat yang Baik	Pengembangan Kompetensi
							Webinar dalam Rangka Hari Tanpa	Sosialisasi dan Internalisasi
							Bimbingan Teknis Sistem Manajemen	Seminar Online Pengembangan
							Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen	Workshop Pengawasan Vaksin
							BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN	Pengembangan kompetensi
							Bimbingan Teknis Sampling Obat dan	Toxic Positivity, Ketika Kalimat
							Bimbingan Teknis Awareness QMS	MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN
							Bimbingan Teknis Penilaian	PERIZINAN DI BIDANG OBAT
							BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR	Building Relationship With Great
							Forum Komunikasi Inspektur	Peningkatan Kompetensi Petugas
							Pengawasan Implementasi CPOB Di	Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Bimbingan teknis Pengayaan	Peningkatan Kualitas Pelayanan
							Bimbingan Teknis CDOB Topik Khusus	Mencapai Kinerja Puncak melalui
							Bimbingan Teknis Cara Peredaran	Sosialisasi RB Online "Program,
								Sosialisasi Peraturan Badan POM
								Sosialisasi Online Reformasi
							Talkshow Webinar "BERNIBASI	
							Tren dan Tantangan Perkembangan	
							Evaluasi Kalibrasi Alat Ukur/Alat	
							Jangkar Emosi Sebagai Kendali	
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten	
							Sosialisasi PerBPOM No. 29 tahun	
							Sosialisasi Reformasi Birokrasi	
							Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021	
							Sosialisasi PerBPOM No. 32 tahun	
							Sosialisasi PerBPOM No. 24 tahun	
							Refreshment Pengawasan Iklan	
							Sosialisasi Core Value BerAKHLAK	
							Kiat Branding dan Pemasaran Obat	
							Sosialisasi Peraturan BPOM No. 1A	
							SOSIALISASI DAN PERSAMAAN	
							Peremuan Koordinasi dan	
							SOSIALISASI PERATURAN BPOM	
							Bimbingan Teknis Peningkatan	
							Core Value BerAKHLAK : Akuntabel	
							E-Learning Kepemimpinan	
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis	
							Core Value BerAKHLAK : Adaptif	
							Core Value BerAKHLAK :	
							Sosialisasi Peraturan Menteri PAN	
							Pengembangan Produk Vaksin	
							Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei	
							Core Value BerAKHLAK :	
							WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS	
							Capacity Building Pemasukan Obat	
							FGD dalam Rangka Peningkatan	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM	
							Workshop Pengelolaan Obat yang	
							Workshop of Pharmacovigilance	
							Pengembangan Kompetensi	
							Workshop Bridging Competency-	
							Perkutan Kapasitas Badan POM	
							Workshop Paradigma Baru	
							WORKSHOP TEKNIS KEDEPUTIAN	
							Workshop Pemantapan Teknis	
							Koordinasi Pusat dan UPT Dalam	
							Workshop Pemantapan Teknis	
							Forum Komunikasi Pengawasan	
							SHARING KNOWLEDGE	
							Workshop CPOB di Fasilitas	

19	Wulan Arum Sheto, S.T.P.	Balai POM di Tangerang	Pembelajaran Mandiri Pelatihan	Mengikuti Diklat Parajabatan		Pelatihan ToT Instruktur Diklat	Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan	Sosialisasi Kategori Pangan
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan	Pelatihan Jabatan Fungsional		Peningkatan Profesionalisme	Technical Guidance on the	Seminar Keterbukaan Informasi
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan	Pelatihan Jabatan Fungsional		Peningkatan Profesionalisme	BIMTEK CRPB	Sosialisasi dan Internalisasi
			Pembelajaran Mandiri Pelatihan	Pelatihan Jabatan Fungsional		Sistem Manajemen Risiko	Coaching Clinic Registrasi Produk Dan	Pengembangan Kompetensi
			Pelatihan Nasional Food Inspector			E-Learning Bimbingan Teknis Sistem	Pemutakhiran Barang Milik Negara	Pengembangan Kompetensi
			Workshop Sistem Pengawasan			PENYEBUTAN INSPEKTUR JUNIOR	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO	Sosialisasi Core Value BERAKHLAK
			Critical Thinking, Creative				BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR CPOTB	CPOTB Tahap 1
			E-Learning Pedoman Sampling				Refreshment Pengendalian Proses	Komunikasi Asertif untuk
			E-Learning Pedoman Sampling				Tata Cara Pengujian Notifikasi	Memahami Bahan Kosmetik
			E-Learning Pedoman Sampling				Bimbingan Teknis Sampling Obat	Webinar Optimalisasi BMN Melalui
			E-Learning Pedoman Sampling				Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang	Internalisasi Keputusan Kepala
			Pendampingan UMKM Obat				Pendampingan UMKM Obat	Metode Perhitungan Umur Simpan
			Pelatihan Pengawas Pangan (Food				Update Informasi di Bidang Registrasi	Sosialisasi Strategi Pemutakhiran
							Bimbingan Teknis Fasilitator	Bimbingan Teknis Peningkatan
							Bimbingan Teknis Penyusunan	Workshop National Dialogue
								Workshop Bridging Competency
								Workshop Pemantapan Teknis
								Workshop Pengelolaan BMN Tahun
								Workshop Registrasi Pangan
								Workshop Mapping to Global
20	Anisah Dyah Rahmawati, S.T.P	Balai POM di Tangerang	E-Learning Pengujian Mikrobiologi	E-Learning Pembinaan PFM		Sistem Manajemen Risiko	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi
			Pengantar Mikrobiologi & Praktik			Sistem Manajemen POM	Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water	Core Value BERAKHLAK
			Pembelajaran Pedoman KTI bagi			Pemetaan Proses Bisnis dan	Bimbingan Teknis Pemastian	Core Value BERAKHLAK : Akuntabel
			Pelatihan Pengawasan Keamanan			Pelatihan Orientasi CPNS	Bimbingan Teknis Internal Pengujian	Core Value BERAKHLAK : Harmonis
			In House Training Analisis			Pelatihan Dasar CPNS Golongan	Bimbingan Teknis Internal	Core Value BERAKHLAK : Adaptif
								Core Value BERAKHLAK : Kompeten
								Core Value BERAKHLAK : Loyal
								Core Value BERAKHLAK :
								Webinar JLPPI MBM "Refreshment
								E-Learning Peraturan Menteri PAN
								Workshop Peningkatan
								Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-
								Webinar Kontribusi Badan POM
								Advokasi dan Sosialisasi Peraturan
								Sosialisasi KPA dan Mentoring
								Pengelolaan Kecerdasan
								Mem bangun Relasi yang Sehat di
								Sosialisasi dan Internalisasi
								Bimbingan Teknis Peningkatan
								BPPI/BPL User Forum
21	Lilis Diah Puspitasari, S.Si	Balai POM di Tangerang	E-Learning Pengantar Literasi	Pelatihan Fungsional Pejabat		Pelatihan Orientasi Calon	Pelatihan Awareness QMS ISO 9001	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-
			E-Learning Membangun Budaya	Pelatihan Fungsional Pejabat		Peningkatan Profesionalisme	Bimbingan Teknis Pengembangan	Webinar Kontribusi Badan POM
			Pelatihan Pengujian Kimia			Peningkatan Profesionalisme	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan
			Pelatihan Manajemen Risiko			Manajemen Risiko	Pelatihan Sampling Obat Tradisional	Sosialisasi KPA dan Mentoring
			IDENTIFIKASI DAN PENETAPAN			Pelatihan Dasar CPNS Golongan	Pelatihan Teknis Pengujian dan	Pengelolaan Kecerdasan
			In House Training Pelatihan			Pemetaan Proses Bisnis dan	WORKSHOP SAKTI MODUL	Mem bangun Relasi yang Sehat di
			E-Learning Kecakapan Digital bagi			Sistem Manajemen POM	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN	Sosialisasi dan Internalisasi
			E-Learning Tingkat Dasar Jabatan			Sistem Manajemen POM	Bimtek Analisis Gender	Bimbingan Teknis Peningkatan
			E-Learning Tingkat Dasar Jabatan				APPLICATION FORENSIC CHEMISTRY	BPPI/BPL User Forum
			Pelatihan Teknis Barang dan Jasa				Pengujian Rapid Test untuk Sediaan	Sosialisasi PerBPOM No. 31 dan 34
			Pelatihan Pengawasan Keamanan				Bimbingan Teknis Dalam Rangka	Sosialisasi Core Value BERAKHLAK
			Intensifikasi Pembinaan				Bimtek Pengawasan Iklan dan Label	BPPI/BPL User Forum 2023
			Pengujian secara RUSA dan				VERIFIKASI METODE KUALITATIF DAN	Sosialisasi Pemetaan No. 2 Tahun
			E-Learning Budaya Digital				Bimbingan Teknis dan Monev	Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC
			E-Learning Etika, Keterampilan,				PELATIHAN LOKA POM BERKUALITAS	Core Value BERAKHLAK : Adaptif
			E-Learning Etika Komunikasi				E-Learning Kearsipan	Core Value BERAKHLAK : Loyal
			E-Learning Keamanan dan				Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water	Sosialisasi Kualifikasi Alat dan
			In House Training Analisis				Bimbingan Teknis Penerapan Sistem	Core Value BERAKHLAK :
							Bimbingan Teknis Pemastian	Core Value BERAKHLAK : Harmonis
							Bimbingan Teknis Internal Pengujian	Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat
22	Resna Wulandari, S.Si	Balai POM di Tangerang	E-Learning Pengantar Literasi	Pelatihan Jabatan Fungsional		Sistem Manajemen Risiko	Bimbingan Teknis Pengembangan	Sosialisasi Kualifikasi Alat dan
			Pelatihan Pengawasan Keamanan	Pelatihan Jabatan Fungsional		Orientasi PPPK BPOM Tahun	Pengembangan Kemampuan	Webinar JLPPI MBM "Refreshment
			E-Learning Membangun Budaya	Pelatihan Jabatan Fungsional		Sistem Manajemen POM	Pengelolaan Kearsipan	Core Value BERAKHLAK
			E-Learning Kecakapan Digital bagi			Pemetaan Proses Bisnis dan	Bimbingan Teknis Sampling Obat	PERAN LABORATORIUM BADAN
			E-Learning Budaya Digital				Bimbingan Teknis Laboratorium	Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC
			E-Learning Etika, Keterampilan,				VERIFIKASI METODE KUALITATIF DAN	Pasangkayu, Sahabatku
			E-Learning Etika Komunikasi				Pengembangan Kemampuan	Sosialisasi Adendum PPPK Tahun
			E-Learning Keamanan dan				Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water	Pemahaman dan Implementasi
			E-Learning Pengawasan Keamanan				Bimbingan Teknis Penerapan Sistem	Workshop Pemantapan Teknis
			In House Training Analisis				Bimbingan Teknis Pemastian	Workshop Peningkatan
							Bimbingan Teknis Internal Pengujian	
							Bimbingan Teknis Internal	
							Bimtek Penyusunan dan Penilaian	Mengetahui cara Pengambilan
							Pelatihan Dasar CPNS Golongan	Seminar Keterbukaan Informasi
							Sistem Manajemen POM	Stress Management in The
							Pemetaan Proses Bisnis dan	Reginalisasi Laboratorium
							Pelatihan Teknis Pengujian dan	Manajemen Stress, pengelolaan
							E-Learning Uji Disolusi	Seminar Online Personal
							Dasar-Dasar Pengujian Obat dan	Webinar Membangun Corporate
							Bimbingan Teknis Internal	Seminar Online POAC / POCA
23	Satriani Marito Br Lubis, S.Si	Balai POM di Tangerang	Pengantar Mikrobiologi & Praktik			Bimbingan Teknis Penyusunan MPH	Seminar Online "Building the New	Sosialisasi dan Internalisasi
			E-Learning Penentuan Kategori			Pengembangan Kemampuan	Transformasi Organisasi dan	
			E-Learning Keamanan dan			Bimbingan Teknis Penyusunan	Desiminasi Sertifikasi CPOTB	
			E-Learning Etika Komunikasi			Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC	
			E-Learning Etika, Keterampilan,			Identifikasi Cannabinoid pada	Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat	
			E-Learning Budaya Digital			E-Learning Pengujian Deteksi DNA	Memahami proses pengambilan	
			E-Learning Membangun Budaya			Evaluasi Zona Integritas 2023	Kebijakan Pengembangan	
			E-Learning Pengantar Literasi			Pemeliharaan dan Perbaikan	FGD Jejaring Empiris Obat Bahan Alam	
			E-Learning Kecakapan Digital bagi			Bimbingan Teknis Pemastian	Kebijakan Sistem Kerja di BPOM	
			Pelatihan Auditor Internal ISO			Bimbingan Teknis Internal Pengujian	Focus Group Discussion (FGD)	
			Bimbingan Teknis Inspektur OT			Bimbingan Teknis Internal	Core Value BERAKHLAK :	
			Pelatihan Analisis Instrumen				Seminar Regulasi Terkait	
			IDENTIFIKASI BKO STAMINA PRIA				Workshop Digitalisasi	
			E-Learning Pedoman Farmasi dan				Webinar Pengadaan Pekerjaan	
			E-Learning Pedoman Sampling				Training Amazing You	
			E-Learning Pengujian Mikrobiologi				Workshop Penanganan Hasil Uji di	
			Implementasi SNI ISO/IEC 17043				Workshop Peningkatan	
			E-Learning ISO/IEC 17025 & B017					
24	Sri Wahyuni, S.Si	Balai POM di Tangerang	Pengantar Mikrobiologi & Praktik			Sistem Manajemen Risiko	Pemetaan Suhu Ruang Non Cold	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi
			E-Learning KATEGORI IN kategori			Sistem Manajemen POM	Corrective Action dan Preventive	Core Value BERAKHLAK : Akuntabel
			Pengujian Kimia Dasar			Pelatihan Orientasi CPNS	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan	Webinar JLPPI MBM "Refreshment
			E-Learning Penentuan Kategori			Pelatihan Dasar CPNS Golongan	Bimbingan Teknis JLPPI MBM "Water	Core Value BERAKHLAK : Harmonis
			E-Learning Pengujian Kimia				Bimbingan Teknis Pemastian	Core Value BERAKHLAK :
			E-Learning Pedoman Sampling				Bimbingan Teknis Internal Pengujian	Core Value BERAKHLAK : Adaptif
			E-Learning Pengujian Mikrobiologi				Bimbingan Teknis Internal	Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat
			E-Learning Analis Regulasi Pangan					Core Value BERAKHLAK : Loyal
			E-Learning Pedoman Sampling					Core Value BERAKHLAK : Kompeten
			E-Learning Pengawas Farmasi dan					Core Value BERAKHLAK :
			Pelatihan Pengawasan Keamanan					E-Learning Peraturan Menteri PAN
			In House Training Analisis					Potensi Cemas Kimia pada
								Workshop Peningkatan

23	Berlian Qiyyara Sarashiva, S.H.	Balai POM di Tangerang	Sapa Suruh Beli Obat Online? E-Learning Etika Komunikasi Dasar Jaringan Teknologi Dasar Teknologi Internet Pemahaman Perangkat Teknologi Dasar Teknologi Cloud Dasar Keamanan Informasi E-Learning Pengantar Literasi Pengantar Teknologi Informasi Karakteristik Bahan Pangan E-Learning Standar Kompetensi			Sistem Manajemen Risiko Pelatihan Orientasi Calon	Bimbingan Teknis Penilaian Komunikasi Risiko Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Harmonis Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Kompeten Membangun Pola Pikir yang E-Learning Peraturan Menteri PAN	
26	Bulova Deagustota Bias Permana, S.H	Balai POM di Tangerang	Pelatihan Manajemen Risiko Pelatihan Open Source Pelatihan Penanganan Tindak Bimbingan Teknis Sistem Cegah In House Training Penyidikan Pendidikan dan Pelatihan Analisis E-Learning Membangun Budaya Pelatihan Penanganan Kasus di E-Learning Tingkat Dasar Jabatan E-Learning Tingkat Dasar Jabatan Penulisan Artikel Populer dalam Pelatihan Open Source E-Learning Pengantar Literasi Webinar "Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Pentingnya Komunikasi Krisis E-Learning Kecakapan Digital bagi E-Learning Budaya Digital E-Learning Etika, Keterampilan, E-Learning Etika Komunikasi	Pelatihan POM Ahli Ak-VII Pelatihan PFM Ahli Ak-VII Pelatihan Penanganan Tindak Bimbingan Teknis Sistem Cegah In House Training Penyidikan Pendidikan dan Pelatihan Analisis E-Learning Membangun Budaya Pelatihan Penanganan Kasus di E-Learning Tingkat Dasar Jabatan E-Learning Tingkat Dasar Jabatan Penulisan Artikel Populer dalam Pelatihan Open Source E-Learning Pengantar Literasi Webinar "Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Pentingnya Komunikasi Krisis E-Learning Kecakapan Digital bagi E-Learning Budaya Digital E-Learning Etika, Keterampilan, E-Learning Etika Komunikasi		Pelatihan Orientasi Calon Peningkatan Profesionalisme Peningkatan Profesionalisme Sistem Manajemen Risiko Pelatihan Dasar CPNS Golongan Sistem Manajemen POM Pemetaan Proses Bisnis dan	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang BIMTEK CBP Workshop Peningkatan Kinerja E-Learning Keartisan Forum Koordinasi Intelijen Pencegahan Obat dan Makanan IN HOUSE TRAINING : Ujicaji Pelatihan Awareness QMS ISO 9001 IN HOUSE TRAINING : "Permodelan IN HOUSE TRAINING : Paradoks Pelatihan Pembentukan PPNs BPOM	Perkutan Mekanisme Operasi Sistem Penyuluhan Hukum Pembahasan Konsep Pedoman Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Sosialisasi IKPA dan Mentoring Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Badan Perhimpunan Lintas Sektor dengan SOSIALISASI APLIKASI SIBOLUM Sosialisasi dan Internalisasi Seminar Online Buildings Initiative Training Packaging, Labeling and Core Value BerAKHLAK : Loyal Core Value BerAKHLAK : Loyal Kepala BPOM Talk : BPOM untuk Building Relationship With Great Seminar Online "Result Sosialisasi Online Reformasi Resiliensi : ketahanan Mental di Toxic Postivity, Ketika Kalimat Seminar Peluang Pengembangan Sosialisasi Penyuluhan Hukum Sosialisasi Aplikasi Dashboard Sosialisasi Permenpan No. 2 Tahun Sharing Knowledge Tugas Belajar Sosialisasi Reformasi Birokrasi Sosialisasi Permenpan 31 Tahun General Behavior Generator Sosialisasi PerBPOM No. 7 tahun Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e- Sosialisasi Peraturan Menteri PAN Sosialisasi Kategori Pangan Core Value BerAKHLAK : Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Kompeten Core Value BerAKHLAK : Harmonis Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Seminar Pukedukasi Web Seminar Sosialisasi Registrasi Workshop Peningkatan Workshop Penerapan Manajemen SOSIALISASI PENYULUHAN
27	Fauji, S.H.	Balai POM di Tangerang	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Sapa Suruh Beli Obat Online? E-Learning Pengantar Literasi Pengantar Teknologi Informasi E-Learning Pedoman Sampling E-Learning Pedoman Sampling E-Learning Pedoman Sampling Bimtek Pengawasan Peredaran Mengikuti Pelatihan JHTP Pelatihan Assessor Userini Bimtek dalam rangka Pilot Bimtek dalam rangka Supervisi Bimtek Implementasi Regulasi Bimtek Implementasi Standar Pelatihan Food Inspector Pelatihan Pengawasan Pelatihan Jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional	Mentality Management II - Sosialisasi Penanganan Bimtek untuk Balai POM Baru Pelatihan Continous Bimtek Pengawasan Peredaran Mengikuti Pelatihan JHTP Pelatihan Assessor Userini Bimtek dalam rangka Pilot Bimtek dalam rangka Supervisi Bimtek Implementasi Regulasi Bimtek Implementasi Standar Pelatihan Food Inspector Pelatihan Pengawasan Pelatihan Jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan Peningkatan Profesionalisme Peningkatan Profesionalisme Sistem Manajemen Risiko Sistem Manajemen POM Pemetaan Proses Bisnis dan Pelatihan Orientasi Calon	BIMBINGAN TEKNIS FUNGSI SIBER Bimbingan Teknis Online Inspektur SOSIALISASI PERATURAN PERUBAHAN Bimbingan Teknis Penyuluhan Hukum Creative Content Production 101 Forum Koordinasi Intelijen Bimbingan Teknis Cara Peredaran Konferensi Forum Intelijen Obat dan Core Value BerAKHLAK : Loyal Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Kompeten Core Value BerAKHLAK : Harmonis Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Seminar Pukedukasi Web Seminar Sosialisasi Registrasi Workshop Peningkatan Workshop Penerapan Manajemen SOSIALISASI PENYULUHAN	Sosialisasi Kategori Pangan Sosialisasi Jurnal Ilmiah Core Value BerAKHLAK : Loyal Sosialisasi dan Internalisasi Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Kompeten Core Value BerAKHLAK : Harmonis Core Value BerAKHLAK : Sosialisasi Core Values BerAKHLAK Membangun Pola Pikir yang Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun	
28	Nada Felicia Rahman, S.H.	Balai POM di Tangerang	Pelatihan Penanganan Kasus di Pelatihan Manajemen Risiko E-Learning Tingkat Dasar Jabatan Pelatihan Penanganan Tindak Webinar "Meningkatkan Pelatihan Auditor Internal QMS E-Learning Membangun Budaya E-Learning Kecakapan Digital bagi Pelatihan Teknis PPNs Badan POM Bimbingan Teknis Sistem Cegah Pelatihan Open Source Penulisan Artikel Populer dalam Pelatihan dan Sertifikasi Remote E-Learning Pengantar Literasi Pelatihan Pembentukan PPNs Pentingnya Komunikasi Krisis Pelatihan District Food Inspector E-Learning Budaya Digital E-Learning Etika, Keterampilan, E-Learning Etika Komunikasi E-Learning Keamanan dan	Pelatihan Jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional Bimbingan Teknis Sistem Cegah Pelatihan Open Source Penulisan Artikel Populer dalam Pelatihan dan Sertifikasi Remote E-Learning Pengantar Literasi Pelatihan Pembentukan PPNs Pentingnya Komunikasi Krisis Pelatihan District Food Inspector E-Learning Budaya Digital E-Learning Etika, Keterampilan, E-Learning Etika Komunikasi E-Learning Keamanan dan	Peningkatan Profesionalisme Peningkatan Profesionalisme Sistem Manajemen Risiko Sistem Manajemen POM Pemetaan Proses Bisnis dan Pelatihan Orientasi Calon	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO Coaching Clinic Registrasi Produk dan Bimbingan Teknis Awareness QMS Pelatihan Awareness QMS ISO 9001 Bimbingan Teknis Penindakan dan Bimbingan Teknis Investigasi Siber/ Forum Komunikasi Pencegahan Bimtek Analisis Gender IN HOUSE TRAINING : "Permodelan Bimbingan Teknis Sampling Obat dan Forum Koordinasi Intelijen Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Creative Content Production 101 Penyusunan Policy Brief Pencegahan Obat dan Makanan Bimtek dalam Rangka Peningkatan IN HOUSE TRAINING : Ujicaji Workshop Peningkatan Kinerja Bimbingan Teknis Perkutan Bimbingan Teknis Penilaian Bimbingan Teknis CDOB Topik Khusus Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Konferensi Forum Intelijen Obat dan Refreshment Operasi Siber Obat dan Core Value BerAKHLAK : Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Harmonis Sosialisasi Penyuluhan Hukum Sosialisasi Peraturan Menteri PAN Sosialisasi dan Internalisasi Pembahasan Konsep Pedoman Workshop Peningkatan Penanganan Perkara Tindak Pidana Workshop Peningkatan Kinerja Penyidikan Tinda Pidana Pencegahan Indonesia's Integrated Approach	Sosialisasi dan Internalisasi BB Riro Memajemen Stress, pengelolaan Sosialisasi Aplikasi Dashboard Sosialisasi IKPA dan Mentoring Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e- Pemetaan Wilayah Rawan Kasus Sosialisasi Peraturan Menteri PAN Webinar dengan tema "Managing District Webinars : BENCARASI Pukedukasi: Menyebarkan Pengelolaan Anisip Digital Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Sosialisasi Core Value BerAKHLAK Sosialisasi Permenpan No. 2 Tahun Sosialisasi Kategori Pangan Membangun Relasi yang Sehat di Sosialisasi Reformasi Birokrasi Best Practice Implementasi SAKIP Building Relationship With Great Sosialisasi Peraturan Badan POM Core Value BerAKHLAK : Kompeten Core Value BerAKHLAK : Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Harmonis Sosialisasi Penyuluhan Hukum Sosialisasi Peraturan Menteri PAN Sosialisasi dan Internalisasi Pembahasan Konsep Pedoman Workshop Peningkatan Penanganan Perkara Tindak Pidana Workshop Peningkatan Kinerja Penyidikan Tindak Pidana Pencegahan Indonesia's Integrated Approach	

29	Sea Galifianisa Amalia, S.T., M.T.	Balai POM di Tangerang	Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021	Pelatihan Pejabat Fungsional	Pelatihan Orientasi Calon	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang	BIMBINGAN TEKNIS POST MARKET
			Pelatihan Pengujian Kimia	Pelatihan Pejabat Fungsional	Pelatihan Dasar CPNS Golongan	Pelatihan Awareness QMS ISO 9001:	Core Value BerAKHLAK : Kompeten
			Pelatihan Manajemen Risiko		Capacity Building Agile Agent	Bimbingan Teknis dan Movev	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
			Pelatihan Lead Auditor		Peningkatan Profesionalisme	WORKSHOP SAKTI MODUL	Core Value BerAKHLAK : Loyal
			Pelatihan Auditor Internal QMS		Manajemen Risiko	Bimbingan Teknis Sampling Obat dan	Sosialisasi Kualifikasi Alat dan
			E-learning Tingkat Dasar Jabatan		Peningkatan Profesionalisme	Pelatihan Sampling Obat Tradisional	Sosialisasi Kategori Pangan
			E-learning Tingkat Dasar Jabatan		Sistem Manajemen POM	PENINGKATAN KAPASITAS	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-
			Pelatihan dan Sertifikasi Remote		Pemetaan Proses Bisnis dan	Bimbingan Teknis Penanganan dan	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan
			Training of Trainers District Food			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	KIE KEAMANAN DAN MANFAAT
			Pembentukan Petugas Intelijen			E-Learning Kearsipan	SOSIALISASI PERATURAN
			Cara Pembuatan Obat yang Baik			PENYUSUNAN DATA LAPORAN BMN	Sosialisasi Permen No. 2 Tahun
			Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan			Bimbingan Teknis Refreshment ISO	Webinar Kontribusi Badan POM
			Pelatihan Penulisan Karya Tulis			Forum Koordinasi Intelijen	Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro
						Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO	Sosialisasi IKPA dan Mentoring
						Penyusunan Policy Brief	SEMINAR HASIL STRATEGI
						IN HOUSE TRAINING : Pencegahan	Sosialisasi dan Internalisasi
						Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Sosialisasi Reformasi Birokrasi
						Pembangunan dan Evaluasi Zona	Rapat Koordinasi Isu Strategis dan
						IN HOUSE TRAINING : Urgensi	Sosialisasi Jurnal Ilmiah
						PELATIHAN LOKA POM BERKUALITAS	Seminar Online How to
						Bimbingan Teknis Pendukung Tugas	Webinar - Becoming adaptive
						Workshop CPOB Aspek Khusus	WORKSHOP DIGITAL PAYMENT
						Bimbingan Teknis Auditor Internal	Sosialisasi Core Value BerAKHLAK
						BIMBINGAN TEKNIS CARA	BPM/BPL User Forum
						Bimbingan Teknis Penyusunan	Pengembangan Produk Vakzin
						Bimbingan Teknis Penerapan Sistem	Sosialisasi Peraturan Menteri PAN
30	Atikah Sekar Murtiasih, A.Md.Kom	Balai POM di Tangerang					Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Pengelolaan Asip Digital
							Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Penguatan Strategi Cegah Tangkai
							Workshop Cara pembuatan Obat
							Workshop Penanganan Hasil Uji
							Workshop Pengelolaan BMN Tahun
							Penyidikan Tinda Pidana Pencucian
							Indonesia's Integrated Approach
							Webinar Sosialisasi Kepka BPOM
							Sosialisasi IDAS untuk Admin Unit
							Sosialisasi Penggunaan Aplikasi
							Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
31	Dimas Ady Nugraha, S.M.	Balai POM di Tangerang					Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Pedoman Pembelajaran dan
							Peran Pengelola Kepegawaian
							Kebijakan Manajemen Kinerja
							Sosialisasi Proses Jin Melakukan
							Sosialisasi Penggunaan Aplikasi
							Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
32	Dwi Cahyono, A.Md	Balai POM di Tangerang					Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
33	Dwi Cahyono, A.Md	Balai POM di Tangerang					Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
34	Dwi Cahyono, A.Md	Balai POM di Tangerang					Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Loyal

33	Gahara Nurdiansyah, S.Si	Balai POM di Tangerang	Uji Disolusi dan Analisis Secara Asisten Pengujian Covid-19	Pelatihan Refreshment ISO Vicam Alfa test	Peningkatan Profesionalisme Manajemen Risiko	BIMBINGAN TEKNIS ANALISIS GENDER	Webinar Badan POM dengan
			Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021	Proficiency Testing Samples Shimadzu UHPLC (PDA, 20A, Id & PK Simultan Pemanis	Peningkatan Profesionalisme Sistem Manajemen POM	In-House Training Obat : Penetapan E-Learning Keasrian	Sosialisasi dan Internalisasi
			Pelatihan Pembuatan Obat yang Baik	Shimadzu HPLC (PDA, 20A, Id & PK Simultan Pemanis	Pemetaan Proses Bisnis dan	Pembangunan dan Evaluasi Zona E-Paradisi	Sosialisasi RHM dan Indikator
			Pelatihan Analisis Instrumen	Oven, Single Display with Fan			Webinar Kontribusi Badan POM
			Workshop Sistem Mutu tertentu	Shimadzu Detector PDA		Bimbingan Teknis Pengelolaan arsip	Sosialisasi Keagutan
			Workshop Refreshment Operating	Pelatihan Operational GC MSD		Pelatihan Teknis Pengujian dan	Core Value BERAHLAK : Loyal
			Workshop Refreshment Operating	Management of nonconforming		Pengembangan Kemampuan	WEBINAR BADAN POM DENGAN
			E-Learning Pengantar Literasi	ISO 9001:2015 Strategic		Evaluasi Zona Integritas 2023	Sosialisasi dan Internalisasi
			E-Learning Membangun Budaya	Understanding & Documenting		Bimbingan Teknis Estimasi	Workshop on TGA Mechanism
			E-Learning Kecakapan Digital bagi	Supervisi Inspeksi Sertifikasi		Mekanisme Pencairan dan	FGD Pengelolaan Limbah B3
			E-Learning Budaya Digital	Refrigerate, Sentrifuge		APPLICATON FORENSIC CHEMISTRY	Data Hasil pemetaan kompetensi
			Verifikasi Metode Kromatografi	Pelatihan Jabatan Fungsional		Bimbingan Teknis Pemertapan Tertu	Sosialisasi Survei Penilaian
			E-Learning Etika Komunikasi	Mengikuti Training Monitoring		Upgrading Terasa Lain Tracking	Sosialisasi Online Reformasi
			E-Learning Keamanan dan	Pelatihan Pengadaan Barang dan		Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Pengembangan Kompetensi
			Pengembangan Kemampuan	Mengikuti Diklat Perajabatan		BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS	SOSIALISASI PERATURAN
				Pelatihan Validasi Verifikasi		Awarness Sistem Manajemen	Reformasi Birokrasi Pengutan
				In House Training		Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang	Konsultasi Publik Rancangan
				Enzyme-linked immunosorbent		Bimbingan Teknis SIP Ilberan	Sosialisasi dan Internalisasi
				PerkinElmer Atomic Absorption		Bimbingan Teknis Online : Coaching	In House Training Analisis dan
				PerkinElmer Atomic Absorption			Core Value BERAHLAK : Akuntabel
				Shimadzu GC-201Plus		Bimbingan Teknis Penyusunan	Core Value BERAHLAK :
				Pelatihan Perawatan Alat			Core Value BERAHLAK : Adaptif
				Internal Audits for Laboratories			Core Value BERAHLAK :
				Pelatihan Jabatan Fungsional			Core Value BERAHLAK : Kompeten
				Pelatihan Jabatan Fungsional			Core Value BERAHLAK : Harmonis
							Sosialisasi Penggunaan Aplikasi
							WEBINAR BADAN POM DENGAN
							Webinar Komunikasi Inklusif di
							Workshop Penanganan Hasil Uji
							Webinar Badan POM dengan
							Workshop video editing pelayanan
							Workshop on Data Integrity
34	Narinda Fauzia Beu, A.Md	Balai POM di Tangerang	E-Learning Keamanan dan	E-Learning Jabatan Fungsional	Peningkatan Profesionalisme	Analisis Kebutuhan dan Tren Global	Core Value BERAHLAK : Adaptif
			E-Learning Etika Komunikasi		Peningkatan Profesionalisme	E-Learning Keasrian	Sosialisasi dan Internalisasi
			E-Learning Etika, Keterampilan,		Pelatihan Orientasi CPNS	Pengelolaan Keasrian	Core Value BERAHLAK : Loyal
			E-Learning Budaya Digital		Pelatihan Dasar CPNS Golongan	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN	Sosialisasi Reformasi Birokrasi
			E-Learning Kecakapan Digital bagi		Sistem Manajemen Risiko	Pengelolaan Keasrian	Pengelolaan Arsip Digital
			E-Learning Pengantar Literasi		Sistem Manajemen POM	Pembelajaran Coaching : Problem	Core Value BERAHLAK :
			E-Learning Membangun Budaya		Pemetaan Proses Bisnis dan	Pengelolaan Uang Pensewaan (UP)	Coaching for Millennials
							Pedoman Pembelajaran dan
							Sosialisasi Core Value BERAHLAK
							Sosialisasi dan Internalisasi
							Capacity Building Agen Perubahan
							Core Value BERAHLAK : Kompeten
							Webinar Tugas dan Tanggung
							Core Value BERAHLAK :
							Core Value BERAHLAK : Akuntabel
							Core Value BERAHLAK : Harmonis
							Pemantauan Tata Kelola Asip
35	Niken Wahyu Novana, SE	Balai POM di Tangerang	WORKSHOP PELAKSANAAN		Peningkatan Profesionalisme	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN	Workshop Penyusunan RKA-K/L
			Pelatihan Teknis Barang dan Jasa		Peningkatan Profesionalisme	WORKSHOP SAKTI MODUL	Sosialisasi KPA dan Monitoring
			Pelatihan Manajemen Risiko		Pelatihan Orientasi Calon	Pengelolaan Karier Jabatan	Sosialisasi Reformasi Birokrasi
			E-Learning Pengantar Literasi		Sistem Manajemen Risiko	FGD Penyusunan Juklak Anggaran	Seminar Online "Result
			E-Learning Keamanan dan		Manajemen Risiko	FGD Penyusunan Laporan Kinerja	Pengembangan kompetensi
			E-Learning Etika Komunikasi			Pelatihan Awareness QMS ISO 9001	Sosialisasi Online Aplikasi e-
			E-Learning Membangun Budaya			Simtek SAKIP dan Movev Online	Pengembangan kompetensi
			E-Learning Kecakapan Digital bagi			BIMBINGAN TEKNIS PELATIHAN	Seminar Online "Kolaborasi antar
			E-Learning Budaya Digital			Bimbingan Teknis Pelaporan E-Filing	Sosialisasi dan Internalisasi
			E-Learning Etika, Keterampilan,			BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN	Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam
			dan Keamanan Digital			LAPORAN KINERJA TAHUN 2022	Rangka Implementasi SAKIP
						BIMBINGAN SAKIP DAN MONITORING	Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat
						Bimbingan dan Konsultasi Keasrian	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-
						Bimbingan Teknis Sistem	Sosialisasi Kargan Pengasi
						Simtek Analisis Gender	Sosialisasi Core Value BERAHLAK
						Simtek Penyusunan Laporan Kinerja	Building Relationship With Great
						BIMBINGAN SAKIP DAN MONITORING	Sosialisasi Pengisian Aplikasi
						Bimbingan Teknis SAKIP dan Movev	Workshop Pengadaan Barang/Jasa
							WORKSHOP EVALUASI
							Webinar Pengadaan Pekerjaan
							Bangkitkan Kemandirian Bangsa
							Bahasa Dalam Dokumen Resmi dan
							Webinar - Becoming adaptive
							Sosialisasi dan Internalisasi
36	Rahma Alfa Khasanah, S.Akun.	Balai POM di Tangerang	Pelatihan Bendahara Pengeluaran	E-Learning Jabatan Fungsional	Pelatihan Dasar Bela Negara	WORKSHOP SAKTI MODUL	Sosialisasi Implementasi
			E-Learning Pengantar Literasi	Simtek Jabatan Fungsional	Pengembangan Diri dan Orang	Bimbingan Teknis Awareness QMS	Sosialisasi Implementasi
			E-Learning Verifikasi Tagihan		Peningkatan Profesionalisme	Pengelolaan Karier Jabatan	Sosialisasi Implementasi
			Pelatihan Jarak Jauh Pejabat		Peningkatan Profesionalisme	Bimbingan dan Konsultasi Keasrian	Service Excellence For Service
			Sosialisasi Peraturan Bagi		Pelatihan Risa, Manajemen	Bimbingan Teknis Awareness QMS	Sosialisasi dan Internalisasi
					Teknik dan Strategi	Evaluasi Zona Integritas 2023	Sosialisasi dan Internalisasi
					HR for Non HR (Penyusunan Analisa	Pengelolaan Pertanggungjawaban	Seminar Online
					Sistem Manajemen POM	Pengelolaan Uang Pensewaan (UP)	DIEMINASI HASIL SOSIALISASI
					Pemetaan Proses Bisnis dan	Awarness Sistem Manajemen	SOSIALISASI JEBELANAN
						Awareness QMS ISO 9001:2015 BROM	Talkshow Webinar JENERASI
						Pengelolaan Pajak dalam Pembayaran	Sosialisasi Core Value BERAHLAK
						Bimbingan Teknis Penerapan Sistem	Empowering Agent of Change
							Diseminasi Hasil Benchmarking
							Memahami makna Lebaran
							Diseminasi
							Core Value BERAHLAK : Akuntabel
							Core Value BERAHLAK :
							Core Value BERAHLAK : Kompeten
							Core Value BERAHLAK :
							Memangun Komunikasi Efektif
							Core Value BERAHLAK : Harmonis
							Webinar Tugas dan Tanggung
							Leadership, System Management
							Core Value BERAHLAK : Adaptif
							Workshop Penilaian Mandiri SIPP
37	Riwan Cipta Januariawan, S.E.	Balai POM di Tangerang			Sistem Manajemen Risiko	Perencanaan Kinerja Pegawai sesuai	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi
					Sistem Manajemen POM		Core Value BERAHLAK :
					Pemetaan Proses Bisnis dan		Core Value BERAHLAK : Akuntabel
					Pelatihan Orientasi CPNS		Core Value BERAHLAK : Kompeten
					Pelatihan Dasar CPNS Golongan		Core Value BERAHLAK : Loyal
							Core Value BERAHLAK : Harmonis
							Core Value BERAHLAK : Adaptif
							Core Value BERAHLAK :
							Workshop Penyusunan RKA-K/L
							Core Value BERAHLAK :
							Core Value BERAHLAK : Adaptif
							Core Value BERAHLAK : Kompeten
							Core Value BERAHLAK : Harmonis
							Core Value BERAHLAK : Akuntabel
							Core Value BERAHLAK :
							Clean Spice Technique Untuk
							MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN
							Sosialisasi Penggunaan Aplikasi
							Planning your higher education:
							PENGLOLAAN BARANG MILIK
38	Yashinta Clara Ayu Angraeni, A.Md.A.B.	Balai POM di Tangerang			Sistem Manajemen Risiko	Pemutakhiran Barang Milik Negara	Workshop Penyusunan RKA-K/L
					Sistem Manajemen POM	Design Thinking	Core Value BERAHLAK :
					Pemetaan Proses Bisnis dan		Core Value BERAHLAK : Adaptif
					Pelatihan Orientasi CPNS	Bimbingan Teknis Penyusunan	Core Value BERAHLAK : Loyal
					Pelatihan Dasar CPNS Golongan		Core Value BERAHLAK : Kompeten
							Core Value BERAHLAK : Harmonis
							Core Value BERAHLAK : Akuntabel
							Core Value BERAHLAK :
							Clean Spice Technique Untuk
							MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN
							Sosialisasi Penggunaan Aplikasi
							Planning your higher education:
							PENGLOLAAN BARANG MILIK

Tabel 30

Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Laboratorium Kimia	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPOMN	40	November 2025

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I								
A. Peralatan Dasar								
No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	3						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	2						
10	GCMS	2						
11	HPLC	17						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	4						
16	MUFFLE FURNACE	2						
17	OVEN	2						
18	pH METER	4						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3						
21	TIMBANGAN ANALITIK	5						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, A	2						
B. Peralatan Unggul								
No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	1						
2	(DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI	1						
3	CHROMATOGRAPHY (HPLC)	1						
4	GCMS/MS	1						
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2						
6	SPECTROFLUOROMETER	1						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	1	0	0	0	0	0	0.00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	1	0	1	1	1	1	100.00
3	DISINTEGRATION TESTER	1	0	0	0	0	0	0.00
4	DISSOLUTION TESTER	1	0	0	0	0	0	0.00
5	ELISA SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0.00
6	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0.00
7	GC	1	0	0	0	0	0	0.00
8	HPLC	1	0	0	0	0	0	0.00
9	ION METER	1	0	0	0	0	0	0.00
10	KARL FISHCHER	1	0	0	0	0	0	0.00
11	MICROWAVE DIGESTER	1	0	0	0	0	0	0.00
12	MUFFLE FURNACE	1	0	0	0	0	0	0.00
13	OVEN	1	0	1	1	1	1	100.00
14	pH METER	1	0	0	0	0	0	0.00
15	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	0	1	1	1	1	100.00
16	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	1	1	1	1	100.00
17	TIMBANGAN ANALITIK	1	1	0	0	0	1	100.00
18	TIMBANGAN MIKRO	1	0	0	0	0	0	0.00
19	TIMBANGAN TOP LOADING	1	0	0	0	0	0	0.00
20	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM, SCANNER-SPECTROPHOTODENSITOMETER)	1	0	1	1	1	1	100.00

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	2						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS	1						
11	HPLC	10						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	2						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	2						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC D	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV								
A. Peralatan Dasar								
No.	Nama Alat	Standar Kelompok	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	2						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	1						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS (Detektor MS)	1						
11	HPLC	5						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	1						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	2						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	1						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, A	1						

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
 UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)
 Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I									
No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan	
1	ANAEROBIC JAR *	15							
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1							
3	AUTOClave	2							
4	AW METER	1							
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6							
6	CENTRIFUGE	1							
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1							
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3							
9	COLONY COUNTER	2							
10	CONDUCTIVITY METER	1							
11	DEEP FREEZER	1							
12	ELECTRICAL PIPETTE	10							
13	FREEZER	3							
14	FUME HOOD	1							
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1							
16	HOT PLATE	2							
17	INCUBATOR	13							
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1							
19	INCUBATOR ROTARY	1							
20	ISOLATOR	1							
21	LABORATORY BLENDER	1							
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1							
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3							
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6							
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2							
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6							
27	OVEN	3							
28	PARTICLE COUNTER	1							
29	PCR CABINET	1							
30	PCR REAL TIME	1							
31	pH METER	1							
32	REFRIGERATOR	6							
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1							
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1							
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2							
36	STOMACHER	2							
37	TIMBANGAN ANALITIK	2							
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3							
39	ULTRASONIC DEGASSER	1							
40	UV CABINET / LAMPU UV	1							
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6							
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1							
43	VACUUM PUMP	2							
44	VELOCITY METER	1							
45	VORTEX MIXER	6							
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1							
47	WATERBATH SHAKER	2							

Tabel 32

Sertifikasi/Akreditasi

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	-	
2	Sertifikasi atau akreditasi lainnya*	sertifikat/akreditasi	-	
3				
dst.				

Tabel 33A

Kerjasama

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemerintah Kota Tangerang	2024	2029	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kota Tangerang	Penyelenggaraan Pelayanan Publik berupa layanan pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan, layanan sertifikasi Obat dan Makanan serta pengujian sederhana 4 bahan berbahaya	Jadwal layanan MPP Kota Tangerang setiap hari Rabu dan Jumat pukul 08.30-15.00 WIB	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tangerang	100.00%
2	PT Bumi Serpong Damai	2024	2027	Pengawasan dan Pembinaan Pedagang dalam Rangka Pasar Aman Berbasis Komunitas	a. Koordinasi dalam rangka pengawasan peredaran obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan di Pasar Modern BSD City b. Pembinaan pedagang di Pasar Modern BSD City Tentang keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan c. Pembinaan pedagang pasar di pasar Modern BSD City dalam rangka penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran	a. Pelaksanaan Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan	a. Indeks efektivitas KIE b. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha	100%
3	DPMPSTP Kabupaten Tangerang	2024	2026	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Tangerang di Mall Pelayanan Publik Mall Ciputra Raya Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pelayanan Publik berupa layanan pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan, layanan sertifikasi Obat dan Makanan serta pengujian sederhana 4 bahan berbahaya	Jadwal layanan MPP di Mall Ciputra Kabupaten Tangerang setiap hari Senin dan Rabu pukul 10.00-16.00 WIB	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tangerang	100%
4	Pemerintah Kota Tangerang Selatan	2025	2030	Penyelenggaraan Pengawasan dan Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan layanan publik di Mall Pelayanan Publik Kota Tangerang Selatan b. Pengawasan terpadu di Bidang Obat dan Makanan c. Pembinaan dan pendampingan pelaku UMKM Obat dan Makanan	a. Jadwal layanan MPP Kota Tangerang Selatan setiap hari Selasa dan Jumat pukul 08.00-15.00 WIB b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan c. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan d. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tangerang b. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan c. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan d. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan e. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan f. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPOOB pangan olahan	100%
dst.								

Tabel 33B
Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1	1. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori "Pelayanan Prima"

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)
Tahun 2025

LAPORAN TAHUNAN 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Akadendum	Nilai Akadendum	%	Fiskal Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SPD)				Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tidak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No Tgl FHO (Surat Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7.00	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28.00	29	30
1	Belanja Sewa	Sewa Gedung Kantor AS-1	12 BLN	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.B.522141	188,700,000	188,700,000	20/12/2024	PL.02.02.158.12.24.1115	20/12/2024	188,700,000	365	KERASAMA OPERASI PROYEK CIKUPA	11888E+14	Jl. Raya Serang KM. 12 RT 005 RW 002 Serang Jaya	-	-	100	-	00006A	10/01/2025	188,700,000	2.51271E+14	14/01/2025	188,700,000	-	-	-	
2	Belanja Sewa	Sewa Gedung Kantor AS-2	12 BLN	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.B.522141	177,600,000	177,600,000	20/12/2024	PL.02.02.158.12.24.1116	20/12/2024	177,600,000	365	KERASAMA OPERASI PROYEK CIKUPA	11888E+14	Jl. Raya Serang KM. 12 RT 005 RW 002 Serang Jaya	-	-	100	-	00007A	10/01/2025	177,600,000	2.51271E+14	14/01/2025	177,600,000	-	-	-	
3	Belanja Sewa	Sewa Rumah Ka Bala	12 BLN	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.B.522141	31,778,000	31,778,000	20/12/2024	PL.02.02.158.12.24.1146	31/12/2024	31,778,000	365	Heica Peterson S. Kati	47311E+14	Pemilihan Cita Raya Diambil Village Babin	-	-	100	PL.02.02.158.01.25.01 / 30/01/2025	00003A	06/01/2025	31,778,000	2.51271E+14	10/01/2025	28,600,200	31,778,000	-	-	-
4	Belanja Sewa	Sewa Kandang Operasional 1 Unit	6 UB	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.A.522141	41,958,000	41,958,000	07/01/2025	PL.02.01.158.01.25.01	30/01/2025	41,958,000	92	PT. ADI SARANA ARMADA TBK	1.9552E+13	Jalan Saman RT. 004 RW 001 NO. 14, Pondok Priang	-	-	100	PL.02.01.158.01.25.01 / 08/01/2025	00008A	13/01/2025	41,958,000	2.51271E+14	15/01/2025	37,044,000	41,958,000	-	-	-
5	Belanja Sewa	Sewa Kandang Operasional 1 Unit	6 UB	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.A.522141	41,958,000	41,958,000	30/06/2025	RE-PL.01.NPWP.02P71QNM MDPSFS	30/06/2025	41,958,000	92	PT. ADI SARANA ARMADA TBK	1.9552E+13	Jalan Saman RT. 004 RW 001 NO. 14, Pondok Priang	-	-	100	PL.02.01.158.01.25.01 / 04/07/2025	00009A	22/07/2025	41,958,000	2.56991E+14	30/07/2025	37,044,000	41,958,000	-	-	-
6	Belanja Sewa	Sewa Kandang 1 Unit	6 UB	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.A.522141	34,020,000	34,020,000	07/01/2025	PL.02.01.158.01.25.01	30/01/2025	34,020,000	92	PT. ADI SARANA ARMADA TBK	1.9552E+13	Jalan Saman RT. 004 RW 001 NO. 14, Pondok Priang	-	-	100	PL.02.01.158.01.25.01 / 08/01/2025	00008A	13/01/2025	34,020,000	2.51271E+14	15/01/2025	30,030,676	34,020,000	-	-	-
7	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Kebersihan	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.A.522191	323,296,000	323,296,000	20/12/2024	PL.02.01.158.12.24.1151	31/12/2024	323,296,000	365	PT. INDO NUSA PRIMA	7.3345E+14	Pemilihan Agta Bija Pura J. Agta Sek. 02.02	-	-	100	PL.02.01.158.12.25.204 / 24/12/2025	00258A	04/12/2025	323,296,000	2.56991E+14	30/12/2025	285,431,062	323,296,000	-	-	-
8	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Pengemudi	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.A.522191	161,648,000	161,648,000	20/12/2024	PL.02.01.158.12.24.1148	31/12/2024	161,648,000	365	CV ANUGRAH PANCA HKAMI	1.24797E+14	Penancangan Batu RT.005 RW 005, Cipocok Jaya	PL.02.01.158.09.25.204 / 19/09/2025	161,648,000	100	PL.02.01.158.12.25.204 / 24/12/2025	00261A	04/12/2025	161,648,000	2.56991E+14	28/12/2025	142,715,332	161,648,000	Pemenda di tahun berikutnya	Ganti pemenda di tahun berikutnya	-
9	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Keamanan	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.A.522191	242,471,000	242,471,000	20/12/2024	PL.02.01.158.12.24.1150	31/12/2024	242,471,000	365	PT. INDO NUSA PRIMA	7.3345E+14	Pemilihan Agta Bija Pura J. Agta Sek. 02.02	-	-	100	PL.02.01.158.12.25.204 / 24/12/2025	00257A	04/12/2025	242,471,000	2.56991E+14	28/12/2025	214,073,262	242,471,000	-	-	-
10	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Resepsionis	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.A.522191	161,647,176	161,647,176	20/12/2024	PL.02.01.158.12.24.1149	31/12/2024	161,647,176	365	CV ANUGRAH PANCA HKAMI	1.24797E+14	Penancangan Batu RT.005 RW 005, Cipocok Jaya	PL.02.01.158.09.25.204 / 19/09/2025	161,647,176	100	PL.02.01.158.12.25.205 / 24/12/2025	00258A	04/12/2025	161,647,176	2.56991E+14	28/12/2025	142,715,332	161,647,176	Pemenda di tahun berikutnya	Ganti pemenda di tahun berikutnya	-
11	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Tenaga Pemeliharaan Sistem dan Peralatan	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.WA.63.94.EBA.994.00.2.A.522191	80,823,580	80,823,580	20/12/2024	PL.02.01.158.12.24.1147	31/12/2024	80,823,580	365	CV ANUGRAH PANCA HKAMI	1.24797E+14	Penancangan Batu RT.005 RW 005, Cipocok Jaya	PL.02.01.158.09.25.204 / 19/09/2025	80,823,580	100	PL.02.01.158.12.25.203 / 24/12/2025	00260A	04/12/2025	80,823,580	2.56991E+14	28/12/2025	71,351,767	80,823,580	Pemenda di tahun berikutnya	Ganti pemenda di tahun berikutnya	-
12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Meja	1 UNIT	Penunjukan Langsung	93.01.DR.316.5.CAB.001.033.A.521111	3,000,000	3,000,000	30/07/2025	EP-01K1038HY 1401FJ8B16 MQ4WIC	30/07/2025	3,000,000	022	PT. MEGAR BERKAH PRATAMA	9.1209E+14	Taman Palan Lantai Blok K No 02, Cengkayang Jakarta Barat, Kota Adm. Jakarta Barat 11730	-	-	100	PL.02.01.138.8.25.124 / 19/09/2025	00158A	07/09/2025	3,000,000	2.56991E+14	28/09/2025	2,692,163	3,000,000	-	-	-
13	Belanja Barang Persediaan Barang	Pengadaan Test Konsumsi	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.DK.316.5.POD.001.054.A.521811	7,000,000	5,491,170	17/03/2025	EP-01JPT78A0V EYKNAG0Y KGS76GN	17/03/2025	5,292,530	4	PT Cahaya Prima Lestari	2.4654E+13	Pengiriman Raya No 51, RT.004RW 0 00, Supanjing Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17114	-	-	100	PL.02.01.138.04.25.558 / 16 April 2025	00085A	28/04/2025	5,292,530	2.51271E+14	30/04/2025	Pg 5.252.528	100%	-	-	-
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Spandukstunt er UA-Via	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.DK.316.5.PAB.001.051.A.521111	277,000,000	275,000,000	29/04/2025	EP-01JUNH0X Q20KSNKX KYCJLUV	29/04/2025	245,000,000	72	PT Dik Jaya	1.5174E+13	Penanda Kedeja Blok Plaza J. Parigi, DAU11-135, Gedung Sakti, Koton Jarak, Jakarta Barat 11520	-	-	100	PL.02.01.138.07.25.1017 / 09 Juli 2025	00135A	21/07/2025	245,000,000	2.56991E+14	31/07/2025	245,000,000	100%	-	-	-
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan TUC System	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.DK.316.5.PAB.001.051.A.521111	2,612,886,000	2,475,963,000	07/09/2025	EP-01JUMOSJR WZL1N6Z2 BQZ12R	14/09/2025	2,307,492,400	85	PT Abdimasa (Jababesanti)	1.5042E+13	J. Raden Sain No. 45 S. Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330	-	-	100	PL.02.01.138.8.25.134 / 06 Agustus 2025	00146A	25/03/2025	2,307,492,400	2.56991E+14	27/08/2025	2,307,492,400	100%	-	-	-
16	Belanja Barang Persediaan Barang	Pengadaan Test Konsumsi	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.DK.316.5.POD.001.054.A.521811	313,242,000	1,458,818	19/05/2025	EP-01JAC472P MSTRF40W J73NC	19/05/2025	Pg 1.298.700	96	PT Cahaya Prima Lestari	2.4654E+13	Pengiriman Raya No 51, RT.004RW 0 00, Supanjing Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17114	-	-	100	PL.02.01.138.06.25.912 / 13 Juni 2025	00118A	21/07/2025	Pg 1.298.700	2.56991E+14	23/07/2025	1,298,700	100%	-	-	-
17	Belanja Barang Persediaan Barang	Pengadaan Test Konsumsi	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.DK.316.5.POD.001.054.A.521811	126,000,000	21,081,120	19/05/2025	EP-01JAB011F CH130MR9 4970EAM	19/05/2025	18,731,250	91	PT Bawana Jaya Scorte	9.6977E+14	Ruko Peranda Jendeta 2, Jalan Asen Jaya No.7, Kelurahan Padurenan, Kec. Muallikgaya, Kota Bekasi, 17158	EP-01JAB011F CH130MR9 4970EAM- A201 No. 2025	18,731,250	100	PL.02.01.138.10.25.1582 / 16 Oktober 2025	00236A	20/10/2025	18,731,250	2.56991E+14	28/10/2025	18,731,250	100%	-	-	-
18	Belanja Barang Persediaan Barang	Pengadaan Test Konsumsi	1 PKT	Penunjukan Langsung	93.01.DK.316.5.POD.001.054.A.521811	126,000,000	16,401,360	19/05/2025	EP-01JAB011F CH130MR9 4970EAM	19/05/2025	14,408,576	91	PT Bawana Jaya Scorte	9.6977E+14	Ruko Peranda Jendeta 2, Jalan Asen Jaya No.7, Kelurahan Padurenan, Kec. Muallikgaya, Kota Bekasi, 17158	-	-	100	PL.02.01.138.06.25.952 / 16 Juni 2025	00089A	20/06/2025	14,408,576	2.56991E+14	24/06/2025	12,798,676	100%	-	-	-

19	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Mikrobiologi	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	126,000,000	9,546,000	16/05/2025	EP: 01U/RT.5TM 01MPV21UT 01A03ZF	16/05/2025	7,862,900	31	PT Thermalindo Sarana Laboratoria	1.62982E+13	P. Pening No 3 & 3B, Jakarta Bund. Kota Adm. Jakarta Bund. 11530	-	-	100	PL 02.01.138 06.25.929 / 17 Jun 2025	PL 02.01.138.0 0.25.929 / 17 Jun 2025	00103A	24/09/2025	7,862,900	2.59991E+14	24/09/2025	7,862,900	100%	-	-
20	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Mikrobiologi	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	126,000,000	30,560,250	16/05/2025	EP: 01U/BSSEVV MF.9MF.C2.6 01G03ZF	16/05/2025	30,050,250	12	PT Thermalindo Sarana Laboratoria	1.62982E+13	P. Pening No 3 & 3B, Jakarta Bund. Kota Adm. Jakarta Bund. 11530	-	-	100	PL 02.01.138 05.25.770 / 20 Mar 2025	PL 02.01.138.0 0.25.770 / 20 Mar 2025	00095A	13/06/2025	30,050,250	2.59991E+14	17/09/2025	30,050,250	100%	-	-
21	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	75,000,000	8,626,320	16/05/2025	EP: 01U/RRRS2S 70FW39H7 02WVW200	16/05/2025	8,140,000	91	PT Tisland Jatieltama	2.12747E+13	Ruko Mega Griat Campaka Mas Blok E1 No. 15, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Sesak. 10560	-	-	100	PL 02.01.138 06.25.43 / 15 September 2025	PL 02.01.138.0 0.25.43 / 15 September 2025	00197A	20/10/2025	8,140,000	2.59991E+14	22/10/2025	8,140,000	100%	-	-
22	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen dan Kit Gelas	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	58,142,000	52,363,116	16/05/2025	EP: 01U/RRRGSP 02G0GSCJP 040K0QP	16/05/2025	48,037,580	7	PT Tisland Jatieltama	2.12747E+13	Ruko Mega Griat Campaka Mas Blok E1 No. 15, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Sesak. 10560	-	-	100	PL 02.02.138 05.25.814 / 26 Mar 2025	PL 02.02.138.0 0.25.814 / 26 Mar 2025	00097A	16/09/2025	48,037,580	2.59991E+14	18/09/2025	48,037,580	100%	-	-
23	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit dan Kit Gelas	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	58,142,000	65,852,008	16/05/2025	EP: 01U/CORIMX RED4P9RV 02MSVBV	16/05/2025	40,052,790	7	PT Cahya Pirna Lestari	2.48549E+13	P. Pengendian Raya No 51, RT.004RW 0 08, Sepanjang Jaya, Kec. Pasarantulu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17114	-	-	100	PL 02.01.138 05.25.811 / 26 Mar 2025	PL 02.01.138.0 0.25.811 / 26 Mar 2025	00098A	20/09/2025	40,052,790	2.59991E+14	24/09/2025	40,052,790	100%	-	-
24	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen dan Media	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	75,000,000	62,601,049	16/05/2025	EP: 01U/BSMGP VDSFRFV K0MB8X	20/05/2025	63,145,010	6	PT New Praktika Aleskindo	7.22599E+14	J. Nagel Jaya Utara B No. 10, Sumbaya, Kota Sumbaya (0020)	-	-	100	PL 02.01.138 05.25.900 / 26 Mar 2025	PL 02.01.138.0 0.25.900 / 26 Mar 2025	00091A	12/06/2025	63,145,010	2.59991E+14	16/09/2025	63,145,010	100%	-	-
25	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	75,000,000	27,146,360	21/05/2025	EP: 01U/CSN08 R001009P4 P0W0P98	21/05/2025	24,458,860	14	PT Smart Lab Indonesia	3.11942E+14	Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSSD, Sektor K/Sempang, Tangerang Selatan 13114	-	-	100	PL 02.01.138 06.25.922 / 16 Jun 2025	PL 02.01.138.0 0.25.922 / 16 Jun 2025	00103A	24/09/2025	24,458,860	2.59991E+14	26/09/2025	24,458,860	100%	-	-
26	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	75,000,000	3,065,325	21/05/2025	EP: 01U/VS0WYT HEG0S0XV8 T2M13FW	27/05/2025	2,965,375	75	PT Smart Lab Indonesia	3.11942E+14	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSSD, Sektor K/Sempang, Tangerang Selatan 13114	-	-	100	PL 02.01.138 07.25.912 / 103 01/10/2025 02 Jun 2025	PL 02.01.138.0 0.25.912 / 103 01/10/2025 02 Jun 2025	00117A	10/06/2025	2,965,375	2.59991E+14	21/09/2025	2,965,375	100%	-	-
27	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Alat Deteksi dan Kedokteran	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.051 A.520111	1,466,867,000	1,344,543,000	16/06/2025	EP: 01U/VH56S 7587851789 PVJ2Q	19/06/2025	1,300,000,000	91	PT Titya Malam Indonesiap	5.65949E+14	RUMAH BUKIT MEDITERANI A BLOK A NO. 01, KELAPA GADING JAWABATA UTARA, Kota Adm. Jakarta Bund. 14386	-	-	100	PL 02.01.138 05.25.164 / 17 September 2025	PL 02.01.138.0 0.25.164 / 17 September 2025	00176A	20/09/2025	1,300,000,000	2.59991E+14	24/09/2025	1,300,000,000	100%	-	-
28	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	75,000,000	6,847,812	20/07/2025	EP: 01K/TSYH4 Q06PQ0AK Q0P02N	30/07/2025	4,775,220	9	PT New Praktika Aleskindo	7.22599E+14	J. Nagel Jaya Utara B No. 10, Sumbaya, Kota Sumbaya (0020)	-	-	100	PL 02.01.138 06.25.1246 / 07 Agustus 2025	PL 02.01.138.0 0.25.1246 / 07 Agustus 2025	00142A	12/06/2025	4,775,220	2.59991E+14	14/06/2025	4,775,220	100%	-	-
29	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Desinfeksi	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.051 A.520111	29,300,000	27,353,260	20/07/2025	EP: 01K/TS0WA 02W0F0SS0 B0S03BV	04/09/2025	26,840,000	74	PT GencOrk Labo	0270197908000	Business Park Katon Jarak Blok P2 No. 5, J. Mevaya Iir No. 88 Mevaya Jara, Jakarta Barat 11620	-	-	100	PL 02.01.138 08.25.1405 / 02 September 2025	PL 02.01.138.0 0.25.1405 / 02 September 2025	00177A	12/09/2025	26,840,000	2.59991E+14	24/09/2025	26,840,000	100%	-	-
30	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagen dan Kit Gelas	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	58,142,000	6,637,360	14/08/2025	EP: 01K/IFG04 00G0S0G04 H4EVB6	15/08/2025	5,207,200	94	PT Tisland Jatieltama	2.12747E+13	Ruko Mega Griat Campaka Mas Blok E1 No. 15, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Sesak. 10560	-	-	100	PL 02.01.138 08.25.1365 / 28 Agustus 2025	PL 02.01.138.0 0.25.1365 / 28 Agustus 2025	00166A	09/09/2025	5,207,200	2.59991E+14	10/09/2025	5,207,200	100%	-	-
31	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Kit	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	10,000,000	2,112,080	14/08/2025	EP: 01K/2YTY4 A0P30FWY1 M0EC2B	15/08/2025	1,944,160	28	PT Mahesa Utama Laboratorium	919087242000	Ruko Rona Garden Griat Calesty City Blok RRG 2 No 33, Jaka Sela Bekasi Selatan	-	-	100	PL 02.01.138 08.25.1340 / 25 Agustus 2025	PL 02.01.138.0 0.25.1340 / 25 Agustus 2025	00159A	26/08/2025	1,944,160	2.59991E+14	26/08/2025	1,944,160	100%	-	-
32	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	Pengadaan Peralatan Laboratorium	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.521811	7,000,000	3,940,300	05/09/2025	EP: 01K/P4RW4S MNV20TP4X P7DCR	15/09/2025	3,683,000	102	PT Pacific Santibito	0329786020000	Rutan Cram Block C, No.27C, J. Green Lake City Boulevard, Tangerang, Pusat. 10560	-	-	100	PL 02.01.138 09.25.202 / 22 September 2025	PL 02.01.138.0 0.25.202 / 22 September 2025	00191A	09/10/2025	3,683,000	2.59991E+14	10/10/2025	3,683,000	100%	-	-
33	Belanja Barang Peralatan Pemeriksaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Buku Catat	1 PKT	e-Purchasing	603.01.DR.316 S.POD.001.054 8.520123	30,000,000	28,195,700	14/09/2025	EP: 01K/KNVW2E KEDMMY09 7H4D0CVO	15/09/2025	28,085,000	91	PT Labolyto Purified Indonesia	9190338040000	Vila Nusa Jalan 1408 B No 8 RT 001 RW 037	-	-	100	PL 02.01.138 12.25.1971 / 10 Desember 2025	PL 02.01.138.1 0.25.1971 / 10 Desember 2025	00241A	10/12/2025	28,085,000	2.59991E+14	18/12/2025	28,085,000	100%	Barang keluar dibayar sanksi kefektifan	Penyedia diyakini dibayar sanksi kefektifan

Tabel 35

Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2,139,402,000	2,117,123,834	4,783,076,000	3,559,499,056	4,545,796,000	3,910,928,000	11,468,274,000	9,587,550,890
2	PNBP							0	0
	Total	2,139,402,000	2,117,123,834	4,783,076,000	3,559,499,056	4,545,796,000	3,910,928,000	11,468,274,000	9,587,550,890

Tabel 36

Laporan Penerimaan PNBP

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	75.00	75.03	100.04
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	76.00	73.47	96.67
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	80.00	69.77	87.21
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95.00	95.00	100.00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93.40	100.00	107.07

Tabel 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar

UPT BPOM (Balai POM di Tangerang)

Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Banten	Obat	3,373
2		Obat Bahan Alam	868
3		Obat Kuasi	159
4		Suplemen Kesehatan	650
5		Kosmetik	4,662
6		Pangan	5,038



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TANGERANG

GRIYA IDOLA INDUSTRIAL PARK, JL. RAYA
SERANG KM 12 BLOK AB 01, BITUNG JAYA,
KEC. CIKUPA, KAB. TANGERANG, BANTEN 15710